



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAMPIRAN IV
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 12 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH NASIONAL TAHUN 2025—2029**

**ARAH PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL
TAHUN 2025—2029**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

1. Wilayah Sumatera
1.1 Provinsi Aceh



ACEH

LEGENDA

- Kawasan Pertumbuhan
- Kawasan Komoditas Unggulan
- Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi
- Kawasan Afirmasi
- Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana
- Ibu Kota Provinsi
- Bandar Udara
- Pelabuhan
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan (Tol & Non Tol)
- Batas Administrasi

A. Kawasan Pertumbuhan

- Kawasan Perkotaan Banda Aceh-Jantho
- Kawasan Perkotaan Lhokseumawe dan Kawasan Pengembangan Industri Arun-Lhokseumawe
- Kawasan Perkotaan Takengon dan Kawasan Pariwisata & Ekonomi Kreatif Unggulan DT Gayo-Danau Laut Tawar
- Kawasan Perkotaan Meulaboh
- Kawasan Perkotaan Langsa
- Kawasan Perkotaan Subulussalam
- KBPB Sabang

B. Kawasan Komoditas Unggulan

Kopi

- DT Gayo (Kab. Aceh Tengah dan Kab. Bener Meriah)

Sawit dan Karet

- Pesisir Timur Laut Aceh (Kab. Aceh Timur dan Kab. Aceh Tamiang)
- Pesisir Barat-Selatan Aceh (Kab. Aceh Jaya, Kab. Aceh Barat, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Barat Daya, Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Singkil, dan Kota Subulussalam)

C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi

Swasembada Pangan

- Pesisir Utara Aceh (Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie, Kab. Pidie Jaya, Kab. Bireuen, Kab. Aceh Utara, Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Tamiang)

Swasembada Air dan Energi

- DT Gayo (Kab. Aceh Tengah dan Kab. Bener Meriah)

Swasembada Pangan dan Energi

- Pesisir Barat Aceh (Kab. Aceh Jaya, Kab. Aceh Barat, Kab. Nagan Raya, dan Kab. Aceh Barat Daya)

D. Kawasan Afirmasi

- Simeulue (Daerah Terdepan dan Percepatan Pemerataan Pembangunan)

E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana

- TN Gunung Leuser



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Aceh

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025	5,8 (Rata-rata 2025–2029)	46,8	1,1	12,00 – 13,00	0,290 – 0,293	0,57	36,08	82,89	4,60 – 5,28
2029	6,6 (2029)	65,2	1,1	6,39 – 7,39	0,254 – 0,258	0,60	53,63	83,56	4,07 – 4,94

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A7	Kawasan Perkotaan Banda Aceh-Jantho (A1) dan KPBPB Sabang (A7) <ul style="list-style-type: none">Kota Banda AcehKab. Aceh BesarKota Sabang	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan KPBPB Sabang kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas yang berdaya saing, berwawasan maritim, dan <i>globally connected</i>, melalui:<ul style="list-style-type: none">Pengembangan Pelabuhan CT-3 dan CT-1 SabangPenguatan industri transportasi laut di SabangPengembangan Sabang <i>Integrated Special Tourism Zone</i><i>Urban renewal</i> Kota Tua SabangPengembangan <i>Sabang International Maritime Research Center dan University</i>Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kota Sabang (PHTC)Penguatan PKSN Perbatasan Prioritas SabangPengembangan dan penataan kawasan perkotaan Banda Aceh-Jantho, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Banda Aceh dan Sabang (PHTC)Pembangunan jalan <i>missing link</i> Jantho–KeumalaPenguatan Sabang sebagai kawasan pertahanan dan keamanan lintas matra dalam rangka peningkatan kekuatan TNI di daerah perbatasan dan pulau-pulau terluarPengembangan <i>World Class Islamic University</i> pada UIN Ar-RaniryPengembangan SPAM Regional Banda Aceh-Aceh BesarPeningkatan ketahanan banjir perkotaan Banda Aceh
A2	Kawasan Perkotaan Lhokseumawe dan Kawasan Pengembangan Industri Arun-Lhokseumawe <ul style="list-style-type: none">Kota LhokseumaweKab. Aceh UtaraKab. Bireuen	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Lhokseumawe, melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pengembangan KEK Arun Lhokseumawe (sektor industri prioritas: hilirisasi kelapa sawit, hilirisasi kelapa, industri makanan dan minuman, industri kimia, industri kosmetik dan farmasi, dan industri energi dan <i>green hydrogen</i>)• Hilirisasi sawit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar sawit, yaitu <i>fatty acid</i>, gliserin, biodiesel, serta produk hilirisasi lanjutan sawit bioplastik, bioavtur, <i>graphene</i>, dan surfaktan• Hilirisasi lanjutan gas bumi, terutama untuk produk-produk yang mendukung industri lainnya seperti olefin, aromatik, DME• Pengembangan Pelabuhan Krueng Geukeuh• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Lhokseumawe (PHTC)• Pengembangan SPAM Regional Lhokseumawe-Aceh Utara• Pengembangan pelabuhan perikanan PPI Pusong Lhokseumawe• Pengembangan kota agropolitan Lhokseumawe• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD dr. Fauziah Bireuen (PHTC)• Preservasi jalan ruas Lhokseumawe–Bireuen• Pengembangan Bandar Udara Malikussaleh (peningkatan terminal)• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A3	Kawasan Perkotaan Takengon dan Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dataran Tinggi Gayo-Danau Laut Tawar <ul style="list-style-type: none">• Kab. Aceh Tengah• Kab. Bener Meriah• Kab. Gayo Lues	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Takengon, melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduo Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauo Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pengembangan kota agropolitan Takengon• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Banda Aceh dan Sabang (PHTC)• Pengembangan SPAM Regional Takengon-Redelong• Pengembangan kawasan pariwisata dan ekonomi kreatif unggulan DT Gayo-Danau Laut Tawar melalui peningkatan 6A kepariwisataan secara holistik• Penataan kawasan <i>waterfront</i> Danau Laut Tawar di Takengon• Preservasi jalan ruas Lhokseumawe–Redelong–Takengon dan Takengon–Blangkejeren• Penuntasan pembangunan jalan ruas Geumpang–Pameu• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Datu Beru (PHTC)• Pembangunan Jembatan Enang-Enang (Kab. Bener Meriah)
A4	Kawasan Perkotaan Meulaboh <ul style="list-style-type: none">• Kab. Aceh Barat	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Meulaboh, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauo Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Meulaboh (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Meulaboh• Pengembangan terminal <i>multipurpose</i> Pelabuhan Meulaboh• Preservasi jalan ruas Takengon–Meulaboh, Meulaboh–Calang, Meulaboh–Sukamakmue–Blangpidie• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD provinsi dan kab/kota, khususnya pada RSUD Cut Nyak Dhien (PHTC)
A5	Kawasan Perkotaan Langsa <ul style="list-style-type: none">• Kota Langsa	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Langsa, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduo Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauo Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Langsa (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Langsa• Pembangunan Jalan Tol Binjai–Langsa• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Langsa (PHTC)• Pengembangan kota agropolitan Langsa
A6	Kawasan Perkotaan Subulussalam <ul style="list-style-type: none">• Kota Subulussalam	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Subulussalam, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduo Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauo Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Subulussalam (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Subulussalam• Pengembangan kota agropolitan Subulussalam• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kota Subulussalam (PHTC)• Preservasi jalan ruas Subulussalam–Tapaktuan, Subulussalam–Singkil, dan Subulussalam–Salak
C1	Kawasan Swasembada Pangan Pesisir Utara Aceh <ul style="list-style-type: none">• Kab. Aceh Besar• Kab. Pidie	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Alue Ubay, D. I. Krueng Pase, D. I. Jambo Aye, D. I. Krueng Tiro, D. I. Krueng Aceh, D. I. Krueng Jreu• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Pidie JayaKab. BireuenKab. Aceh UtaraKab. Aceh TimurKab. Aceh Tamiang	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utamaPengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanianPengembangan kawasan sentra produksi garam di Pidie, Aceh Utara, dan Pidie JayaPeningkatan cadangan dan produktivitas migas pada <i>Andaman-North Sumatera Basin</i>Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Arun-SigliPembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Arun-Pangkalan SusuPengembangan <i>broodstock center</i> udangPengembangan kawasan sentra produksi garam di Pidie, Aceh Utara, dan Pidie JayaPemenuhan layanan dasar pada Kecamatan Perbatasan Prioritas, yaitu:<ul style="list-style-type: none">Kab. Aceh Besar: Mesjid RayaKab. Pidie: Batee, Kota Sigli, Simpang TigaKab. Pidie Jaya: Panteraja, Meurah Dua, UlimKab. Bireuen: KualaKab. Aceh Utara: Dewantara, Samudera, Lapang, Baktiya BaratKota Lhokseumawe: Muara Satu, Muara Dua, Banda Sakti, Blang MangatKab. Aceh Timur: Madat, Nurussalam, Darul Aman, Idi Rayeuk, Idi Timur, Peudawa, Peureulak Barat, Peureulak, Peureulak Timur, Rantau Selamat, Birem BayeunKota Langsa: Langsa Barat



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 7 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
C2	Kawasan Swasembada Air dan Energi Dataran Tinggi Gayo <ul style="list-style-type: none">Kab. Bener MeriahKab. Aceh Tengah	<ul style="list-style-type: none">Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i> WS Pasee–Peusangan dan WS Jambo AyePembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Danau Laut Tawar dan DAS PeusanganRevitalisasi Danau Laut TawarPembangunan infrastruktur PLTS Apung Danau Laut TawarPembangunan infrastruktur PLTA Peusangan II
C3	Kawasan Swasembada Pangan dan Energi Pesisir Barat Aceh <ul style="list-style-type: none">Kab. Aceh JayaKab. Aceh BaratKab. Nagan RayaKab. Aceh Barat Daya	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan cadangan dan produktivitas batubara pada Formasi Tutut (Kab. Aceh Barat dan Kab. Nagan Raya)Pengembangan gasifikasi batu baraRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Lhok Guci, D. I. Susoh, dan D. I. JeuramRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utamaPengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanianPerencanaan dan penyiapan pembangunan Jembatan Spiral Geureute pada Lintas Jalan Nasional Banda Aceh–CalangKawasan Perdesaan Budidaya Perikanan Air Tawar Terpadu Kab. Nagan Raya
D1	Kawasan Afirmasi Simeulue (Daerah Terdepan dan Percepatan Pemerataan Pembangunan) <ul style="list-style-type: none">Kab. Simeulue	<ul style="list-style-type: none">Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan panganPeningkatan ketahanan bencanaPreservasi jalan Lingkar SimeuluePengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayah



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perikanan dan perkebunan (kelapa dan pala)• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Sinabang (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Sinabang• Pengembangan Kawasan Transmigrasi Selaut• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kab. Simeulue (PHTC)• Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Kopi Dataran Tinggi Gayo <ul style="list-style-type: none">• Kab. Aceh Tengah• Kab. Bener Meriah	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (kopi)• Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (kopi)• Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (kopi)• Peningkatan mutu produk pertanian (kopi)• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian kopi• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri
B2 B3	Kawasan Komoditas Unggulan Sawit dan Karet Pesisir Timur Aceh (B2) dan Pesisir Barat-Selatan Aceh (B3) <ul style="list-style-type: none">• B2: Pesisir Timur: Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Tamiang• B3: Pesisir Barat-Selatan: Kab. Aceh Jaya, Kab. Aceh Barat, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Barat Daya, Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Singkil	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (sawit dan karet)• Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (sawit dan karet)• Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (sawit dan karet)• Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (sawit dan karet)• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian sawit dan karet• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri dan <i>silvopastura</i>
E1	Kawasan Konservasi TN Gunung Leuser <ul style="list-style-type: none">• Kab. Gayo Lues• Kab. Aceh Barat Daya• Kab. Aceh Tenggara• Kab. Aceh Selatan	<ul style="list-style-type: none">• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pengurangan status keterancaman spesies tumbuhan dan satwa• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri• Penguatan pengelolaan hutan lestari• Peningkatan fungsi sosial kawasan hutan• Perlindungan dan pengamanan hutan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Bener MeriahKab. Aceh SingkilKab. Aceh TengahKab. Gayo LuesKab. PidieKab. Nagan RayaKab. Aceh Utara	<ul style="list-style-type: none">Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Aceh	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia DiniRevitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitasPenyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaranPencegahan dan penanganan Anak Tidak SekolahRevitalisasi pendidikan nonformalPenguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitasPeningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penurunan kematian ibu dan anakPencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproPenyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratisPengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penuntasan TBCPengendalian penyakit menular lainnyaPengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwaPembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTMPerlindungan sosial adaptif dan inklusif, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif melalui Kartu KesejahteraanReformasi Sistem Jaminan Sosial NasionalPenguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Peningkatan akses layanan kesehatan dan pendidikan perempuanPenguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusanPemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasanPenguatan penyelenggaraan PUG di proses pembangunanPeningkatan kesetaraan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas dan lanjut usia, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penghormatan, pelindungan, dan pemenuhan terhadap hak penyandang disabilitas dan lanjut usiaPenguatan prinsip dan pendekatan inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia dalam proses pembangunanReformasi Pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu ke hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahanPeningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 10 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan◦ Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energi◦ Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listrik◦ Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>◦ Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan infrastruktur digital◦ Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digital◦ Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan tata kelola pemerintahan digital◦ Penguatan infrastruktur pemerintahan digital◦ Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASN◦ Digitalisasi layanan publik prioritas◦ Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Penguatan ekonomi syariah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pengembangan Industri Halal◦ Peningkatan Ekspor Halal dan Kerja sama Ekonomi Syariah Internasional◦ Penciptaan Ekosistem UMKM Halal◦ Penguatan Keuangan Syariah◦ Penguatan Dana Sosial Syariah• Penguatan pendidikan Islam bertaraf global, melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Peningkatan kualitas pendidikan dayah dan pendidikan keagamaan◦ Rekognisi lulusan pendidikan keagamaan dan pendidikan dayah/pesantren◦ Penguatan penjaminan mutu pendidikan keagamaan dan pendidikan dayah/pesantren



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

1.2 Provinsi Sumatera Utara





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Sumatera Utara

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025	6,8 (Rata-rata 2025–2029)	78,4	5,2	6,96 – 7,46	0,303 – 0,305	0,54	1,00	77,20	5,27 – 5,56
2029	7,6 (2029)	115,3	5,3	2,82 – 3,82	0,287 – 0,291	0,57	18,52	77,87	4,74 – 5,20

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1	Wilayah Metropolitan Medan dan Kawasan Pengembangan Industri Medan-Binjai-Deli Serdang <ul style="list-style-type: none">Kota MedanKota BinjaiKab. Deli Serdang	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan kualitas dan penataan WM Medan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pembentukan kelembagaan pengelolaan WM MedanPenyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPenyusunan <i>metropolitan statistical area</i>Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di WM Medan melalui pembangunan BRT dan peningkatan kereta komuterPengembangan TPST skala regional Medan–Deli SerdangPeningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25-50 tahunan di WM Medan, termasuk penerapan NBS, SIH3, dan FEWSPengembangan SPAL Regional Perkotaan WM MedanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di WM Medan (PHTC)Pengembangan RSUD Haji Medan menuju rumah sakit berstandar internasionalPeningkatan layanan, alat kesehatan, dan fasilitas pendukung rumah sakit dalam rangka pengembangan ketahanan <i>biodefense</i> pada RSAL dr. Komang Makes (Kota Medan)Penataan Kota Lama KesawanPembangunan SPAM Regional Medan–Binjai–Deli SerdangPengembangan Aeropolis Kualanamu<i>Medan Urban Traffic Improvement Project</i>Pengembangan koridor industri Medan-Binjai-Deli Serdang (sektor industri prioritas: hilirisasi kelapa sawit, hilirisasi kelapa, industri makanan dan minuman, industri perikanan, industri kimia, industri kosmetik dan farmasi, dan industri mesin dan perlengkapan)Hilirisasi sawit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar sawit, yaitu <i>fatty acid</i>, gliserin, biodiesel, serta produk hilirisasi lanjutan sawit bioplastik, bioavtur, <i>graphene</i>, dan surfaktanHilirisasi karet, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar karet, yaitu <i>compound rubber</i>, lateks dasar, dan karet padat, serta produk hilirisasi lanjutan karet ban performa tinggi, material tahan gempaHilirisasi kelapa, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar kelapa, yaitu VCO, tepung kelapa, dan arang tempurung, serta



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<p>produk hilirisasi lanjutan kelapa krimer nabati, santan instan, dan karbon aktif</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Pangkalan Susu-Medan Barat• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Galang-Medan Timur• Pengembangan pusat inkubasi kewirausahaan dan UMKM di kawasan <i>Deli Sport City</i>• Pengembangan pelabuhan perikanan PPS Belawan• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A2	<p>Kawasan Pengembangan Industri Kualatanjung-Sei Mangkei</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Batubara• Kab. Simalungun	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan koridor industri Kualatanjung-Sei Mangkei (sektor industri prioritas: hilirisasi kelapa sawit, hilirisasi kelapa, industri makanan dan minuman, industri kimia, industri kosmetik dan farmasi, hilirisasi bauksit, industri mesin dan perlengkapan, dan industri logam, besi, dan baja)• Hilirisasi sawit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar sawit, yaitu <i>fatty acid</i>, gliserin, biodiesel, serta produk hilirisasi lanjutan sawit bioplastik, bioavtur, <i>graphene</i>, dan surfaktan• Hilirisasi karet, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar karet, yaitu <i>compound rubber</i>, lateks dasar, dan karet padat, serta produk hilirisasi lanjutan karet ban performa tinggi, material tahan gempa• Hilirisasi kelapa, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar kelapa, yaitu VCO, tepung kelapa, dan arang tempurung, serta produk hilirisasi lanjutan kelapa krimer nabati, santan instan, dan karbon aktif• Hilirisasi bauksit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar bauksit, yaitu SGA, CGA, dan <i>aluminium ingot</i>, serta produk hilirisasi lanjutan bauksit <i>aluminium alloy</i>, katalis alumina, komposit aluminium• Pengembangan KEK Sei Mangkei• Pengembangan KI Kualatanjung• Pembangunan/revitalisasi sentra IKM sebagai rantai pasok industri sedang-besar yang ada di KI/KEK prioritas• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kota penyangga Inderapura dan Perdagangan (PHTC)• Pengembangan SPAM Kualatanjung-Inderapura dan SPAM Sei Mangkei-Perdagangan• Pengembangan Kota Penyangga Inderapura (Kab. Batubara) (rumah sakit, pasar modern, terminal bus)• Pengembangan Kota Penyangga Perdagangan (Kab. Simalungun) (BLK, pasar modern, terminal bus)• Pengembangan kelas jauh Politeknik Negeri Medan• Pengembangan SUTET 500 kV Galang-Rantauprapat-Perawang• Pembangunan pipa transmisi gas bumi Sumatera Utara-Riau• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada kota penyangga Indrapura• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A3	<p>Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Danau Toba dan Kawasan Perkotaan Balige (Destinasi</p>	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan 6A Pariwisata dan <i>Urban Renewal</i> di Parapat-Ajibata, Balige, Baktiraja, Pangururan, Silalahi-Paropo, Merek, dan Ambarita-Tomok• Pengembangan Kawasan Terpadu <i>Sibandan Special Tourism Zone</i>



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 14 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	Pariwisata Prioritas Danau Toba <ul style="list-style-type: none">Kab. TobaKab. SamosirKab. Humbang HasundutanKab. Tapanuli UtaraKab. DairiKab. KaroKab. Simalungun	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayah, serta Pusat Riset Kebudayaan Bertaraf InternasionalPengembangan dan penataan kawasan perkotaan Balige, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Balige (PHTC)Pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional AjibataPengembangan SPAM Perkotaan Balige dan SPAM Pulau SamosirPerencanaan dan persiapan pembangunan Jalan Tol Pematangsiantar-Parapat-Balige-SiborongborongPengembangan kota agropolitan BaligePengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada di kawasan perkotaan Balige (PHTC)Preservasi jalan ruas Balige-Siborongborong-Doloksanggul-Tele-Sidikalang, Tele-Panguruan, Lingkar Samosir, Siborongborong-Tarutung-Sipirok, dan Tarutung-Sibolga
A4	Kawasan Perkotaan Sibolga-Pandan-Padangsidimpuan <ul style="list-style-type: none">Kota SibolgaKab. Tapanuli TengahKota Padangsidimpuan	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Sibolga-Pandan-Padangsidimpuan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Sibolga-Pandan-Padangsidimpuan (PHTC)Pengembangan SPAM Regional Sibolga-PandanPengembangan SPAM Perkotaan PadangsidimpuanPengembangan pelabuhan perikanan PPN SibolgaPengembangan Pelabuhan SibolgaPengembangan kota agropolitan PadangsidimpuanPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kab. Tapanuli Selatan (PHTC)Preservasi jalan ruas Sibolga-Pandan-Padangsidimpuan, Padangsidimpuan-Sipirok-Tarutung, Sibolga-Tarutung, Padangsidimpuan-Aekgodang-Gunungtua, Padangsidimpuan-Aekgodang-Sibuhuan, dan Padangsidimpuan-Panyabungan
A5	Kawasan Perkotaan Rantauprapat <ul style="list-style-type: none">Kab. Labuhanbatu	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Rantauprapat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauo Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Rantauprapat (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Rantauprapat• Pengembangan kota agropolitan Rantauprapat• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Rantauprapat (PHTC)• Preservasi jalan ruas Rantauprapat–Gunungtua–Sibuhuan• Pembangunan Jalan Tol Rantauprapat–Kisaran
A6	Kawasan Perkotaan Kabanjahe <ul style="list-style-type: none">• Kab. Karo	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Kabanjahe, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduo Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauo Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Kabanjahe (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Kabanjahe–Berastagi• Pengembangan kota agropolitan Kabanjahe–Berastagi• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kabupaten Karo (PHTC)• Preservasi jalan ruas Kabanjahe–Berastagi–Medan, Kabanjahe–Sidikalang–Subulussalam, Kabanjahe–Kutacane
C1	Kawasan Swasembada Pangan Sumatera Timur <ul style="list-style-type: none">• Kab. Langkat• Kab. Deli Serdang• Kab. Serdang Bedagai• Kab. Simalungun• Kab. Asahan• Kab. Labuhanbatu	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Bandar Sidoras dan D. I. Namu Sirasira• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian• Pemenuhan layanan dasar pada Kecamatan Perbatasan Prioritas, yaitu:<ul style="list-style-type: none">◦ Kab. Langkat: Pematang Jaya, Pangkalan Susu, Berandan Barat, Gebang, Tanjung Pura◦ Kab. Serdang Bedagai: Tanjung Beringin, Bandar Khalipah◦ Kab. Batu Bara: Sei Suka◦ Kab. Asahan: Silau Laut, Sei Kepayang Timur
C2	Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Bukit Barisan Utara <ul style="list-style-type: none">• Kab. Toba• Kab. Samosir• Kab. Humbang Hasundutan• Kab. Tapanuli Utara• Kab. Dairi• Kab. Karo• Kab. Pakpak Bharat• Kab. Tapanuli Tengah	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan KSPP Sumatera Utara• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (Intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, serta peningkatan produktivitas petani• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i> WS Toba-Asahan, terutama pada Sub-DAS Asahan dan Sub-DAS Asahan Hulu (Danau Toba)• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Danau Toba dan Sub-DAS Asahan• Revitalisasi Danau Toba• Pembangunan infrastruktur PLTA Simonggo• Pembangunan infrastruktur PLTA Asahan III dan IV• Pembangunan infrastruktur PLTA PS Danau Toba• Pembangunan PLTS Apung Danau Toba• Pembangunan infrastruktur PLTA Batangtoru• Pengembangan PLTP Sarulla• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Galang-PLTA PS Danau Toba• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Sarulla-PLTA Batangtoru• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Sarulla-Rantauprapat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
C3	Kawasan Swasembada Pangan dan Air Batang Angkola-Batang Gadis <ul style="list-style-type: none">Kab. Tapanuli SelatanKab. Mandailing Natal	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Batang Batahan dan D. I. Batang AngkolaRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utamaPengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanianKonservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i> WS Batang Angkola-Batang Gadis, terutama pada DAS Batang GadisPembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Batang Gadis dan Danau Siais
D1 A7	Kawasan Afirmasi Kepulauan Nias (Daerah Terdepan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan) (D1) dan Kawasan Perkotaan Gunungsitoli (A7) <ul style="list-style-type: none">Kab. NiasKab. Nias Utara*Kab. Nias BaratKab. Nias SelatanKota Gunungsitoli	<ul style="list-style-type: none">Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan panganPeningkatan ketahanan bencanaPembangunan/Preservasi jalan Lingkar dan Trans NiasPengembangan Pelabuhan GunungsitoliPengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayahPemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perikanan dan perkebunan (kelapa dan pisang)Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Gunungsitoli, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau

Keterangan:
) Daerah Tertinggal



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 18 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pengembangan SPAM Perkotaan Gunungsitoli• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Gunungsitoli (PHTC)• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD dr. M. Thomsen Nias (PHTC)• Peningkatan tipe RS dari tipe D menjadi C di RSUD Kab. Nias Utara, Kab. Nias Barat dan Kab. Nias Selatan• Peningkatan 6A Pariwisata di Telukdalam, Kep. Hinako, Lahewa-Tureloto, Kep. Batu• Pengembangan jaringan/daerah irigasi baru di WS Nias• Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Sawit, Karet, dan Kelapa Asahan-Labuhanbatu-Padanglawas <ul style="list-style-type: none">• Kab. Asahan• Kab. Labuhanbatu• Kab. Labuhanbatu Utara• Kab. Labuhanbatu Selatan• Kab. Padanglawas• Kab. Padanglawas Utara	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (sawit, karet, dan kelapa)• Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (sawit, karet, dan kelapa)• Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (sawit, karet, dan kelapa)• Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (sawit, karet, dan kelapa)• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian sawit, karet, dan kelapa• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri dan silvopastura
B2	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Asahan-Tanjungbalai <ul style="list-style-type: none">• Kota Tanjungbalai• Kab. Asahan	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan pelabuhan perikanan PPI Tanjungbalai• Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap• Pengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidaya• Peningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikanan• Peningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikanan• Penguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan
B3	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Nias Utara <ul style="list-style-type: none">• Kab. Nias Utara	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan pelabuhan perikanan di Lahewa• Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap• Pengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidaya• Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyat• Peningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikanan• Peningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikanan• Penguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
E1 E2	Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana TN Batang Gadis (E1) dan TN Gunung Leuser (E2) <ul style="list-style-type: none">TN Batang Gadis: Kab. Mandailing NatalTN Gunung Leuser: Kab. Langkat	<ul style="list-style-type: none">Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggiPengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairanPemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomiPeningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetikPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestriPenguatan pengelolaan hutan lestariPeningkatan fungsi sosial kawasan hutanPerlindungan dan pengamanan hutanPeningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencanaPeningkatan resiliensi masyarakat terhadap bencana
	Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi Sesar Darat di Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none">Retrofit atau penguatan infrastruktur publik berketahanan seismik di Kota Padangsidimpuan
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Labuhanbatu SelatanKab. Mandailing NatalKab. PadanglawasKab. Padanglawas UtaraKab. Labuhanbatu UtaraKab. Nias SelatanKab. Pakpak BharatKab. Nias UtaraKab. Nias BaratKab. LangkatKab. NiasKota Gunungsitoli	<ul style="list-style-type: none">Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia DiniRevitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitasPenyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaranPencegahan dan penanganan Anak Tidak SekolahRevitalisasi pendidikan nonformalPenguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitasPeningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penurunan kematian ibu dan anakPencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproPenyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 20 -

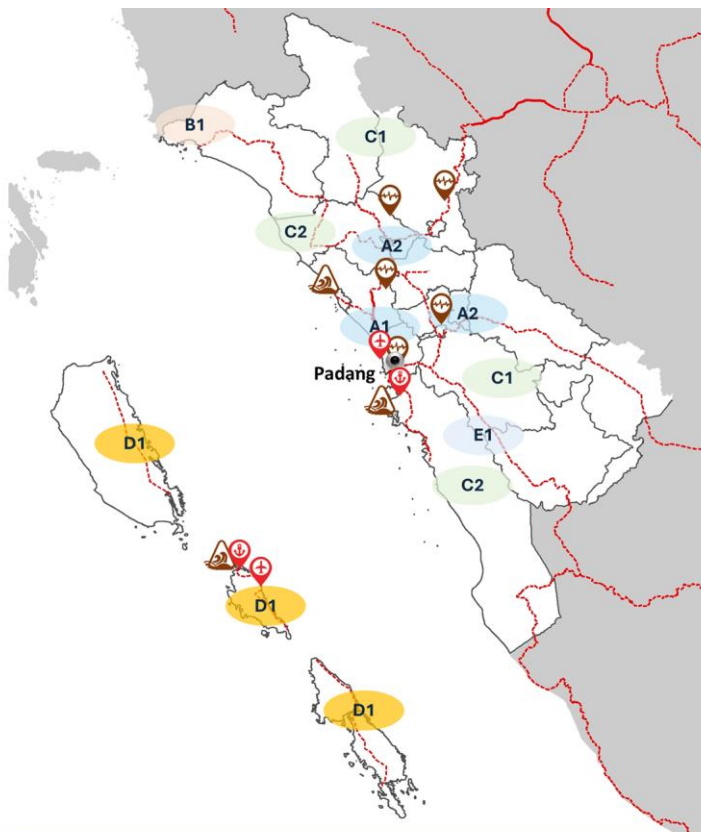
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penuntasan TBC◦ Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwa◦ Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahan◦ Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan◦ Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energi◦ Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listrik◦ Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>◦ Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan infrastruktur digital◦ Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digital◦ Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digital◦ Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASN◦ Digitalisasi layanan publik prioritas◦ Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan di Sumatera Utara, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pelindungan dan pelestarian warisan budaya◦ Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaan◦ Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Sumatera Utara, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)◦ Penanggulangan judi dan penyelundupan◦ Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

1.3 Provinsi Sumatera Barat



SUMATERA BARAT

LEGENDA

- Kawasan Pertumbuhan
- Kawasan Komoditas Unggulan
- Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi
- Kawasan Afirmasi
- Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana
- Ibu Kota Provinsi
- Bandar Udara
- Pelabuhan
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan (Tol & Non Tol)
- Batas Administrasi

A. Kawasan Pertumbuhan

- Kawasan Perkotaan Padang-Pariaman
- Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Dataran Tinggi Minangkabau (termasuk Kawasan Perkotaan Bukittinggi-Padangpanjang dan Solok-Sawahlunto)

B. Kawasan Komoditas Unggulan

- Sawit dan Ekonomi Biru**
- Pasaman Barat

D. Kawasan Afirmasi

- Kep. Mentawai (Daerah Terdepan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan)

C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi

Swasembada Pangan, Air, dan Energi

- Dataran Tinggi Minangkabau (Kab. Solok, Kab. Tanah Datar, Kab. Solok Selatan, Kab. Pasaman, Kab. Limapuluh Kota, Kab. Sijunjung)

Swasembada Pangan

- Minangkabau Pesisir (Kab. Pesisir Selatan, Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam, Kab. Pasaman Barat)

E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana



- TN Kerinci-Seblat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Sumatera Barat

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	6,4 (Rata-rata 2025–2029)	61,8	1,5	4,50 – 5,10	0,274 – 0,279	0,59	52,62	77,95	5,37 – 5,76
2029 	7,3 (2029)	90,2	1,6	2,40 – 3,40	0,243 – 0,247	0,63	65,89	78,79	4,51 – 5,37

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1	Kawasan Perkotaan Padang-Pariaman <ul style="list-style-type: none">Kota PadangKota PariamanKab. Padang Pariaman	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Padang-Pariaman, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPengembangan koridor industri rintisan Padang-Pariaman (sektor industri prioritas: hilirisasi kelapa, hilirisasi kelapa sawit, industri makanan dan minuman, dan industri transportasi laut dan galangan kapal)Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayahPengembangan pelabuhan perikanan PPS BungusPembangunan SPAM Regional Padang-Padang Pariaman-PariamanPembangunan TPST Regional Padang-Padang Pariaman-PariamanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Padang (PHTC)Preservasi jalan ruas Padang–Mandeh–Painan–TapanPeningkatan ketangguhan terhadap banjir di Kawasan Perkotaan Padang-Pariaman
A2	Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Dataran Tinggi Minangkabau (termasuk Kawasan Perkotaan Bukittinggi-Padangpanjang dan Kawasan Perkotaan Solok-Sawahlunto) <ul style="list-style-type: none">Kab. Tanah DatarKab. AgamKab. SolokKab. Limapuluh KotaKab. SijunjungKota BukittinggiKota Padangpanjang	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Bukittinggi-Padangpanjang dan Solok-Sawahlunto, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPeningkatan 6A Pariwisata, <i>Urban Renewal</i>, dan pembangunan Pasar Wisata Terintegrasi Pusat Seni dan Kebudayaan di Bukittinggi, Sawahlunto, Solok, Batusangkar, Payakumbuh, dan PadangpanjangPengembangan kawasan pariwisata sejarah PDRI di KototinggiPengembangan kawasan pariwisata budaya Kampung Adat SijunjungRevitalisasi situs purbakala Gua Lida Ajer



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kota SolokKota SawahluntoKota Payakumbuh	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan Kawasan Terpadu Kandi di SawahluntoPenataan <i>waterfront</i> Danau Singkarak, Maninjau, Diatas, dan DibawahPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Bukittinggi-Padangpanjang dan Solok-Sawahlunto (PHTC)Pembangunan Jalan Tol Padang-Bukittinggi-PekanbaruPeningkatan jalur KA Kayutanam-PadangpanjangPembangunan <i>Fly Over</i> Sitinjau LauikPreservasi jalan ruas Padang-Arosuka-Solok, Solok-Padang Aro, Solok-Sawahlunto-Muarosijunjung-Pulaupunjung-Muarobungo, Muarosijunjung-Teluk Kuantan, Padangpanjang-Batusangkar, Bukittinggi-Danau Maninjau-Lubukbasung-Padangsawah-Simpang Ampek, Bukittinggi-LubuksikapingPengembangan kota agropolitan Bukittinggi dan SolokPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Dr. Achmad Mochtar di Bukittinggi dan RSUD Sawahlunto (PHTC)Pembangunan TPST Regional Bukittinggi-Agam-PadangpanjangPengembangan SPAM Regional Bukittinggi-Agam-PadangpanjangPengembangan SPAM Perkotaan Solok dan SPAM Perkotaan SawahluntoPeningkatan ketangguhan terhadap banjir di Kawasan Perkotaan BukittinggiPembangunan sabo dam sebagai upaya mitigasi bencana alam gunung api, terutama pada Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, dan Kab. Tanah DatarKawasan Perdesaan Prioritas Kab. Agam
C1	<p>Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Dataran Tinggi Minangkabau</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. Tanah DatarKab. AgamKab. SolokKab. Solok SelatanKab. Limapuluh KotaKab. SijunjungKab. Pasaman	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Batang Sinamar, D. I. Batang Antokan, D. I. Panti RaoRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<p>sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment</i> area WS Indragiri, WS Akuaman, WS Selaut-Tarusan, WS Masang-Pasaman• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Danau Singkarak, Maninjau, Diatas, dan Dibawah• Revitalisasi Danau Singkarak, Maninjau, Diatas, dan Dibawah• Pembangunan infrastruktur PLTP Muaralaboh• Pembangunan infrastruktur PLTA Masang II• Pembangunan PLTS Apung Danau Singkarak• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Payakumbuh-Perawang• Pengembangan Kawasan Transmigrasi Muara Takung-Kamang Baru (Kab. Sijunjung)
C2	<p>Kawasan Swasembada Pangan Minangkabau Pesisir</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Pesisir Selatan• Kab. Padang Pariaman• Kab. Pasaman Barat	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Batang Anai, D. I. Batang Bayang, D. I. Batang Tongar• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Pengembangan dan Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian• Pengembangan Kawasan Transmigrasi Lunang Silaut (Kab. Pesisir Selatan)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
D1	Kawasan Afirmasi Kepulauan Mentawai (Daerah Terdepan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan) <ul style="list-style-type: none">Kab. Kep. Mentawai	<ul style="list-style-type: none">Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan panganPeningkatan ketahanan bencanaPembangunan jalan Trans MentawaiPengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayahPemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perkebunan (kelapa dan sagu), hasil hutan dan agroforestri, dan perikananPeningkatan tipe RS dari tipe D ke tipe C, dan pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kep. Mentawai (PHTC)Peningkatan 6A Pariwisata di Sipora dan SiberutPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Tuapeijat (PHTC)Pengembangan SPAM Perkotaan TuapeijatPercepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digitalPelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Sawit dan Ekonomi Biru Pasaman Barat <ul style="list-style-type: none">Kab. Pasaman Barat	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pelabuhan perikanan PPI AirbangisPembangunan infrastruktur pengamanan pantai dan kawasan pesisir di Pasaman BaratPengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapPengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidayaPengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyatPeningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikananPeningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikananPenguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikananPeningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (sawit)Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (sawit)Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (sawit)Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (sawit)Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian sawitPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri dan silvopastura
E1	Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana TN Kerinci-Seblat <ul style="list-style-type: none">Kab. Pesisir SelatanKab. Solok Selatan	<ul style="list-style-type: none">Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggiPengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairanPemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomiPeningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetikPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestriPenguatan pengelolaan hutan lestari



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan fungsi sosial kawasan hutan• Perlindungan dan pengamanan hutan• Peningkatan upaya pencegahan dan mitigasi• Peningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencana• Peningkatan resiliensi masyarakat terhadap bencana
	Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi Sesar Darat dan Kawasan Rawan Bencana Tsunami di Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none">• Penerapan <i>Nature-Based Solution</i> dan <i>Gray Infrastructure</i> untuk mitigasi ancaman <i>megathrust</i> dan tsunami di Kota Padang, Kota Pariaman, dan Kep. Mentawai (<i>Megathrust</i> Mentawai-Siberut)• Retrofit atau penguatan infrastruktur publik berketahanan seismik di Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Solok, Kota Payakumbuh, Kota Padangpanjang
	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Kep. Mentawai• Kab. Solok• Kab. Sijunjung	<ul style="list-style-type: none">• Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita• Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini◦ Revitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitas◦ Penyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaran◦ Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolah◦ Revitalisasi pendidikan nonformal◦ Penguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penurunan kematian ibu dan anak◦ Pencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>◦ Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro◦ Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penuntasan TBC◦ Pengendalian penyakit menular lainnya◦ Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwa◦ Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Perlindungan sosial adaptif dan inklusif, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif melalui Kartu Kesejahteraan◦ Reformasi Sistem Jaminan Sosial Nasional• Penguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Peningkatan akses layanan kesehatan dan pendidikan perempuan◦ Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusan◦ Pemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasan◦ Penguatan penyelenggaraan PUG di proses pembangunan• Peningkatan kesetaraan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas dan lanjut usia, antara lain melalui:



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 27 -

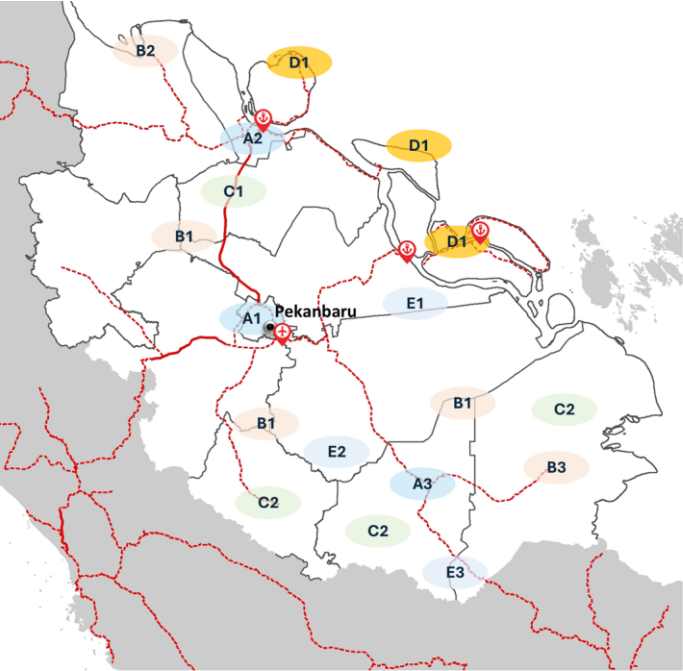
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak penyandang disabilitas dan lanjut usiao Penguatan prinsip dan pendekatan inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia dalam proses pembangunan• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahano Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola pemerintahan digitalo Penguatan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan Minangkabau (ABS-SBK), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pelindungan dan pelestarian warisan budayao Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaano Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat• Penguatan ekonomi syariah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan Industri Halalo Peningkatan Ekspor Halal dan Kerja sama Ekonomi Syariah Internasionalo Penciptaan Ekosistem UMKM Halalo Penguatan Keuangan Syariaho Penguatan Dana Sosial Syariah



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

1.4 Provinsi Riau



RIAU

LEGENDA

- Kawasan Pertumbuhan
- Kawasan Komoditas Unggulan
- Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi
- Kawasan Afirmasi
- Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana
- Ibu Kota Provinsi
- Bandar Udara
- Pelabuhan
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan (Tol & Non Tol)
- Batas Administrasi



A. Kawasan Pertumbuhan <div>1 Kawasan Perkotaan Pekanbaru</div> <div>2 Kawasan Perkotaan Dumai & Kawasan Pengembangan Industri Dumai</div> <div>3 Kawasan Perkotaan Rengat</div>	C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi <div>Swasembada Energi<div>1 Riau</div></div> <div>Swasembada Pangan dan Air<div>2 Indragiri (Kab. Indragiri Hilir, Kab. Indragiri Hulu, Kab. Kuantan Singingi)</div></div>
B. Kawasan Komoditas Unggulan <div>Sawit, Karet, Kelapa<div>1 Rokan-Siak-Kampar-Indragiri</div></div> <div>Ekonomi Biru<div>2 Rokan Hilir</div><div>3 Indragiri Hilir</div></div>	D. Kawasan Afirmasi <div>1 Kepulauan Meranti-Bengkalis (Daerah Terdepan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan)</div>
	E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana <div>1 TN Zamrud</div> <div>2 TN Tesso Nilo</div> <div>3 TN Bukit Tigapuluh</div>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Riau

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	5,2 (Rata-rata 2025–2029)	174,8	5,0	5,19 – 6,19	0,318 – 0,324	0,57	46,88	71,85	3,55 – 3,66
2029 	5,9 (2029)	249,7	4,9	3,25 – 4,25	0,279 – 0,283	0,60	83,68	72,69	2,94 – 3,42

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1	Kawasan Perkotaan Pekanbaru <ul style="list-style-type: none">Kota PekanbaruKab. KamparKab. PelalawanKab. Siak	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Pekanbaru, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPengembangan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di Kawasan Perkotaan Pekanbaru melalui pembangunan BRTPengembangan koridor industri Pekanbaru-DumaiPengembangan SPAM Regional Pekanbaru-KamparPembangunan TPST Regional Pekanbaru-Kampar-PelalawanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Pekanbaru (PHTC)Peningkatan ketangguhan terhadap banjir di Kawasan Perkotaan PekanbaruPembangunan Jembatan Siak V dan Pekanbaru East Outer Ring Road Trase IVPembangunan Jalan Tol Lingkar Barat Pekanbaru (Menghubungkan Tol Pekanbaru-Dumai, Tol Pekanbaru-Padang, dan Tol Pekanbaru-Rengat)Peningkatan 6A pada koridor pariwisata Muaratakus-Pekanbaru-Siak (Revitalisasi dan Penataan Waterfront Sungai Siak di Pekanbaru dan Siak Sri Inderapura, Revitalisasi Kawasan Purbakala Situs Percandian Muaratakus, serta Urban Renewal Kota Tua Pekanbaru dan Kawasan Istana Siak)Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru–Padang dan Jalan Tol Pekanbaru–Rengat–JambiPreservasi jalan ruas Pekanbaru–Teluk Kuantan
A2	Kawasan Perkotaan Dumai dan Kawasan Pengembangan Industri Dumai <ul style="list-style-type: none">Kota Dumai	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Dumai, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan koridor industri Pekanbaru-Dumai (sektor industri prioritas: hilirisasi kelapa sawit, hilirisasi kelapa, industri makanan dan minuman, industri kimia, industri energi, dan industri kosmetik dan farmasi)• Hilirisasi sawit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar sawit, yaitu <i>fatty acid</i>, gliserin, biodiesel, serta produk hilirisasi lanjutan sawit bioplastik, bioavtur, <i>graphene</i>, dan surfaktan• Hilirisasi karet, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar karet, yaitu <i>compound rubber</i>, lateks dasar, dan karet padat, serta produk hilirisasi lanjutan karet ban performa tinggi, material tahan gempa• Hilirisasi kelapa, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar kelapa, yaitu VCO, tepung kelapa, dan arang tempurung, serta produk hilirisasi lanjutan kelapa krimer nabati, santan instan, dan karbon aktif• Pengembangan dan pembangunan Kilang Minyak Bumi Dumai• Pengembangan Pelabuhan Dumai• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Dumai (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Dumai• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kota Dumai (PHTC)• Pembangunan Jalan Tol Dumai-Kotapinang-Rantauprapat-Kisaran• Pembangunan Jalan Lingkar Barat Dumai (Bukit Timah-Parit Kitang-Lubukgaung)• Preservasi jalan ruas Dumai-Bagansiapiapi dan Dumai-Sungai Pakning• Pembangunan pipa transmisi gas bumi Sumatera Utara-Riau• Peningkatan ketahanan banjir perkotaan Dumai• Pengembangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A3	Kawasan Perkotaan Rengat <ul style="list-style-type: none">• Kab. Indragiri Hulu	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Rengat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Rengat (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Rengat• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Indrasari Rengat (PHTC)• Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Rengat-Jambi• Preservasi jalan ruas Rengat-Teluk Kuantan dan Rengat-Tembilahan• Pengembangan kota agropolitan Rengat
C1	Kawasan Swasembada Energi Riau <ul style="list-style-type: none">• Kab. Rokan Hilir• Kab. Rokan Hulu• Kab. Bengkalis	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan cadangan dan produktivitas migas pada <i>Central Sumatera Basin</i>• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Sumatera-Kep. Meranti-Karimun-Batam-Bintan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. KamparKab. PelalawanKab. SiakKab. Indragiri HuluKab. Indragiri HilirKab. Kep. Meranti	<ul style="list-style-type: none">Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Perawang-Dumai-Malaysia (Interkoneksi 500 kV Sumatera-Malaysia)Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Perawang-RantauprapatPembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Perawang-Peranap-Aurduri
C2	Kawasan Swasembada Pangan dan Air Indragiri <ul style="list-style-type: none">Kab. Indragiri HuluKab. Indragiri HilirKab. Kuantan Singingi	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Kelayang, D. I. R. Kuala Keritang, D. I. R. Kuala Sebatu, D. I. R. Pengalihan Keritang, dan D. I. Simandolak-PangeanRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Pengembangan dan Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utamaPengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanianKonservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan, rehabilitasi lahan gambut dan mangrove, dan lahan pada <i>catchment area</i> WS Indragiri, terutama pada DAS Indragiri dan DAS GaungPembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Indragiri dan DAS Gaung
D1	Kawasan Afirmasi Kepulauan Meranti-Bengkalis (Daerah Terdepan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan) <ul style="list-style-type: none">Kab. Kep. MerantiKab. Bengkalis	<ul style="list-style-type: none">Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan panganPengembangan SPAM Perkotaan SelatpanjangPeningkatan ketahanan bencanaPreservasi jalan Trans MerantiPembangunan Jembatan Tebingtinggi-Merbau



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Penguatan Pulau Rangsang sebagai kawasan pertahanan dan keamanan lintas matra dalam rangka peningkatan kekuatan TNI di daerah perbatasan dan pulau-pulau terluar• Pengembangan bandara perintis Kep. Meranti• Pembangunan Pelabuhan Dorak• Pengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayah• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perkebunan (sagu dan kelapa) dan perikanan• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Selatpanjang (PHTC)• Preservasi Jalan Trans Bengkalis• Penguatan Pulau Rupat dan Pulau Bengkalis sebagai kawasan pertahanan dan keamanan lintas matra dalam rangka peningkatan kekuatan TNI di daerah perbatasan dan pulau-pulau terluar• Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan• Penguatan PKSN Perbatasan Prioritas Bengkalis• Pemenuhan layanan dasar pada Kecamatan Perbatasan Prioritas, yaitu:<ul style="list-style-type: none">◦ Kab. Kep. Meranti: Rangsang Barat, Rangsang Pesisir, Rangsang
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Sawit, Karet, dan Kelapa Rokan-Siak-Kampar-Indragiri <ul style="list-style-type: none">• Kab. Rokan Hilir• Kab. Rokan Hulu• Kab. Bengkalis• Kab. Kampar• Kab. Pelalawan• Kab. Siak• Kab. Indragiri Hulu• Kab. Indragiri Hilir• Kab. Kuantan Singingi	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (sawit, karet, dan kelapa)• Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (sawit, karet, dan kelapa)• Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (sawit, karet, dan kelapa)• Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (sawit, karet, dan kelapa)• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian sawit, karet, dan kelapa• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri dan silvopastura• Pemenuhan layanan dasar pada Kecamatan Perbatasan Prioritas, yaitu:<ul style="list-style-type: none">◦ Kab. Rokan Hilir: Pasir Limau Kapas, Bangko, Sinaboi
B2 B3	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Rokan Hilir (B2) dan Indragiri Hilir (B3) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Rokan Hilir• Kab. Indragiri Hilir	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan pelabuhan perikanan Pelabuhan Perikanan Bagansiapiapi dan Pelabuhan Perikanan Tembilahan• Pembangunan infrastruktur pengamanan pantai dan kawasan pesisir di Rokan Hilir dan Indragiri Hilir• Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap• Pengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidaya• Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyat• Peningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikanan• Peningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikanan• Penguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
E1 E2 E3	Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana Zamrud (E1), Tesso Nilo (E2), dan Bukit Tigapuluh (E3) <ul style="list-style-type: none">Zamrud: Kab. SiakTesso Nilo: Kab. PelalawanBukit Tigapuluh: Kab. Indragiri Hulu dan Kab. Indragiri Hilir	<ul style="list-style-type: none">Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggiPengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairanPemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomiPeningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetikPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestriPenguatan pengelolaan hutan lestariPeningkatan upaya pencegahan dan mitigasiPeningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencana
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Kep. MerantiKab. Rokan HuluKab. KamparKab. Indragiri HuluKab. BengkalisKab. Indragiri Hilir	<ul style="list-style-type: none">Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Riau	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia DiniRevitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitasPenyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaranPencegahan dan penanganan Anak Tidak SekolahRevitalisasi pendidikan nonformalPenguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitasPeningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penurunan kematian ibu dan anakPencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproPenyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratisPengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penuntasan TBCPengendalian penyakit menular lainnyaPengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwaPembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTMPerlindungan sosial adaptif dan inklusif, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif melalui Kartu KesejahteraanReformasi Sistem Jaminan Sosial NasionalReformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahanPeningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

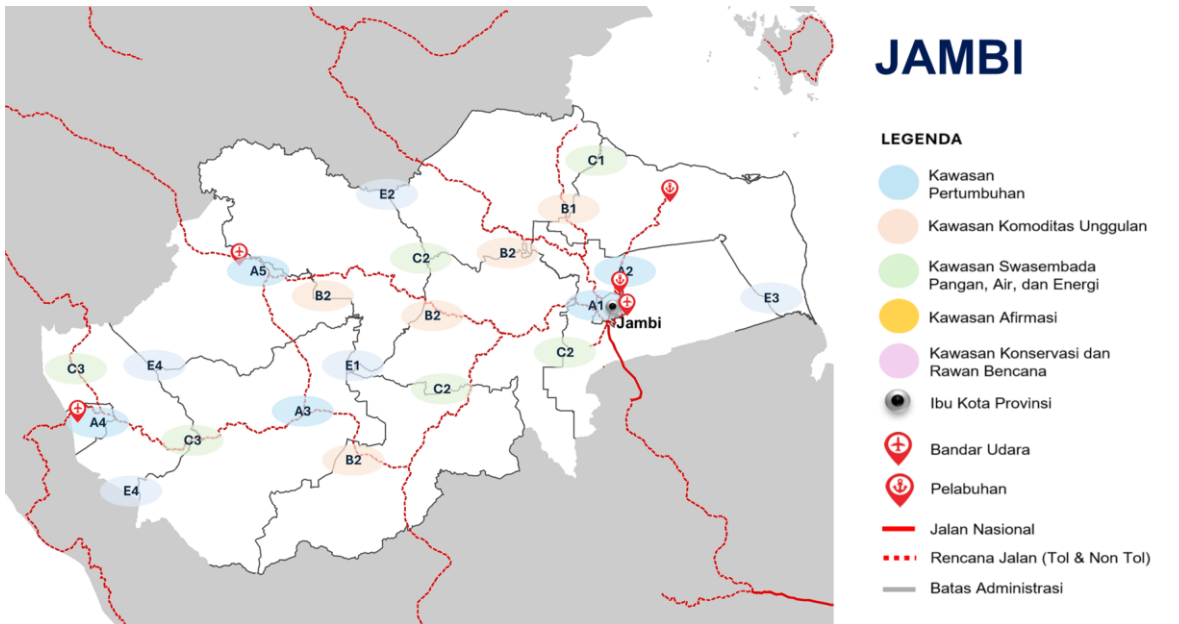
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan◦ Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energi◦ Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listrik◦ Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>◦ Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan infrastruktur digital◦ Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digital◦ Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan tata kelola pemerintahan digital◦ Penguatan infrastruktur pemerintahan digital◦ Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASN◦ Digitalisasi layanan publik prioritas◦ Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan Melayu Riau, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pelindungan dan pelestarian warisan budaya◦ Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaan◦ Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat• Penguatan ekonomi syariah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pengembangan Industri Halal◦ Peningkatan Ekspor Halal dan Kerja sama Ekonomi Syariah Internasional◦ Penciptaan Ekosistem UMKM Halal◦ Penguatan Keuangan Syariah◦ Penguatan Dana Sosial Syariah• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Riau, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)◦ Penanggulangan judi dan penyelundupan◦ Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

1.5 Provinsi Jambi



A. Kawasan Pertumbuhan

- 1 Kawasan Perkotaan Jambi
- 2 Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Candi Muarojambi
- 3 Kawasan Perkotaan Bangko
- 4 Kawasan Perkotaan Sungaipenuh
- 5 Kawasan Perkotaan Muarobungo

B. Kawasan Komoditas Unggulan

Sawit dan Kelapa

- 1 Tanjungjabung (Kab. Tanjung Jabung Barat dan Kab. Tanjung Jabung Timur)

Sawit dan Karet

- 2 Cekungan Batanghari (Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kab. Muarojambi, Kab. Batanghari, Kab. Tebo, Kab. Bungo, dan Kab. Merangin)

C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi

Swasembada Pangan

- 1 Kab. Tanjung Jabung Barat dan Kab. Tanjung Jabung Timur

Swasembada Air dan Energi

- 2 Cekungan Batanghari (Kab. Sarolangun, Kab. Batanghari, Kab. Muarojambi, Kab. Tebo, Kab. Tanjung Jabung Barat)

Swasembada Pangan, Air, dan Energi

- 3 Bukit Barisan Tengah Jambi (Kab. Kerinci, Kab. Merangin, Kota Sungaipenuh)

E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana

- 1 TN Bukit Duabelas
- 2 TN Bukit Tigapuluh
- 3 TN Berbak
- 4 TN Kerinci-Seblat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Jambi

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025	6,1 (Rata-rata 2025-2029)	90,8	1,4	6,30 – 6,80	0,337 – 0,341	0,56	78,50	73,71	4,27 – 4,38
2029	7,0 (2029)	132,7	1,4	3,66 – 4,66	0,311 - 0,315	0,59	86,55	74,56	2,78 – 4,07

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2	Kawasan Perkotaan Jambi (A1) dan Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Candi Muarojambi (A2) <ul style="list-style-type: none">Kota JambiKab. Muaro Jambi	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Jambi, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Jambi (PHTC)Pengembangan SPAM Regional JambiPembangunan Jalan Tol Betung-Tempino-JambiPeningkatan 6A pada kawasan pariwisata Candi Muarojambi (Revitalisasi Kawasan Purbakala Situs Percandian Muarojambi dan peningkatan Jalan Nasional akses Situs Percandian Muarojambi)Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Raden Mattaher Jambi (PHTC)Preservasi jalan ruas Jambi-Sengeti-Kualatungkal, Jambi-Muarabulian, dan Jambi-MuarasabakPeningkatan ketahanan banjir perkotaan JambiPengembangan koridor industri rintisan Jambi-MuarojambiHilirisasi sawit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar sawit, yaitu <i>fatty acid</i>, gliserin, biodiesel, serta produk hilirisasi lanjutan sawit bioplastik, bioavtur, <i>graphene</i>, dan surfaktanHilirisasi kelapa, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar kelapa, yaitu VCO, tepung kelapa, dan arang tempurung, serta produk hilirisasi lanjutan kelapa krimer nabati, santan instan, dan karbon aktifHilirisasi lanjutan batubara, terutama untuk produk-produk yang mendukung industri lainnya seperti briket, kokas, karbon aktif, syngas, metanol, DMEPenguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 37 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A3	Kawasan Perkotaan Bangko <ul style="list-style-type: none">Kab. Merangin	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Bangko, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Bangko (PHTC)Pengembangan SPAM Perkotaan BangkoPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kolonel Abundjani (PHTC)Preservasi jalan ruas Bangko–Muarabungo–Muaratebo, Bangko–Sarolangun–Rupit, Bangko–Sungaipenuh
A4	Kawasan Perkotaan Sungaipenuh <ul style="list-style-type: none">Kota Sungaipenuh	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Sungaipenuh, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Sungaipenuh (PHTC)Pengembangan SPAM Regional Sungaipenuh-KerinciPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Mayjen H. A. Thalib (PHTC)Pengembangan kota agropolitan SungaipenuhPreservasi jalan ruas Sungaipenuh–Padang Aro, Sungaipenuh–Bangko, Sungaipenuh–Tapan–Mukomuko
A5	Kawasan Perkotaan Muarabungo <ul style="list-style-type: none">Kab. Bungo	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Muarabungo, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Muarabungo (PHTC)Pengembangan SPAM Perkotaan MuarabungoPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD H. Hanafie (PHTC)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Preservasi jalan ruas Muarabungo–Bangko, Muarabungo–Tebo, Muarabungo–Pulaupunjung• Peningkatan Bandar Udara Muarabungo
C1	Kawasan Swasembada Pangan Tanjungjabung <ul style="list-style-type: none">• Kab. Tanjung Jabung Barat• Kab. Tanjung Jabung Timur	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. R. Parit Pudir, D. I. R. Pematang Lumut• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian• Pembangunan Jembatan Sungai Rambut
C2	Kawasan Swasembada Air dan Energi Cekungan Batanghari <ul style="list-style-type: none">• Kab. Tanjung Jabung Barat• Kab. Muaro Jambi• Kab. Batanghari• Kab. Bungo• Kab. Tebo• Kab. Sarolangun	<ul style="list-style-type: none">• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i> WS Batanghari, terutama pada Sub-DAS Batanghari Hulu dan Sub-DAS Batang Tebo• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Sub-DAS Batanghari Hulu dan Sub-DAS Batang Tebo• Peningkatan cadangan dan produktivitas batubara pada Formasi Muaraenim, Formasi Air Benakat, dan Formasi Sinamar• Pengembangan gasifikasi batubara• Pembangunan PLTU Mulut Tambang• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Aurduri-Muaraenim-Bukit Asam• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Aurduri-PLTU MT Jambi 1 dan 2• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Bangko-PLTU MT Jambi 1 dan 2



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan dan persiapan pembangunan Jalur Kereta Api Logistik Sarolangun-Muaratembesi-Muarabulian-Jambi-Muarasabak• Pengembangan Pelabuhan Muarasabak
C3	Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Bukit Barisan Tengah Jambi <ul style="list-style-type: none">• Kab. Kerinci• Kab. Merangin• Kota Sungaipenuh	<ul style="list-style-type: none">• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i> WS Batanghari, terutama pada Sub-DAS Batang Merangin-Tembesi• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Danau Kerinci dan Sub-DAS Batang Merangin-Tembesi• Revitalisasi Danau Kerinci• Pembangunan Bendungan Merangin dan PLTA Bendungan Merangin• Pembangunan infrastruktur PLTA Merangin• Pembangunan infrastruktur PLTP Sungaipenuh• Pembangunan PLTS Apung Danau Kerinci• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Sei Batang Sangkir dan D. I. Sei Siulak Deras• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Sawit dan Kelapa Tanjungjabung <ul style="list-style-type: none">• Kab. Tanjung Jabung Barat	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (sawit dan kelapa)• Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (sawit dan kelapa)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Tanjung Jabung Timur	<ul style="list-style-type: none">Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (sawit dan kelapa)Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (sawit dan kelapa)Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian sawit dan kelapa
B2	<p>Kawasan Komoditas Unggulan Sawit dan Karet Cekungan Batanghari</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. Muaro JambiKab. BungoKab. Tebo	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (sawit dan karet)Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (sawit dan karet)Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (sawit dan karet)Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (sawit dan karet)Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian sawit dan karetPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri dan silvopastura
E1	<p>Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana TN Bukit Duabelas (E1), TN Bukit Tigapuluh (E2), TN Berbak (E3), dan TN Kerinci-Seblat (E4)</p> <ul style="list-style-type: none">TN Bukit Duabelas: Kab. Batanghari, Kab. TeboTN Bukit Tigapuluh: Kab. Tebo, Kab. Tanjung Jabung BaratTN Berbak: Kab. Tanjung Jabung Timur, Kab. Muaro JambiTN Kerinci-Seblat: Kab. Kerinci, Kab. Bungo, Kab. Merangin, Kota Sungaipenuh	<ul style="list-style-type: none">Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi
E2		<ul style="list-style-type: none">Pengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairan
E3		<ul style="list-style-type: none">Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi
E4		<ul style="list-style-type: none">Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik
	<ul style="list-style-type: none">Kab. MuarojambiKab. BungoKab. SarolangunKab. TeboKab. Batanghari	<ul style="list-style-type: none">Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Jambi	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia DiniRevitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitasPenyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaran



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 41 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolaho Revitalisasi pendidikan nonformalo Penguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penurunan kematian ibu dan anako Pencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>o Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproo Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penuntasan TBCo Pengendalian penyakit menular lainnyao Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwao Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Perlindungan sosial adaptif dan inklusif, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif melalui Kartu Kesejahteraano Reformasi Sistem Jaminan Sosial Nasional• Penguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Peningkatan akses layanan kesehatan dan pendidikan perempuano Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusano Pemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasano Penguatan penyelenggaraan PUG di proses pembangunan• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahano Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola pemerintahan digitalo Penguatan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan Melayu Jambi, antara lain melalui:



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 42 -

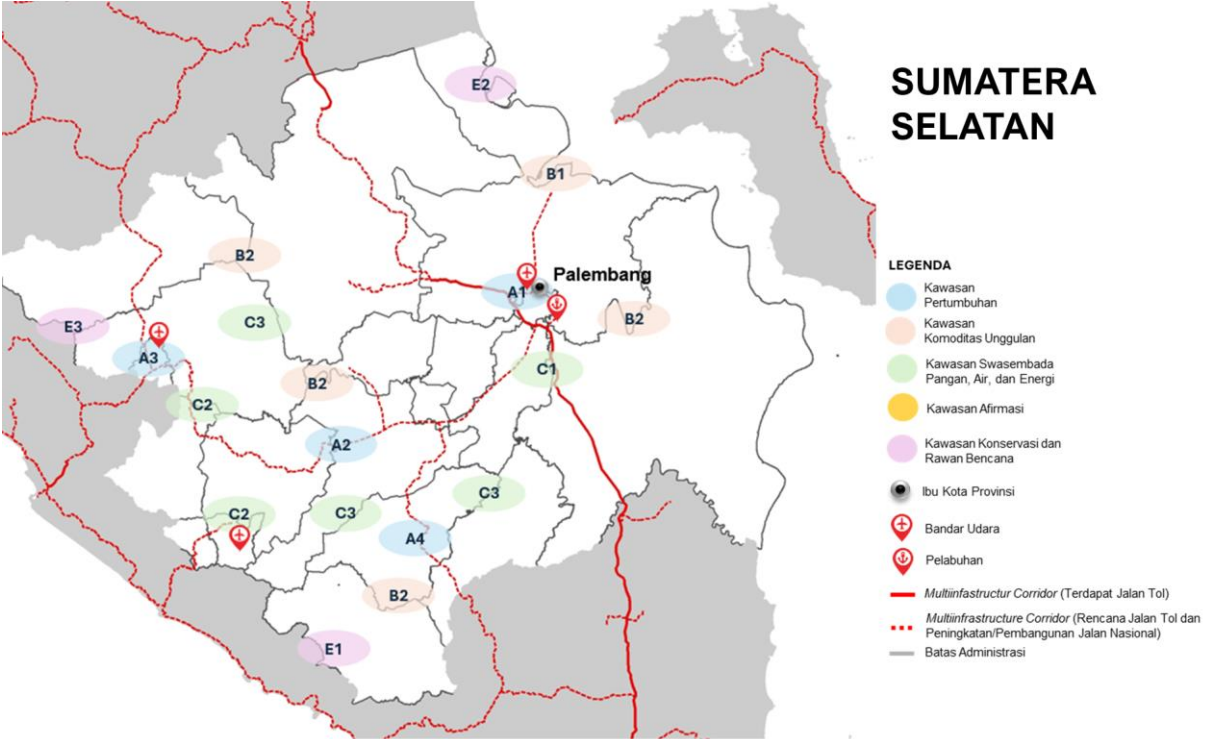
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Pelindungan dan pelestarian warisan budayao Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaano Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat• Penguatan ekonomi syariah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan Industri Halalo Peningkatan Ekspor Halal dan Kerja sama Ekonomi Syariah Internasionalo Penciptaan Ekosistem UMKM Halalo Penguatan Keuangan Syariaho Penguatan Dana Sosial Syariah• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Jambi, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -

1.6 Provinsi Sumatera Selatan



<p>A. Kawasan Pertumbuhan</p> <ol style="list-style-type: none">Wilayah Metropolitan Palembang & Kawasan Pengembangan Industri Palembang-BanyuasinKawasan Perkotaan Muaraenim & Kawasan Pengembangan Industri TanjungenimKawasan Perkotaan LubuklinggauKawasan Perkotaan Baturaja	<p>C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <p>Swasembada Pangan</p> <ol style="list-style-type: none">Ogan-Komering-Banyuasin (Kab. Banyuasin, Kab. Musi Banyuasin, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab. Ogan Ilir, Kab. Ogan Komering Ulu, Kab. Ogan Komering Ulu Timur)Musi Hulu (Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Empat Lawang, Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, Kota Pagar Alam) <p>Air dan Energi</p> <ol style="list-style-type: none">Cekungan Musi (Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Empat Lawang, Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, Kab. Banyuasin, Kab. Musi Banyuasin, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab. Ogan Ilir, Kab. Ogan Komering Ulu, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir)
<p>B. Kawasan Komoditas Unggulan</p> <p>Ekonomi Biru</p> <ol style="list-style-type: none">Banyuasin <p>Sawit, Karet, Kelapa, Kopi</p> <ol style="list-style-type: none">Cekungan Musi (Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Empat Lawang, Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, Kab. Banyuasin, Kab. Musi Banyuasin, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab. Ogan Ilir, Kab. Ogan Komering Ulu, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir)	<p>E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana</p> <ol style="list-style-type: none">TN Bukit Barisan SelatanTN SembilangTN Kerinci-Seblat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 44 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025	7,1 (Rata-rata 2025-2029)	83,4	3,1	9,37 – 10,37	0,316 – 0,320	0,54	69,97	68,19	3,82 – 3,93
2029	8,1 (2029)	127,1	3,3	6,05 – 7,05	0,294 – 0,298	0,57	80,74	69,20	3,29 – 3,67

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1	Wilayah Metropolitan Palembang dan Kawasan Pengembangan Industri Palembang-Banyuasin <ul style="list-style-type: none">Kota PalembangKab. BanyuasinKab. Ogan IlirKab. Ogan Komering Ilir	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan WM Palembang, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pembentukan kelembagaan pengelolaan WM PalembangPenyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPenyusunan <i>metropolitan statistical area</i>Penataan Kawasan Strategis dan Penyediaan Perumahan Publik Vertikal Perkotaan Terpadu di Wilayah Metropolitan PalembangPengembangan TOD dan <i>Urban Renewal</i> Kawasan Stasiun AmperaPembangunan Jalan Lingkar Timur PalembangPeningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25-50 tahunan di WM PalembangPengembangan SPAL Regional Perkotaan WM PalembangPengembangan SPAM Regional Palembang-BanyuasinPembangunan TPST Regional Palembang-BanyuasinPembangunan Jalan Tol Betung-Tempino-Jambi dan Jalan Tol Palembang-Prabumulih-Muaraenim-LahatPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di WM Palembang (PHTC)Pengembangan Kawasan Transmigrasi Parit Rambutan (Kab. Ogan Ilir), dan Telang (Kab. Banyuasin)Pembangunan Pelabuhan Palembang Baru/New PalembangPengembangan koridor industri Palembang-Banyuasin (sektor industri prioritas: industri kimia, industri energi, hilirisasi kelapa sawit, hilirisasi kelapa, industri perikanan, dan industri makanan dan minuman)Hilirisasi sawit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar sawit, yaitu <i>fatty acid</i>, gliserin, biodiesel, serta produk hilirisasi lanjutan sawit bioplastik, bioavtur, <i>graphene</i>, dan surfaktanHilirisasi karet, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar karet, yaitu <i>compound rubber</i>, lateks dasar, dan karet padat, serta produk hilirisasi lanjutan karet ban performa tinggi, material tahan gempaHilirisasi kelapa, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar kelapa, yaitu VCO, tepung kelapa, dan arang tempurung, serta produk hilirisasi lanjutan kelapa krimer nabati, santan instan, dan karbon aktifOptimalisasi dan efisiensi pabrik Pusri III-B



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan pembangunan Kilang Minyak Bumi Plaju• Pembangunan <i>Fly Over</i> Sudirman dan <i>Underpass</i> Charitas• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A2	Kawasan Perkotaan Muaraenim dan Kawasan Pengembangan Industri Tanjungenim <ul style="list-style-type: none">• Kab. Muara Enim	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Muaraenim, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pengembangan kawasan industri di Tanjungenim (sektor industri prioritas: industri kimia dan industri energi)• Pengembangan industri gasifikasi/hilirisasi batubara di Tanjungenim• Hilirisasi lanjutan batubara, terutama untuk produk-produk yang mendukung industri lainnya seperti briket, kokas, karbon aktif, syngas, metanol, DME• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Muaraenim (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Muaraenim-Tanjungenim• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD dr. H. M. Rabain Muara Enim (PHTC)• Pembangunan Jalan Tol Prabumulih-Muaraenim• Preservasi jalan ruas Muaraenim-Lahat-Pagaralam dan Muaraenim-Baturaja• Pengembangan Kawasan Transmigrasi Kikim (Kab. Lahat)• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A4	Kawasan Perkotaan Baturaja <ul style="list-style-type: none">• Kab. Ogan Komering Ulu	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Baturaja, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Baturaja (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Baturaja• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja (PHTC)• Peningkatan layanan, alat kesehatan, dan fasilitas pendukung rumah sakit dalam rangka pengembangan ketahanan <i>biodefense</i> pada RS Tk. III dr. Noesmir Baturaja• Preservasi jalan ruas Baturaja-Martapura, Baturaja-Prabumulih, dan Baturaja-Muaradua• Pengembangan kota agropolitan Baturaja



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 46 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A3	Kawasan Perkotaan Lubuklinggau <ul style="list-style-type: none">Kota Lubuklinggau	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Lubuklinggau, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Lubuklinggau (PHTC)Pengembangan SPAM Perkotaan LubuklinggauPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Siti Aisyah Kota Lubuklinggau (PHTC)Preservasi jalan ruas Lubuklinggau-Tebingtinggi-Lahat, Lubuklinggau-Rupit, Lubuklinggau-CurupPengembangan kota agropolitan Lubuklinggau
C1	Kawasan Swasembada Pangan Ogan-Komering-Banyuasin <ul style="list-style-type: none">Kab. BanyuasinKab. Musi BanyuasinKab. Ogan Komering IlirKab. Ogan IlirKab. Ogan Komering UluKab. Ogan Komering Ulu Timur	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. R. Air Saleh, D. I. R. Delta Air Sugihan, D. I. R. Delta Upang, D. I. R. Karangagung Tengah, D. I. R. Pulaurimau, D. I. R. Telang I dan II, D. I. R. Ogan Keramasan, D. I. R. Sugihan Kanan, D. I. R. Sungai Lumpur, D. I. Way KomeringRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPengembangan KSPP Sumatera SelatanPeningkatan luas lahan pertanian (ekstensifikasi)Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 47 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
C2	Kawasan Swasembada Pangan Musi Hulu <ul style="list-style-type: none">Kab. Musi RawasKab. Musi Rawas UtaraKab. Empat LawangKab. LahatKab. Muara EnimKota Pagar Alam	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanianRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Kelingi Tugumulyo, D. I. Air Lakitan, D. I. Air Keruh, D. I. Lintang Kanan, D. I. Lintang Kiri, D. I. Muara RibenRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utamaPengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
	C3 Kawasan Swasembada Air dan Energi Cekungan Musi <ul style="list-style-type: none">Kab. Musi RawasKab. Musi Rawas UtaraKab. Empat LawangKab. LahatKab. Muara EnimKab. BanyuasinKab. Musi BanyuasinKab. Ogan Komering IlirKab. Ogan IlirKab. Ogan Komering UluKab. Ogan Komering Ulu Timur	<ul style="list-style-type: none">Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada catchment area DAS Musi, serta pada Sub-DAS Ogan dan Sub-DAS KomeringPembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Musi, serta pada Sub-DAS Ogan dan Sub-DAS KomeringRevitalisasi Danau RanauPeningkatan cadangan dan produktivitas batubara pada Formasi Muaraenim dan Formasi Air BenakatPengembangan gasifikasi batubaraPembangunan infrastruktur PLTA TanjungsaktiPembangunan infrastruktur PLTP Danau RanauPembangunan infrastruktur PLTP RantaudedapPembangunan PLTS Apung Danau RanauPembangunan PLTU Mulut TambangPembangunan Bendungan Tiga DihajiPembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Muaraenim-Tarahan-Kalianda



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 48 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Ogan Komering Ulu SelatanKab. Penukal Abab Lematang Ilir	<ul style="list-style-type: none">Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Lumutbalai-Muaraenim-Gumawang-GITET 275 kV Lampung 1Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Betung-KentenPembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Betung-PLTU MT Sumsel 1Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Kenten-Sungsang-Muntok (Interkoneksi 275 kV Sumatera-Bangka)Peningkatan Jalur KA Prabumulih-Baturaja-TarahanPeningkatan Jalur KA Prabumulih-Muaraenim-LahatPengembangan Kawasan Transmigrasi Petata (Kab. Penukal Abab Lematang Ilir)Peningkatan tipe RS dari tipe D menjadi C di RSUD Kab. Penukal Abab Lematang IlirPeningkatan tipe RS dari tipe D menjadi C di RSUD Ogan Komering Ulu Selatan
B2	<p>Kawasan Komoditas Unggulan Sawit, Karet, Kopi, dan Kelapa Cekungan Musi</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. Musi RawasKab. Musi Rawas UtaraKab. Empat LawangKab. LahatKab. Muara EnimKab. BanyuasinKab. Musi BanyuasinKab. Ogan Komering IlirKab. Ogan IlirKab. Ogan Komering UluKab. Ogan Komering Ulu TimurKab. Ogan Komering Ulu SelatanKab. Penukal Abab Lematang Ilir	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (sawit, karet, kopi, dan kelapa)Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (sawit, karet, kopi, dan kelapa)Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (sawit, karet, kopi, dan kelapa)Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (sawit, karet, kopi, dan kelapa)Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian sawit, karet, kopi, dan kelapaPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri dan silvopastura
B1	<p>Kawasan Komoditas Unggulan Banyuasin Ekonomi Biru</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. Banyuasin	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pelabuhan perikanan PPI SungsangPengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapPengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidayaPengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyatPeningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikananPeningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikananPenguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan
E1 E2 E3	<p>Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana TN Bukit Barisan Selatan (E1) , TN Sembilang (E2), dan TN Kerinci-Seblat (E3)</p>	<ul style="list-style-type: none">Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggiPengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairanPemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 49 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">TN Bukit Barisan Selatan: Kab. Ogan Komering Ulu SelatanTN Sembilang: Kab. BanyuasinTN Kerinci-Seblat: Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Musi Rawas, Kota Lubuklinggau	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetikPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestriPeningkatan fungsi sosial kawasan hutanPeningkatan upaya pencegahan dan mitigasiPeningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencanaPeningkatan resiliensi masyarakat terhadap bencana
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Musi Rawas UtaraKab. Ogan Komering UluKab. Muara EnimKab. Empat Lawang	<ul style="list-style-type: none">Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
Provinsi Sumatera Selatan		<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia DiniRevitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitasPenyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaranPencegahan dan penanganan Anak Tidak SekolahRevitalisasi pendidikan nonformalPenguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitasPeningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penurunan kematian ibu dan anakPencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproPenyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratisPengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penuntasan TBCPengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwaPembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTMPenguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusanPemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasanPeningkatan kesetaraan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas dan lanjut usia, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak penyandang disabilitas dan lanjut usiaPenguatan prinsip dan pendekatan inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia dalam proses pembangunanReformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:

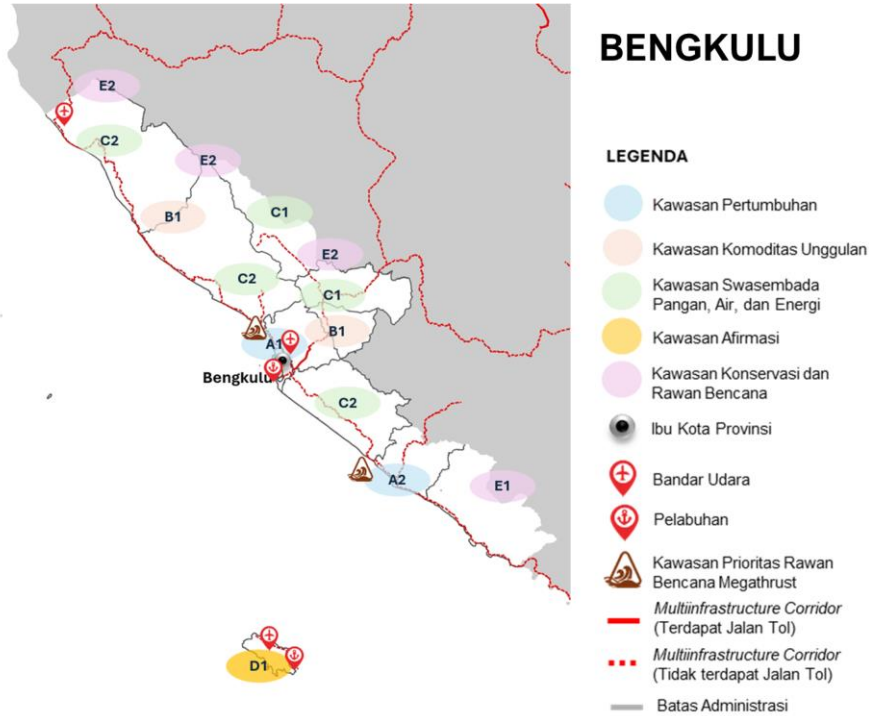


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 50 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahano Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Sumatera Selatan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)• Pendalaman sektor keuangan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan peran perbankano Penguatan peran sektor keuangan nonbanko Peningkatan inklusi dan literasi keuangan• Peningkatan produktivitas UMKM dan koperasi, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan koperasi sektor produksio Peningkatan kapasitas usaha dan akses sumber daya produktifo Pengembangan kewirausahaan

1.7 Provinsi Bengkulu




<p>A. Kawasan Pertumbuhan</p> <p>1 Kawasan Perkotaan Bengkulu dan Kawasan Pengembangan Industri Pulaubai</p> <p>2 Kawasan Perkotaan Manna</p>	<p>D. Kawasan Afirmasi</p> <p>1 Pulau Enggano (Daerah Terdepan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan)</p>
<p>B. Kawasan Komoditas Unggulan</p> <p>Sawit, Karet, Kopi</p> <p>1 Utara Bengkulu (Kab. Mukomuko, Kab. Bengkulu Utara, Kab. Rejang Lebong, Kab. Kepahiang)</p>	
<p>C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <p>Swasembada Air dan Energi</p> <p>1 Bukit Barisan Tengah Bengkulu (Kab. Lebong, Kab. Rejang Lebong, Kab. Kepahiang)</p> <p>Swasembada Pangan</p> <p>2 Mukomuko-Bengkulu Utara-Seluma-Bengkulu Selatan</p>	<p>E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana</p> <p>1 TN Bukit Barisan Selatan</p> <p>2 TN Kerinci-Seblat</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 52 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Bengkulu

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	6,5 (Rata-rata 2025–2029)	53,2	0,5	13,10– 13,60	0,327 – 0,332	0,54	57,74	71,27	3,30 – 3,41
2029	7,4 (2029)	79,3	0,5	7,99 - 8,99	0,305 - 0,309	0,57	67,60	72,12	2,56 – 3,13

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1	Kawasan Perkotaan Bengkulu dan Kawasan Pengembangan Industri Pulaubaa <ul style="list-style-type: none">Kota Bengkulu	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Bengkulu, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan Pelabuhan Pulaubaa, yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri PulaubaaPenguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayahHilirisasi sawit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar sawit, yaitu <i>fatty acid</i>, gliserin, biodiesel, serta produk hilirisasi lanjutan sawit bioplastik, bioavtur, <i>graphene</i>, dan surfaktanPembangunan SPAM Regional Benteng KobemaPembangunan Jalan Tol Bengkulu-LubuklinggauPembangunan TPST Regional Bengkulu-Seluma-Bengkulu TengahPengembangan pelabuhan perikanan PPP Pulau Baai BengkuluPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Bengkulu (PHTC)Preservasi jalan ruas Bengkulu–Tais, Bengkulu–Mukomuko, dan Bengkulu–Argamakmur-TubeiPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu (PHTC)Pengembangan sekolah menengah unggulan terintegrasi di kawasan perkotaan Bengkulu (PHTC)
A2	Kawasan Perkotaan Manna <ul style="list-style-type: none">Kab. Bengkulu Selatan	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Manna, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 53 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Manna (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Manna• Preservasi jalan ruas Manna-Tais, Manna-Pagaralam, Manna-Bintuhan-Krui• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Hasanuddin Damrah Manna (PHTC)• Pengembangan kota agropolitan Manna
C1	Kawasan Swasembada Air dan Energi Bukit Barisan Tengah Bengkulu <ul style="list-style-type: none">• Kab. Lebong• Kab. Rejang Lebong• Kab. Kepahiang	<ul style="list-style-type: none">• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i> DAS Ketahun, DAS Lais, DAS Lemau, DAS Bengkulu, dan DAS Nelas• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Ketahun, DAS Lais, DAS Lemau, DAS Bengkulu, DAS Nelas, dan Danau Tes• Revitalisasi Danau Tes• Peningkatan cadangan dan produktivitas batu bara pada Formasi Lemau• Pembangunan infrastruktur PLTP Hululais• Pembangunan infrastruktur PLTP Kepahiang• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Lubuklinggau-Pulaubaa
C2	Kawasan Swasembada Pangan Mukomuko-Bengkulu Utara-Seluma-Bengkulu Selatan <ul style="list-style-type: none">• Kab. Mukomuko• Kab. Bengkulu Utara• Kab. Seluma• Kab. Bengkulu Selatan	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Air Lais Kuro Tidur, D.I. Air Manjuto, D. I. Air Seluma, D. I. Air Nipis Seginim• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Pengembangan Kawasan Transmigrasi Lagita (Kab. Bengkulu Utara)• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 54 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian• Kawasan Perdesaan Prioritas Kab. Bengkulu Selatan
D1	Kawasan Afirmasi Pulau Enggano (Daerah Terdepan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Bengkulu Utara	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Peningkatan ketahanan bencana• Pembangunan/Preservasi jalan Lingkar/Trans Enggano• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perkebunan (kelapa) dan perikanan• Pembangunan rumah sakit berkualitas di Pulau Enggano (PHTC)• Peningkatan 6A <i>ecotourism</i> di Kawasan Hutan Enggano• Peningkatan 6A <i>cultural tourism</i> Enggano• Pengembangan pusat penelitian biodiversitas tropis Enggano• Penguatan Pulau Enggano sebagai kawasan pertahanan dan keamanan lintas matra dalam rangka peningkatan kekuatan TNI di daerah perbatasan dan pulau-pulau terluar• Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Sawit, Karet, dan Kopi, Utara Bengkulu <ul style="list-style-type: none">• Kab. Mukomuko• Kab. Bengkulu Utara• Kab. Rejang Lebong• Kab. Kepahiang	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (sawit, karet, kopi)• Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (sawit, karet, kopi)• Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (sawit, karet, kopi)• Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (sawit, karet, kopi)• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian sawit, kopi, dan karet• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri dan silvopastura
E1 E2	Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana TN Bukit Barisan Selatan dan TN Kerinci-Seblat <ul style="list-style-type: none">• E1: TN Bukit Barisan Selatan: Kab. Kaur• E2: TN Kerinci-Seblat: Kab. Mukomuko, Kab. Bengkulu Utara,	<ul style="list-style-type: none">• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairan• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 55 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	Kab. Rejang Lebong, Kab. Lebong	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan pengelolaan hutan lestari• Peningkatan fungsi sosial kawasan hutan• Perlindungan dan pengamanan hutan• Peningkatan upaya pencegahan dan mitigasi• Peningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencana• Peningkatan resiliensi masyarakat terhadap bencana
	Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi Tsunami di Bengkulu	<ul style="list-style-type: none">• Penerapan <i>Nature-Based Solution</i> dan <i>Gray Infrastructure</i> untuk mitigasi ancaman tsunami• Retrofit atau penguatan infrastruktur publik berketahanan seismik
	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Bengkulu Utara• Kab. Bengkulu Tengah• Kab. Rejang Lebong• Kab. Kepahiang	<ul style="list-style-type: none">• Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Bengkulu	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita• Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini◦ Revitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitas◦ Penyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaran◦ Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolah◦ Revitalisasi pendidikan nonformal◦ Penguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penurunan kematian ibu dan anak◦ Pencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>◦ Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro◦ Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penuntasan TBC◦ Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwa◦ Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Penguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusan◦ Pemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasan• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahan◦ Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 56 -

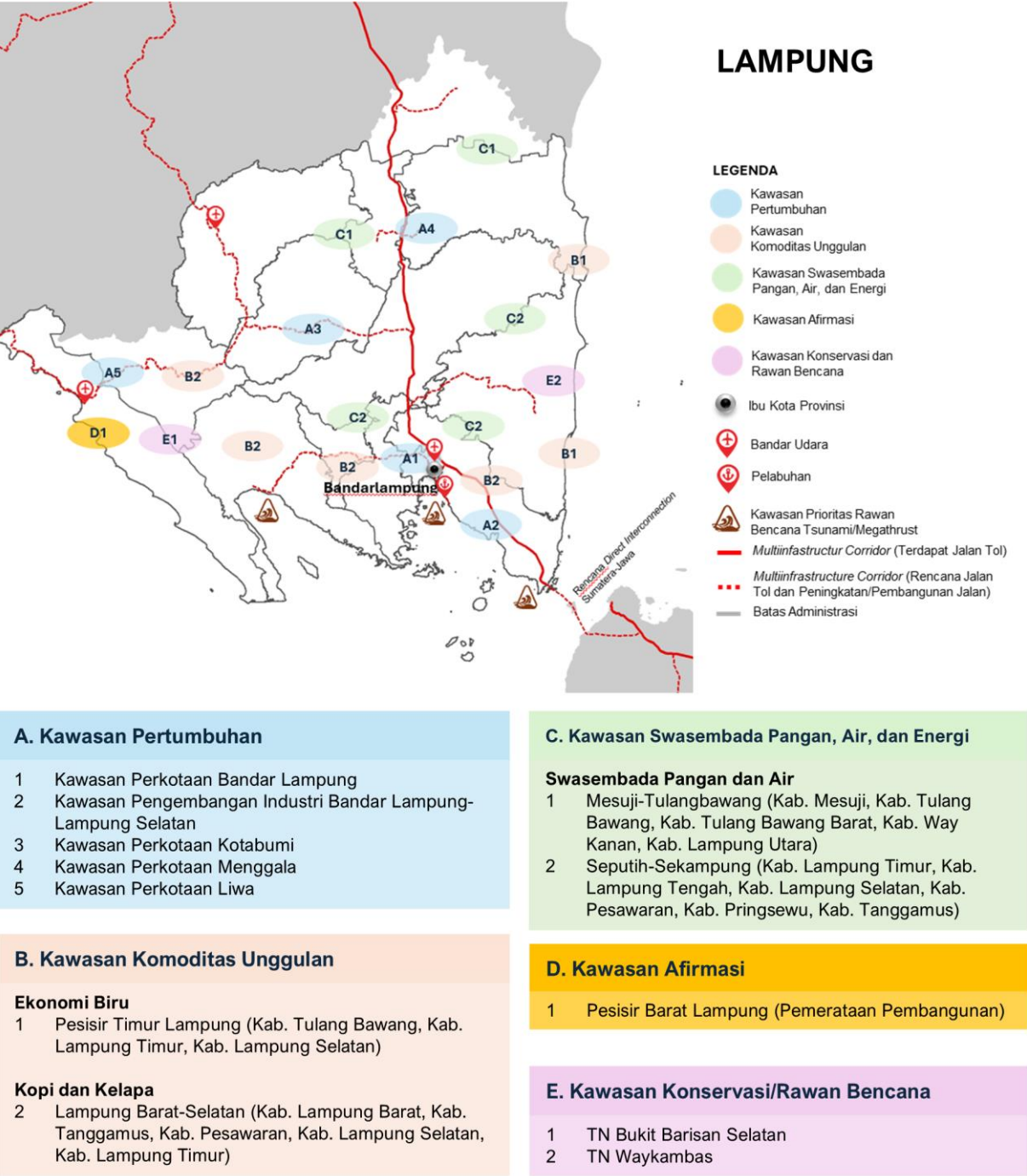
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Bengkulu, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 57 -

1.8 Provinsi Lampung





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 58 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Lampung

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	6,3 (Rata-rata 2025–2029)	55,1	2,2	9,50– 10,00	0,318 – 0,321	0,55	62,79	70,99	3,86 – 4,00
2029 	7,2 (2029)	80,6	2,2	5,79 – 6,79	0,271 – 0,275	0,58	72,13	71,84	3,25 – 3,73

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2	Kawasan Perkotaan Bandar Lampung (A1) dan Kawasan Pengembangan Industri Bandar Lampung-Lampung Selatan (A2) <ul style="list-style-type: none">Kota Bandar LampungKab. Lampung Selatan	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Bandarlampung, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPengembangan koridor industri Bandarlampung-Lampung Selatan (sektor industri prioritas: hilirisasi kelapa, hilirisasi tebu, dan industri makanan dan minuman)Hilirisasi kelapa, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar kelapa, yaitu VCO, tepung kelapa, dan arang tempurung, serta produk hilirisasi lanjutan kelapa krimer nabati, santan instan, dan karbon aktifHilirisasi tebu, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar tebu, yaitu <i>raw sugar</i>, GKP, molase, bagasse, serta produk hilirisasi lanjutan tebu bioetanol, sirup glukosa, dan bioplastikPengembangan Pelabuhan PanjangPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Bandarlampung (PHTC)Pengembangan SPAM Regional Pesawaran-Bandarlampung-Lampung SelatanPembangunan Jalan Tol Lematang–Pelabuhan PanjangPreservasi jalan ruas Bandarlampung–Gedongtataan–Pringsewu–Kotaagung dan Bandarlampung–Metro–SukadanaPerencanaan dan penyiapan pembangunan Interkoneksi Sumatera-JawaPembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Kalianda-Merak (Interkoneksi 500 kV Sumatera-Jawa)Pembangunan TPST Regional Bandarlampung-Metro-Lampung SelatanPengembangan SPAL Regional Perkotaan BandarlampungPengembangan Kawasan Kota Baru LampungPembangunan infrastruktur PLTP RajabasaPenguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 59 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A4	Kawasan Perkotaan Menggala <ul style="list-style-type: none">Kab. Tulang Bawang	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Menggala, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Menggala (PHTC)Pengembangan SPAM Perkotaan MenggalaPreservasi jalan ruas Menggala–Wiralaga Mulya dan Menggala–PanaraganPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Menggala Tulangbawang (PHTC)Peningkatan tipe RS dari tipe D menjadi C di RSUD Kab. Tulang Bawang Barat (<i>hinterland</i> Kawasan Perkotaan Menggala)Pengembangan kota agropolitan Menggala
A3	Kawasan Perkotaan Kotabumi <ul style="list-style-type: none">Kab. Lampung Utara	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Kotabumi, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Kotabumi (PHTC)Pengembangan SPAM Perkotaan KotabumiPreservasi jalan ruas Kotabumi–Terbanggi Besar dan Kotabumi–Bukitkemuning–Blambangan UmpuPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Mayor Jenderal HM Ryacudu Kotabumi (PHTC)Pengembangan kota agropolitan Kotabumi
A5	Kawasan Perkotaan Liwa <ul style="list-style-type: none">Kab. Lampung Barat	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Liwa, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPengembangan SPAM Perkotaan LiwaPreservasi jalan ruas Liwa–Bukitkemuning dan Liwa–Krui



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 60 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Alimuddin Umar Liwa (PHTC)• Pengembangan kota agropolitan Liwa
C1	<p>Kawasan Swasembada Pangan dan Air Mesuji-Tulangbawang</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Mesuji• Kab. Way Kanan• Kab. Tulang Bawang• Kab. Tulang Bawang Barat• Kab. Lampung Utara	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Rawa Rawajitu, D. I. Way Rarem, D. I. Way Umpu, D. I. R. Rawapitu, dan D. I. R. Rawa Mesuji Atas• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Pengembangan dan Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada Sub-DAS Way Kanan, Sub-DAS Way Kiri, Sub-DAS Way Rarem, Sub-DAS Way Besai, dan Sub-DAS Way Umpu• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Sub-DAS Way Kanan, Sub-DAS Way Kiri, Sub-DAS Way Rarem, Sub-DAS Way Besai, dan Sub-DAS Way Umpu• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
C2	<p>Kawasan Swasembada Pangan dan Air Seputih-Sekampung</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Lampung Tengah• Kab. Lampung Timur• Kab. Lampung Selatan• Kab. Pringsewu• Kab. Pesawaran	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Way Sekampung, D. I. Way Seputih, D. I. Jabung, D. I. Way Curup, D. I. Way Jepara, D. I. Bumiagung, D. I. Way Tulungmas, D. I. Way Tebu Sistem• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Pengembangan dan Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 61 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Tanggamus	<ul style="list-style-type: none">Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaKonservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada DAS Seputih, DAS Sekampung, DAS Garuntang, DAS Way Jepara, dan DAS Way KambasPembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Seputih, DAS Sekampung, DAS Garuntang, dan DAS Way JeparaPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utamaPengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
D1	Kawasan Afirmasi Pesisir Barat Lampung (Pemerataan Pembangunan) <ul style="list-style-type: none">Kab. Pesisir Barat	<ul style="list-style-type: none">Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan panganPeningkatan ketahanan bencanaPengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayahPemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perkebunan (kopi) dan pariwisata bahariRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan 6A pariwisata di Pesisir BaratPeningkatan Bandar Udara Taufik Kiemas KruiPengembangan SPAM Perkotaan KruiPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Krui (PHTC)Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digitalPelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinanPeningkatan tipe RS dari tipe D menjadi C di RSUD Kab. Pesisir Barat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 62 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Pesisir Timur Lampung <ul style="list-style-type: none">Kab. Lampung TimurKab. Tulang BawangKab. Lampung Selatan	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pelabuhan perikanan PPP LabuhanmaringgaiPembangunan infrastruktur pengamanan pantai dan kawasan pesisir di Lampung Timur, Tulangbawang, dan Lampung SelatanPengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapPengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidayaPengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyatPeningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikananPeningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikananPenguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan
B2	Kawasan Komoditas Unggulan Kopi dan Kelapa Lampung Barat-Selatan <ul style="list-style-type: none">Kab. Lampung TimurKab. Lampung SelatanKab. PesawaranKab. TanggamusKab. Lampung Barat	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (kopi, kelapa)Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (kopi, kelapa)Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (kopi, kelapa)Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (kopi, kelapa)Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian kopi dan kelapaPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri dan silvopastura
E1 E2	Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana TN Bukit Barisan Selatan (E1) dan TN Waykambas (E2) <ul style="list-style-type: none">TN Bukit Barisan Selatan: Kab. Lampung Barat, Kab. Pesisir BaratTN Waykambas: Kab. Lampung Timur, Kab. Lampung Tengah	<ul style="list-style-type: none">Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggiPemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomiPeningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetikPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestriPenguatan pengelolaan hutan lestariPerlindungan dan pengamanan hutanPeningkatan upaya pencegahan dan mitigasiPeningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencanaPeningkatan resiliensi masyarakat terhadap bencana
	Kawasan Rawan Bencana Tsunami di Lampung <ul style="list-style-type: none">Kab. TanggamusKab. Pesisir BaratKab. Lampung Barat	<ul style="list-style-type: none">Penerapan <i>Nature-Based Solution</i> dan <i>Gray Infrastructure</i> untuk mitigasi ancaman <i>megathrust</i> dan tsunami di Kawasan Perkotaan Bandarlampung dan Pesisir Selatan Lampung (<i>Megathrust</i> Selat Sunda)Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Lampung	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini

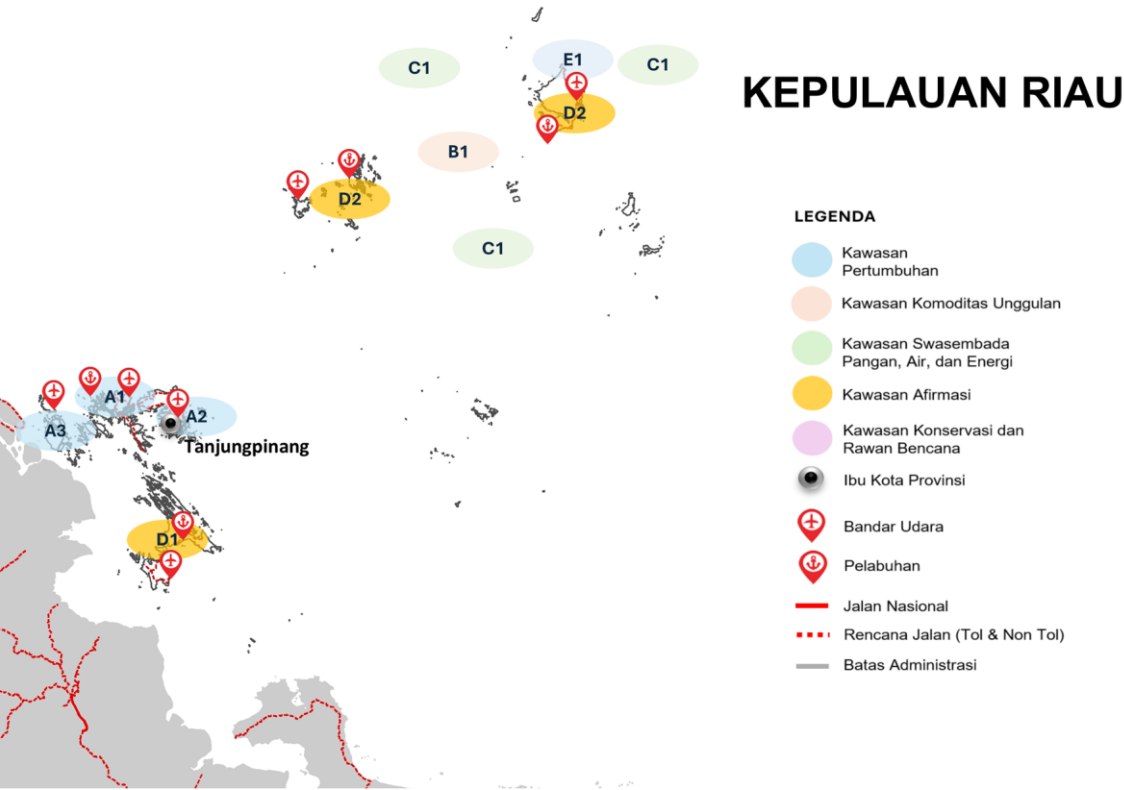


**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 63 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Revitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitaso Penyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasarano Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolaho Revitalisasi pendidikan nonformalo Penguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penurunan kematian ibu dan anako Pencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>o Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproo Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penuntasan TBCo Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwao Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Penguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusano Pemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasan• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahano Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Lampung, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)

1.9 Provinsi Kepulauan Riau





<p>A. Kawasan Pertumbuhan</p> <p>1 Kawasan Perkotaan Batam & KPBPB Batam</p> <p>2 Kawasan Perkotaan Tanjungpinang & KPBPB Bintan</p> <p>3 Kawasan Perkotaan Tanjungbalai Karimun & KPBPB Karimun</p>	<p>D. Kawasan Afirmasi</p> <p>1 Kepulauan Lingga (Percepatan Pengentasan Kemiskinan)</p> <p>2 Kepulauan Natuna-Anambas (Daerah Terdepan dan Pemerataan Pembangunan)</p>
<p>B. Kawasan Komoditas Unggulan</p> <p>Ekonomi Biru</p> <p>1 Natuna-Anambas</p>	<p>E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana</p> <p>1 Geopark Natuna</p>
<p>C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <p>Swasembada Energi</p> <p>1 Natuna</p>	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 65 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Kepulauan Riau

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	7,1 (Rata-rata 2025-2029)	177,3	1,6	4,40 – 4,90	0,321 – 0,324	0,62	1,00	73,28	6,08 – 6,47
2029 	8,1 (2029)	266,0	1,7	2,26 – 3,26	0,314 – 0,317	0,66	3,13	74,13	5,57 – 6,06

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2 A3	Kawasan Perkotaan Batam dan KPBPB Batam (A1), Kawasan Perkotaan Tanjungpinang dan KPBPB Bintan (A2), dan Kawasan Perkotaan Tanjungbalai Karimun dan KPBPB Karimun (A3) <ul style="list-style-type: none">Kota BatamKota TanjungpinangKab. BintanKab. Karimun	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Batam dan kawasan perkotaan Tanjungpinang, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan Jembatan Batam-Bintan terintegrasi Jalan Tol Batam-BintanPengembangan koridor industri Batam-Bintan-Karimun (sektor industri prioritas: industri semikonduktor, industri mesin dan perlengkapan, industri dirgantara, industri transportasi laut dan galangan kapal, hilirisasi bauksit, industri logam, besi, dan baja, industri berteknologi tinggi, industri hijau, dan industri halal)Pengembangan Pelabuhan Batuampar dan Pelabuhan KabilPembangunan Jalan Lingkar Luar Tanjungpinggir-JodohPengembangan Kawasan Terpadu <i>Rempang Ecocity</i>Pengembangan Kawasan Terpadu <i>Galang Maritime City</i>Pengembangan KEK Batam <i>Aero Technic</i>, KEK Nongsa, KEK Sekupang, KEK Tanjungsauh, KEK Galang Batang, KI Bintan <i>Aerospace</i>, KI Bintan <i>Inti Industrial Estate</i>, dan KI-KI lainnya di BBKPembangunan/revitalisasi sentra IKM sebagai rantai pasok industri sedang-besar yang ada di KI/KEK prioritasPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Batam-Bintan (PHTC)Pengembangan sekolah menengah unggulan terintegrasi di kawasan perkotaan Batam (PHTC)Pembangunan <i>Closing Dam Piayu</i>Pembangunan Bendungan Estuari Galang-Galang BaruPengembangan CBD-TOD Teluk Tering-Batam CenterPengembangan SPAM Regional Batam, SPAM Regional Bintan, dan SPAM Perkotaan KarimunPengembangan <i>Batam Urban dan Industrial Sewerage System Development Project</i>Perencanaan, persiapan, dan pembangunan LRT Batam Trase Bandara Hang Nadim-Batam Center-Batu Ampar dan BRT Trans Batam Trase Batam Center-Tanjung Uncang, yang terintegrasi dengan TODPembangunan TPST Regional Batam dan TPST Regional Bintan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 66 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan kawasan pariwisata Batam-Bintan (Pengembangan Kawasan MICE dan <i>Urban Tourism</i> Batam Center, Pengembangan Kawasan <i>Integrated Tourism Zone</i> Lagoi, Revitalisasi Kawasan Budaya Pulau Penyengat dan Pengembangan <i>Grey Tourism</i>)• Pengembangan Politeknik Negeri Batam menjadi universitas/institut teknologi bertaraf <i>World Class Research University</i> Berbasis Potensi Wilayah• Pembangunan PLTS Apung Waduk Duriangkang• Pembangunan pipa transmisi gas bumi Pulau Pemping-WNTS• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Embung Fatimah Kota Batam (PHTC)• Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Sumatera-Kep. Meranti-Karimun-Batam-Bintan• Pemenuhan layanan dasar pada Kecamatan Perbatasan Prioritas, yaitu:<ul style="list-style-type: none">◦ Kab. Karimun: Meral Barat, Tebing, Karimun◦ Kota Batam: Belakang Padang◦ Kab. Bintan: Bintan Utara, Telok Sebong, Gunung Kijang, Bintan Pesisir• Pengembangan Destinasi Regeneratif Kepulauan Riau, terutama di Batam (KEK Kesehatan Internasional Batam/KEK Sekupang dan KEK Nongsa) dan Bintan (kawasan Lagoi)• Peningkatan layanan, alat kesehatan, dan fasilitas pendukung rumah sakit dalam rangka pengembangan ketahanan <i>biodefense</i> pada RSAL dr. Midiyato Suratani (Kota Tanjungpinang)• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
C1	Kawasan Swasembada Energi Natuna <ul style="list-style-type: none">• Kab. Natuna	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan cadangan dan produktivitas migas pada <i>West Natuna Basin (producing basin)</i>• Peningkatan cadangan dan produktivitas migas pada <i>East Natuna Basin (discovery basin)</i>• Peningkatan cadangan dan produktivitas migas pada <i>South Natuna Basin (unexplored basin)</i>
D1	Kawasan Afirmasi Lingga (Percepatan Pengentasan Kemiskinan) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Lingga	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Peningkatan ketahanan bencana• Pembangunan/Preservasi jalan Lingkar dan Trans Lingga dan Singkep• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: pertambangan (bauksit), perikanan, dan perkebunan (kelapa)• Hilirisasi bauksit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar bauksit, yaitu SGA, CGA, dan <i>aluminium ingot</i>, serta produk hilirisasi lanjutan bauksit <i>aluminium alloy</i>, katalis alumina, komposit aluminium• Pengembangan SPAM Perkotaan Dabo• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Dabo (PHTC)• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan
D2	Kawasan Afirmasi Natuna-Anambas (Daerah Terdepan dan Pemerataan Pembangunan) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Natuna	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Pengembangan SPAM Perkotaan Ranai dan SPAM Perkotaan Tarempa



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 67 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Kepulauan Anambas	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan ketahanan bencanaPembangunan/Preservasi jalan Trans Natuna dan AnambasPenguatan Natuna dan Anambas sebagai kawasan pertahanan dan keamanan lintas matra dalam rangka peningkatan kekuatan TNI di daerah perbatasan dan pulau-pulau terluarPengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayahPemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perikanan dan pariwisata bahariPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Ranai dan Tarempa (PHTC)Pengembangan Pelabuhan Selat LampaPengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) SerasanPenguatan PKSN Perbatasan Prioritas NatunaPelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinanPeningkatan tipe RS dari tipe D menjadi C di RSUD Tarempa Kepulauan AnambasPemenuhan layanan dasar pada Kecamatan Perbatasan Prioritas, yaitu:<ul style="list-style-type: none">Kab. Kep. Anambas: Jemaja Barat, Jemaja, Siantan Selatan, Siantan Utara, Kute Siantan
B1	<p>Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Natuna-Anambas</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. NatunaKab. Kep. Anambas	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan Pelabuhan Perikanan Pering, Pelabuhan Perikanan Selatlampa, dan Pelabuhan Perikanan TarempaPembangunan infrastruktur pengamanan pantai dan kawasan pesisir di Kab. Natuna dan Kab. Kep. AnambasPengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapPengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidayaPengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyatPeningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikananPeningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikananPenguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan
E1	<p>Kawasan Konservasi Geopark Natuna</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. Natuna	<ul style="list-style-type: none">Pengelolaan geologi untuk mendukung keanekaragaman ekosistemPerlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggiPengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairanPemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomiPeningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Kepulauan AnambasKab. BintanKab. KarimunKab. NatunaKab. Lingga	<ul style="list-style-type: none">Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 68 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini◦ Revitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitas◦ Penyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaran◦ Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolah◦ Revitalisasi pendidikan nonformal◦ Penguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penurunan kematian ibu dan anak◦ Pencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>◦ Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro◦ Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penuntasan TBC◦ Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwa◦ Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Penguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusan◦ Pemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasan• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahan◦ Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan◦ Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energi◦ Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listrik◦ Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>◦ Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan infrastruktur digital◦ Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digital◦ Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digital◦ Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASN◦ Digitalisasi layanan publik prioritas◦ Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Kepulauan Riau, antara lain melalui:



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 69 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)• Pengembangan Ekonomi Biru sebagai Sumber Pertumbuhan Baru, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan Tata Kelola Ekonomi Biruo Peningkatan Pengelolaan Konservasi Perairan dan Ekosistem Pesisiro Peningkatan Produktivitas Perikanan yang Terintegrasi, Modern, dan Berkelanjutano Pengembangan Industri Berbasis Sumber Daya Laut dan Perairano Penguatan Industri Transportasi Lauto Pengembangan Pariwisata Berbasis Bahario Pengembangan Iptek, Inovasi, dan SDM Ekonomi Biru• Penguatan Keamanan Laut di wilayah Kepulauan Riau, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Memperkuat Strategi Diplomasi Maritim untuk Meneguhkan Kedaulatan dan Meningkatkan Keamanano Kolaborasi Pengawasan dan Pemeliharaan Keamanan, Keselamatan, dan Penegakan Hukum di Wilayah Yurisdiksi Laut Indonesia, ALKI, dan <i>Choke Point</i>o Meningkatkan Kekuatan TNI di Daerah Perbatasan dan Pulau Terluar• Peningkatan produktivitas perikanan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapo Pengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidayao Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyato Peningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikanano Peningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikanano Penguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan Melayu Riau, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pelindungan dan pelestarian warisan budayao Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaano Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat

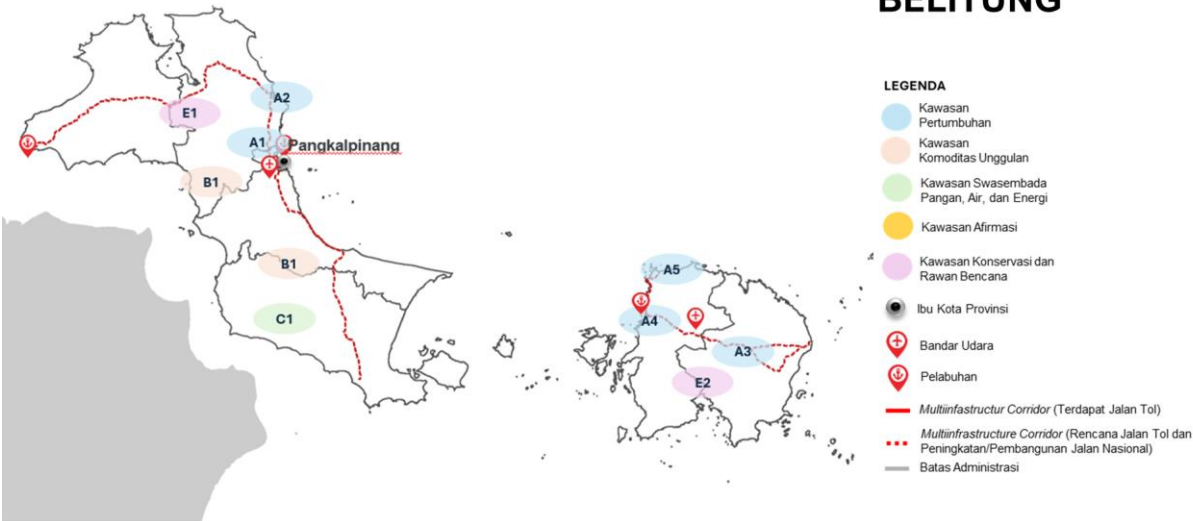


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 70 -

1.10 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

KEP. BANGKA
BELITUNG



A. Kawasan Pertumbuhan <ol style="list-style-type: none">Kawasan Perkotaan PangkalpinangKawasan Pengembangan Industri Pangkalpinang-SungailiatKawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan BelitungKawasan Perkotaan TanjungpandanKEK Tanjung Kelayang	C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Swasembada Pangan <ol style="list-style-type: none">Bangka Selatan
B. Kawasan Komoditas Unggulan Timah, Bauksit, dan Lada <ol style="list-style-type: none">Bangka (Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Selatan)	E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana <ol style="list-style-type: none">TN Gunung MarasGeopark Belitung



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 71 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025	4,6 (Rata-rata 2025–2029)	73,7	0,5	2,92 – 3,92	0,239 – 0,242	0,56	54,55	76,66	3,98 – 4,33
2029	5,5 (2029)	101,9	0,5	1,79 – 2,79	0,204 – 0,208	0,59	62,21	77,32	2,84 – 3,94

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2	Kawasan Perkotaan Pangkalpinang (A1) dan Kawasan Pengembangan Industri Pangkalpinang-Sungailiat (A2) <ul style="list-style-type: none">Kota PangkalpinangKab. Bangka	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Pangkalpinang, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPengembangan koridor industri Pangkalpinang-Sungailiat (sektor industri prioritas: hilirisasi timah dan bauksit, hilirisasi kelapa sawit, dan industri makanan dan minuman)Hilirisasi timah, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar timah, yaitu solder, timah lembaran, dan <i>alloy</i> dasar, serta produk hilirisasi lanjutan timah solder premium, timah paduan, material konstruksi, <i>microchips</i>, bateraiHilirisasi bauksit, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar bauksit, yaitu SGA, CGA, dan <i>aluminium ingot</i>, serta produk hilirisasi lanjutan bauksit <i>aluminium alloy</i>, katalis alumina, komposit aluminium, material pesawatPengembangan Pelabuhan PangkalbalamPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Pangkalpinang (PHTC)Preservasi jalan ruas Pangkalpinang-Sungailiat-Muntok dan Pangkalpinang-Koba-ToboaliPembangunan SPAM Regional PangkalpinangPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Dr. (HC) Ir. Soekarno Pangkalpinang (PHTC)Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Muntok-PangkalpinangPembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 150 kV Pangkalpinang-Koba-Belitung (Interkoneksi 150 kV Bangka-Belitung)Pembangunan TPST Regional Pangkalpinang-Bangka-SungailiatPengembangan pelabuhan perikanan PPN SungailiatPengembangan sekolah menengah unggulan terintegrasi di kawasan perkotaan Pangkalpinang (PHTC)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 72 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A3 A4 A5	Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Belitung (A3), Kawasan Perkotaan Tanjungpandan (A4), dan KEK Tanjung Kelayang (A5)) (Destinasi Pariwisata Prioritas Bangka-Belitung) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Belitung• Kab. Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan 6A Pariwisata dan <i>Urban Renewal</i> di Tanjungpandan, KEK Tanjung Kelayang, Gantung, dan Manggar• Pengembangan Kawasan Andalan Menuju Pengembangan Inovasi Terpadu (KAMPIT) Kampit• Preservasi jalan ruas Lingkar Belitung, Tanjungpandan-Simpang Renggiang-Manggar, Simpang Renggiang-Gantung, dan Gantung-Manggar• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Tanjungpandan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan• Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Tanjungpandan (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Tanjungpandan-Tanjungkelayang• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD dr. H. Marsidi Judono Tanjungpandan (PHTC)• Pengembangan pelabuhan perikanan PPN Tanjungpandan
C1	Kawasan Swasembada Pangan Bangka Selatan <ul style="list-style-type: none">• Kab. Bangka Selatan	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Jeriji• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Pengembangan Kawasan Transmigrasi Batu Betumpang (Kab. Bangka Selatan)• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 73 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<p>pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
B1	<p>Kawasan Komoditas Unggulan Timah, Bauksit, dan Lada Bangka</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Bangka• Kab. Bangka Barat• Kab. Bangka Tengah• Kab. Bangka Selatan	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan tata kelola industri dan ketersediaan bahan baku industri timah dan bauksit• Peningkatan penerapan standardisasi di industri timah dan bauksit• Peningkatan adopsi teknologi tinggi untuk pengolahan timah dan bauksit• Dekarbonasi industri dan ekonomi sirkular di industri timah dan bauksit• Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (lada)• Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (lada)• Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (lada)• Peningkatan mutu produk pertanian (lada)
E1	<p>Kawasan Konservasi TN Gunung Maras</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Bangka• Kab. Bangka Barat	<ul style="list-style-type: none">• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairan• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri• Penguatan pengelolaan hutan lestari
E2	<p>Kawasan Konservasi Geopark Belitung</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Belitung• Kab. Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan geologi untuk mendukung keanekaragaman ekosistem• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairan• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik
	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Belitung• Kab. Belitung Timur• Kab. Bangka Tengah	<ul style="list-style-type: none">• Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita• Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini◦ Revitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitas



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 74 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Penyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasarano Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolaho Revitalisasi pendidikan nonformalo Penguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penurunan kematian ibu dan anako Pencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>o Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproo Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penuntasan TBCo Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwao Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Penguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusano Pemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasan• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahano Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Kepulauan Bangka Belitung, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 75 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan Ekonomi Biru sebagai Sumber Pertumbuhan Baru, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan Tata Kelola Ekonomi Biru◦ Peningkatan Pengelolaan Konservasi Perairan dan Ekosistem Pesisir◦ Peningkatan Produktivitas Perikanan yang Terintegrasi, Modern, dan Berkelanjutan◦ Pengembangan Industri Berbasis Sumber Daya Laut dan Perairan◦ Penguatan Industri Transportasi Laut◦ Pengembangan Pariwisata Berbasis Bahari◦ Pengembangan Iptek, Inovasi, dan SDM Ekonomi Biru• Peningkatan produktivitas perikanan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap◦ Pengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidaya◦ Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyat◦ Peningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikanan◦ Peningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikanan◦ Penguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan

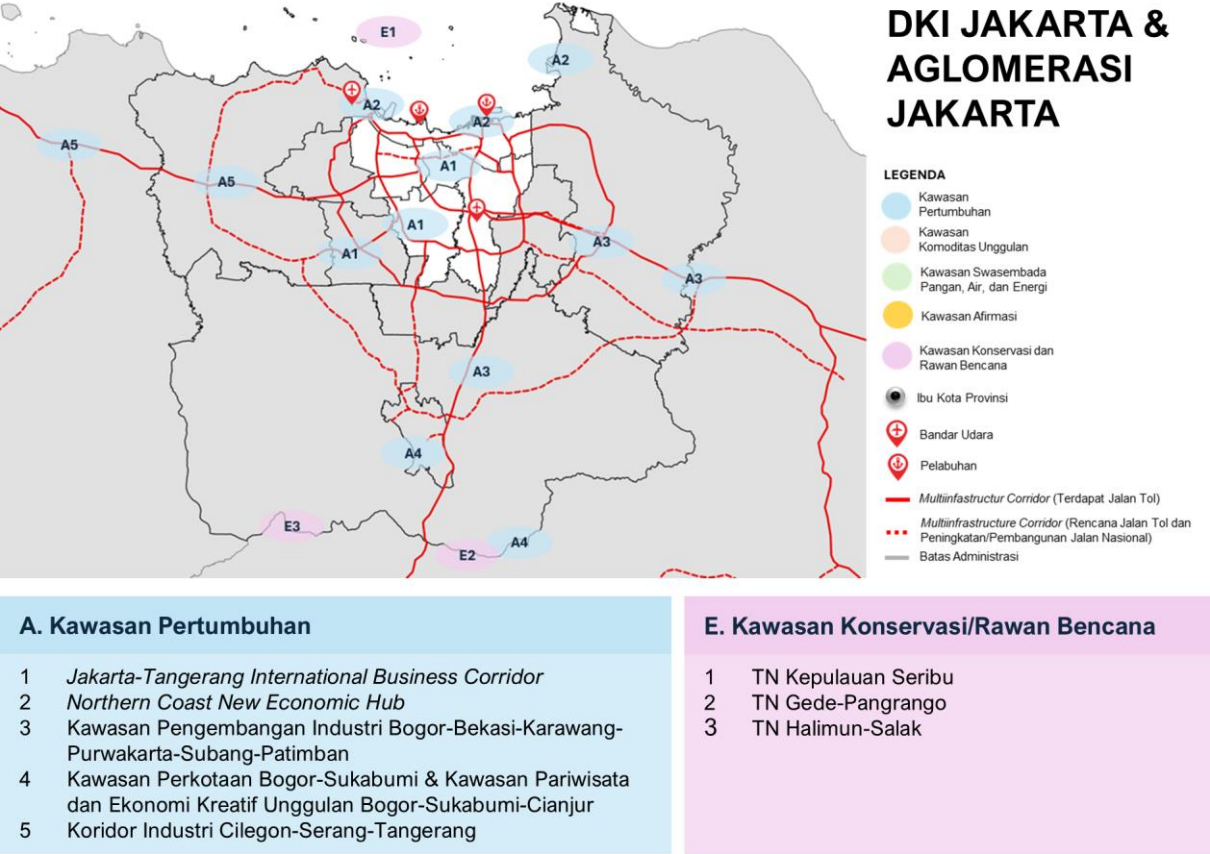


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 76 -

2. Wilayah Jawa

2.1 Provinsi DKI Jakarta dan Kawasan Aglomerasi Jakarta



A. Kawasan Pertumbuhan

- 1 Jakarta-Tangerang International Business Corridor
- 2 Northern Coast New Economic Hub
- 3 Kawasan Pengembangan Industri Bogor-Bekasi-Karawang-Purwakarta-Subang-Patimban
- 4 Kawasan Perkotaan Bogor-Sukabumi & Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Bogor-Sukabumi-Cianjur
- 5 Koridor Industri Cilegon-Serang-Tangerang

E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana

- 1 TN Kepulauan Seribu
- 2 TN Gede-Pangrango
- 3 TN Halimun-Salak



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 77 -

Sasaran Pembangunan Provinsi DKI Jakarta

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025	6,8 (Rata-rata 2025-2029)	373,4	16,7	3,55 – 3,85	0,425 – 0,430	0,65	14,65	51,34	5,54 – 6,40
2029	7,9 (2029)	560,8	16,5	2,08 – 3,08	0,417 – 0,421	0,69	22,01	51,98	4,93 – 5,99

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2 A3 A4 A5	Kawasan Aglomerasi Jakarta/WM Jakarta <ul style="list-style-type: none">Provinsi DKI JakartaProvinsi Jawa Barat: Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab. Bogor, Kota Bogor, Kab. CianjurProvinsi Banten: Kab. Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan	<ul style="list-style-type: none">Pemantapan dan penataan Kawasan Aglomerasi Jakarta, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pembentukan kelembagaan pengelolaan Kawasan Aglomerasi Jakarta (Dewan Kawasan Aglomerasi)Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kawasan Aglomerasi, yang merupakan masterplan penataan Kawasan Aglomerasi Jakarta, serta rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPenyusunan <i>metropolitan statistical area</i>Pengembangan Kawasan Perkotaan Depok (tematik kota pendidikan) sebagai kota satelit dari WM Jakarta/KA Jakarta, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPengembangan <i>Greater Jakarta Integrated Transit Based Living Area</i>, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pembangunan MRT Fase 3 Timur-Barat Trase Medan Satria-TomangPembangunan <i>Elevated Busway</i> Koridor Batas DKI Jakarta-CBD Ciledug dan Penyiapan Pembangunan <i>Elevated Busway</i> CBD Ciledug-Poris PlawadPembangunan LRT Jabodebek Trase Harjamukti-Baranangsiang dan Pembangunan LRT Jabodebek Trase Harjamukti-PondokcinaPembangunan Jalan Tol Sawangan-SelabendaPembangunan Jalan Tol Bogor-Serpong (via Parung)Pembangunan Jalan Tol <i>JORR Elevated</i> Cikunir-UlujamiPeningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25-50 tahunan di Kawasan Aglomerasi Jakarta (termasuk Tangerang Raya, Bekasi Raya, Depok, dan Bogor Raya), termasuk penerapan SIH3 dan FEWS



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 78 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan <i>World Class Research University</i> Berbasis Potensi Wilayah pada Universitas Indonesia dan Universitas Islam Internasional Indonesia• Pengembangan SPAM Depok• Pengembangan SPAL Regional Perkotaan Depok• Pembangunan <i>Jakarta Sewerage System (JSS) Zona 6</i>• Pengembangan Destinasi Regeneratif <i>Greater Jakarta</i>, yang berfokus antara lain kepada peningkatan <i>event</i> MICE dan/atau forum internasional yang diselenggarakan di Kawasan Aglomerasi Jakarta• Peningkatan layanan, alat kesehatan, dan fasilitas pendukung dalam rangka pengembangan ketahanan <i>biodefense</i> pada RS Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa (Kota Adm. Jakarta Timur) dan RSAL dr. Mintohardjo (Kota Adm. Jakarta Pusat), Lembaga Biomedis Puskesad (Kota Adm. Jakarta Timur), Lembaga Peralatan Kesehatan Puskesad (Kota Adm. Jakarta Timur), RSGM Ladokgi R. E. Martadinata (Kota Adm. Jakarta Pusat)• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A1	<i>Jakarta-Tangerang International Business Corridor dan Jakarta Global City Urban Tourism (Central-South)</i> <ul style="list-style-type: none">• Provinsi DKI Jakarta: Kota Adm. Jakarta Pusat, Kota Adm. Jakarta Selatan• Provinsi Banten: Kota Tangerang Selatan, Kab. Tangerang	<ul style="list-style-type: none">• Pembangunan MRT Fase 2A Bundaran HI-Kota• Pembangunan MRT Lebakbulus-Serpong• Pembangunan LRT Jakarta Fase 1B Velodrome-Manggarai• Pengembangan <i>Central Station Manggarai</i>• Pembangunan LRT Jakarta Trase Kelapa Gading-Sunter Barat-Rajawali-Jayakarta• Pembangunan Jalan Tol Dalam Kota Ruas Semanan-Grogol-Sunter-Kelapagading• Pembangunan Jalur KA <i>Jakarta Elevated Inner Ring Railroad</i> Trase Manggarai-Tanah Abang-Duri-Kampung Bandan-Pasar Senen-Manggarai• Pengembangan TOD Blok M, Dukuh Atas, dan Lebakbulus• Pembangunan Kawasan <i>University Town</i> di Grogol-Tomang-Tanjung Duren• Pengembangan KEK Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Internasional Banten (KEK BSD)• Pembangunan Jalan Tol Serpong-Balaraja• Pembangunan Jalan Tol Kamal-Teluk Naga-Rajeg-Balaraja• Pengembangan SPAL Regional Perkotaan Tangerang dan Tangerang Selatan• Pembangunan TPST Regional Tangerang Raya• Pembangunan <i>Jakarta Sewerage System (JSS) Zona 5</i>• Pengembangan dan integrasi infrastruktur, serta peningkatan layanan RSAB Harapan Kita, RSJPD Harapan Kita, dan RS Kanker Dharmais
A2	<i>Northern Coast New Economic Hub dan Jakarta Global City Urban Tourism (North)</i> <ul style="list-style-type: none">• Provinsi DKI Jakarta: Kota Adm. Jakarta Utara• Provinsi Banten: Kab. Tangerang	<ul style="list-style-type: none">• Pembangunan Tanggul Pantai dan Tanggul Laut Pesisir Utara Jakarta (Penyelesaian NCICD Fase A Kewenangan Pemerintah Pusat, Daerah, dan Swasta)• Rekayasa dan Reklamasi Pesisir Utara Jakarta: Reklamasi Pulau O, P, Q• Pengembangan <i>New Priok Container Terminal</i> Tahap 2 (NPCT2) dan Tahap 3 (NPCT3)• Pengembangan Kawasan Ancol (Bagian <i>Northern Coast New Economic Corridor</i>)• Pengembangan Pelabuhan Perikanan Modern dan Industri Perikanan Terintegrasi PPS Nizam Zachman dan PPN Muara Angke



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 79 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Provinsi Jawa Barat: Kab. Bekasi	<ul style="list-style-type: none">Pembangunan Jalan Tol <i>Harbour Toll Road II</i>Revitalisasi Kota Tua Jakarta dan <i>Heritage Port Sunda Kelapa</i>Pembangunan Waduk Lepas Pantai Muara CisadaneRekayasa pengamanan kawasan pesisir yang mengalami abrasi, MuaragembongPenyediaan SPAM perpipaan pada kawasan permukiman di sepanjang pesisir utara Kawasan Aglomerasi JakartaPembangunan <i>Jakarta Sewerage System (JSS)</i> Zona 2, 5, dan 8Pengembangan koridor industri Cilincing-Tarumajaya
E1	<p>Kawasan Konservasi TN Kepulauan Seribu</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. Adm. Kep. Seribu	<ul style="list-style-type: none">Pengelolaan kawasan konservasi di perairan, wilayah pesisir, dan pulau-pulau kecilPerlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggiPemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi
	Provinsi DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia DiniRevitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitasPenyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaranPencegahan dan penanganan Anak Tidak SekolahRevitalisasi pendidikan nonformalPenguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitasPeningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penurunan kematian ibu dan anakPencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproPenyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratisPengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penuntasan TBCPengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwaPembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTMPenguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusanPemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasanPeningkatan kesetaraan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas dan lanjut usia, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak penyandang disabilitas dan lanjut usiaPenguatan prinsip dan pendekatan inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia dalam proses pembangunanReformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 80 -

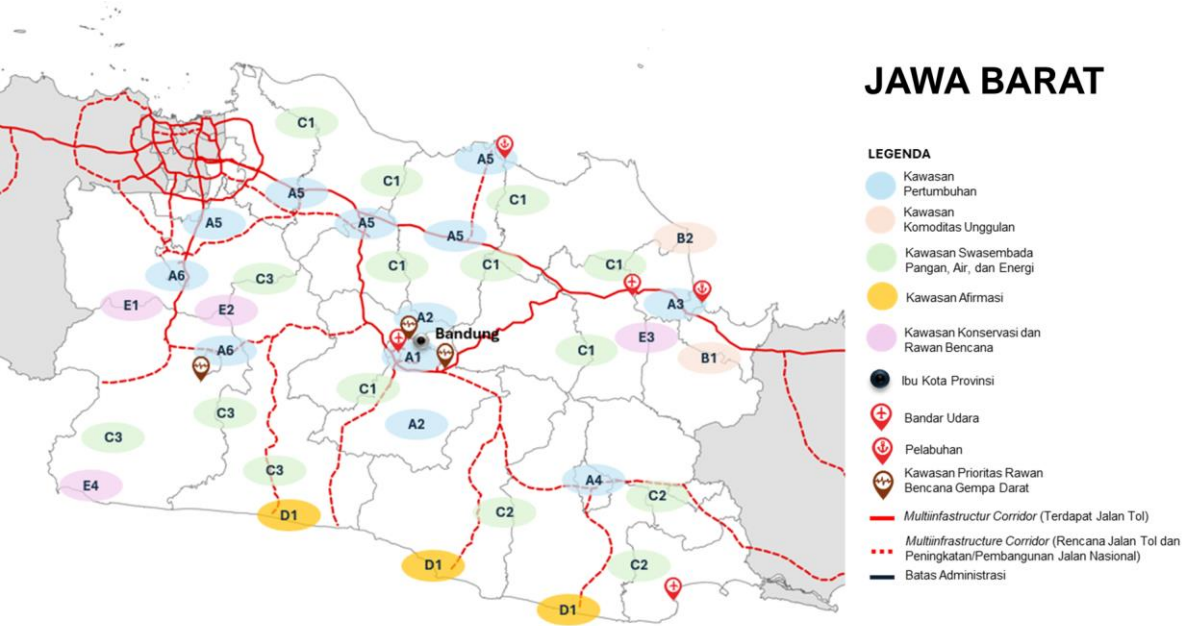
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahano Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritas• Memperkuat reformasi hukum, terutama di DKI Jakarta, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 81 -

2.2 Provinsi Jawa Barat



<p>A. Kawasan Pertumbuhan</p> <ol style="list-style-type: none">WM Bandung, Kawasan Pengembangan Industri Cekungan BandungKawasan Pariwisata & Ekonomi Kreatif Unggulan Bandung dan SekitarnyaKawasan Perkotaan Cirebon & Kawasan Pengembangan Industri Cirebon-KertajatiKawasan Perkotaan TasikmalayaKawasan Pengembangan Industri Bogor-Bekasi-Karawang-Purwakarta-Subang-Patimban (termasuk Kawasan Perkotaan Karawang)Kawasan Perkotaan Bogor-Sukabumi & Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Bogor-Sukabumi-Cianjur	<p>C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <p>Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <ol style="list-style-type: none">Citarum-Cimanuk-Cisanggarung (Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bekasi, Kab. Subang, Kab. Indramayu, Kab. Sumedang, Kab. Majalengka, Kab. Cirebon, Kab. Kuningan)Citanduy-Ciwulan-Cilaki (Kab. Garut, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kab. Pangandaran)Priangan Barat (Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Sukabumi)
<p>B. Kawasan Komoditas Unggulan</p> <ol style="list-style-type: none">Cirebon-Majalengka (Tebu)Indramayu-Cirebon (Ekonomi Biru)	<p>D. Kawasan Afirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">Jawa Barat Bagian Selatan (bagian pesisir selatan Kab. Cianjur, Kab. Garut, dan Kab. Tasikmalaya) (Pemerataan Pembangunan)
	<p>E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana</p> <ol style="list-style-type: none">TN Halimun-SalakTN Gede-PangrangoTN CeremaiGeopark Ciletuh



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 82 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Jawa Barat

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	6,9 (Rata-rata 2025–2029)	59,6	12,7	5,85 – 6,46	0,383 – 0,390	0,57	6,61	64,06	6,42 – 6,99
2029 	7,9 (2029)	84,9	12,3	2,86 – 3,86	0,381 – 0,383	0,60	8,95	65,07	5,94 – 6,56

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A5	Kawasan Pengembangan Industri Bogor-Bekasi-Karawang-Purwakarta-Subang-Patimban <ul style="list-style-type: none">Kota BekasiKab. BekasiKab. BogorKab. KarawangKab. PurwakartaKab. Subang	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan koridor industri Bogor-Bekasi-Karawang-Purwakarta-Subang-Patimban (sektor industri prioritas: industri makanan dan minuman, semikonduktor, industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, dan industri mesin dan perlengkapan)Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Sisi SelatanPembangunan Jalan Tol Akses Pelabuhan PatimbanPembangunan jalur KA akses Pelabuhan PatimbanPembangunan Pelabuhan Patimban dan <i>Patimban Industrial Estate</i>Pembangunan SPAM Regional Djuanda/Jatiluhur IIPembangunan TPST Regional Bekasi RayaPembangunan TPST Regional Karawang-PurwakartaPengembangan SPAL Regional Perkotaan Bekasi dan CikarangPeningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25-50 tahunan di Kawasan Perkotaan BekasiPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Karawang (PHTC)Peningkatan layanan, alat kesehatan, dan fasilitas pendukung rumah sakit dalam rangka pengembangan ketahanan <i>biodefense</i> pada RSAU dr. Hoedijono (Kab. Subang)Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Karawang dan Cikarang (PHTC)Pengembangan SPAM Regional Cikarang-Karawang-PurwakartaOptimalisasi dan Efisiensi Pabrik NPK Phonska 3 dan 4 di CikampekPengembangan Politeknik Kelautan dan Perikanan KarawangPenguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A6	Kawasan Perkotaan Bogor-Sukabumi dan Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Bogor-Sukabumi-Cianjur <ul style="list-style-type: none">Kota BogorKab. Bogor	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Bogor-Sukabumi, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 83 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kota SukabumiKab. SukabumiKab. Cianjur	<ul style="list-style-type: none">Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Bogor-Sukabumi (PHTC)Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kota Bogor (PHTC)Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD R. Syamsudin, SH Sukabumi (PHTC)Pembangunan Jalan Tol Ciawi-SukabumiPembangunan Jalan Tol Sukabumi-Cianjur-Ciranjang-PadalarangPembangunan Jalan Tol <i>Bogor Ring Road</i>Pembangunan Jalan Tol Bogor-Serpong (via Parung)Pembangunan Jalan Puncak IIPembangunan TPST Regional Bogor-SukabumiPengembangan SPAM Bogor RayaPengembangan <i>World Class Research University</i> Berbasis Potensi Wilayah pada Institut Pertanian BogorPengembangan SPAL Regional Perkotaan BogorPeningkatan 6A Pariwisata pada <i>hotspot</i> pariwisata, antara lain: Palabuhanratu, Puncak, Taman Bumi Ciletuh, Gunungpadang<i>Urban Renewal</i> pada kota-kota wisata, antara lain: Bogor dan SukabumiRevitalisasi Kawasan Purbakala Situs GunungpadangPengembangan KEK LidoPengembangan kota agropolitan SukabumiPeningkatan layanan, alat kesehatan, dan fasilitas pendukung rumah sakit dalam rangka pengembangan ketahanan <i>biodefense</i> pada RS Tk. III Salak dr. H. Sadjiman (Kota Bogor)
A1 A2	WM Bandung dan Kawasan Pengembangan Industri Cekungan Bandung (A1), Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Bandung dan Sekitarnya (A2) <ul style="list-style-type: none">Kota BandungKab. BandungKab. Bandung BaratKota Cimahi	<ul style="list-style-type: none">Pemantapan dan penataan WM Bandung, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pembentukan kelembagaan pengelolaan WM BandungPenyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPenyusunan <i>metropolitan statistical area</i>Penataan kawasan strategis dan penyediaan perumahan publik vertikal perkotaan terpadu di Wilayah Metropolitan BandungPengembangan Kawasan Perkotaan Jatinangor (tematik kota pendidikan) sebagai kota satelit dari WM Bandung, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 84 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaano Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Perencanaan dan persiapan pembangunan LRT Bandung• Pembangunan BRT Cekungan Bandung• Perencanaan dan persiapan pengembangan Jalan Tol Dalam Kota Bandung• Pembangunan TPST Regional Bandung Raya• Peningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25-50 tahunan di WM Bandung, termasuk penerapan SIH3 dan FEWS• Pengembangan SPAL Regional Perkotaan WM Bandung• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di WM Bandung (PHTC)• Pembangunan SPAM Regional Bandung• Elektrifikasi jalur KA Komuter Bandung Raya Segmen Cicalengka-Padalarang• Perencanaan dan persiapan pembangunan Kereta Api Cepat (HST) Jakarta-Surabaya• Perencanaan dan persiapan pembangunan Jalur Ganda KA Lintas Cicalengka-Tasikmalaya-Kroya• Pembangunan Jalan Tol Gedebage-Garut-Tasikmalaya• Pengembangan <i>World Class Research University</i> Berbasis Potensi Wilayah pada Institut Teknologi Bandung• Perencanaan pembangunan pipa gas bumi Cikampek-Bandung• Pengembangan koridor industri Cekungan Bandung (sektor industri prioritas: industri kimia, industri kosmetik dan farmasi, industri mesin dan perlengkapan, industri semikonduktor, industri makanan dan minuman, serta industri tekstil dan alas kaki)• Pengembangan Kawasan Perdesaan Berbasis Wisata Geowisata dan Artefak Gua Pawon (Kec. Cipatat, Kab. Bandung Barat), serta revitalisasi kawasan purbakala Situs Gua Pawon• Peningkatan 6A Pariwisata pada <i>hotspot</i> pariwisata, antara lain: Tangkubanparahu dan Rancaupis-Pangalengan• <i>Urban Renewal</i> pada kota-kota wisata, antara lain: Lembang dan Ciwidey• Preservasi jalan ruas Bandung-Lembang-Tangkubanparahu, Soreang-Ciwidey-Rancaupis-Rancabali, Ciwidey-Pangalengan• Pengembangan sekolah menengah unggulan terintegrasi di WM Bandung (PHTC)• Peningkatan layanan, alat kesehatan, dan fasilitas pendukung dalam rangka pengembangan ketahanan <i>biodefense</i> pada RS Tk. II Dustira (Kota Cimahi), Lembaga Farmasi Puskesmas (Kota Bandung), Lembaga Biologi Vaksin Puskesmas (Kota Bandung)• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A3	Kawasan Perkotaan Cirebon dan Kawasan Pengembangan Industri Cirebon-Kertajati <ul style="list-style-type: none">• Kota Cirebon• Kab. Cirebon	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Cirebon, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 85 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Majalengka	<ul style="list-style-type: none">Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Cirebon (PHTC)Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Gunung Jati Cirebon (PHTC)Pembangunan TPST Regional Cirebon RayaPengembangan SPAM Regional Cirebon RayaPengembangan koridor industri Cirebon-Kertajati (sektor industri prioritas: industri dirgantara dan industri mesin dan perlengkapan)Hilirisasi tebu, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar tebu, yaitu <i>raw sugar</i>, GKP, molase, bagasse, serta produk hilirisasi lanjutan tebu bioetanol, sirup glukosa, dan bioplastikPembangunan pipa gas bumi Cirebon-SemarangPengembangan <i>Kertajati Aerocity</i>Perencanaan dan persiapan pembangunan Kereta Api Cepat (HST) Jakarta-SurabayaPengembangan kota agropolitan CirebonPenguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A4	<p>Kawasan Perkotaan Tasikmalaya</p> <ul style="list-style-type: none">Kota Tasikmalaya	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Tasikmalaya, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Tasikmalaya (PHTC)Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya (PHTC)Pembangunan Jalan Tol Gedebage-Garut-TasikmalayaPembangunan jalur ganda KA Lintas Bandung-Cicalengka-Tasikmalaya-KroyaPembangunan TPST Regional Tasikmalaya-CiamisPengembangan Kota Agropolitan Tasikmalaya
C3	<p>Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Priangan Barat</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. BogorKab. Sukabumi	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Cipamingkis dan D. I. CiletuhRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 86 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Cianjur	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaKonservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada DAS Cisadane, DAS Ciliwung, DAS Kali Bekasi, DAS Angke-Pesanggrahan, DAS Cimandiri, DAS CibuniPembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai, situ, dan danau, terutama pada DAS Cisadane, DAS Ciliwung, DAS Kali Bekasi, DAS Angke-Pesanggrahan, DAS CimandiriPembangunan Bendungan CibeetPembangunan Bendungan CijureyPembangunan infrastruktur PLTP Gunung Salak VIIPembangunan infrastruktur PLTP Cisolak-CisukaramePengembangan Kawasan Perdesaan Agrowisata Citaman Sakti (Kab. Sukabumi)Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utamaPengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
C1	Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Citarum-Cimanuk-Cisanggarung <ul style="list-style-type: none">Kab. BekasiKab. KarawangKab. PurwakartaKab. Bandung BaratKab. BandungKab. SubangKab. Indramayu	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Jatiluhur, D. I. Rentang, D. I. Cihea, D. I. Cikeusik, D. I. Seuseupan, D. I. Cipanas II, D. I. Cipancuh, D. I. Cileuleuy, D. I. LeuwinangkaRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 87 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. SumedangKab. CirebonKab. KuninganKab. Majalengka	<ul style="list-style-type: none">Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaKonservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada DAS Citarum, DAS Cipunagara, DAS Cimanuk, DAS Kali Cilet, DAS Kali Pangkalan, DAS Cisanggarung, DAS Cipager, DAS Kali KesuneanPembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai, situ, dan danau, terutama pada DAS Citarum, DAS Cipunagara, DAS Cimanuk, DAS Kali Cilet, DAS Kali Pangkalan, DAS Cisanggarung, DAS Cipager, DAS Kali Kesunean, serta Waduk Jatiluhur, Waduk Cirata, Waduk Saguling, Waduk Jatigede, Waduk Darma, Waduk Sadawarna, Waduk Cipancuh, Situ Lembang, Situ Patenggang, Situ Cisanti, Situ Cipanunjang-CileuncaPembangunan infrastruktur PLTA PS <i>Upper Cisokan</i>Pembangunan PLTS Apung JatiluhurPembangunan infrastruktur PLTP PatuhaPembangunan infrastruktur PLTP Wayang-WinduPembangunan infrastruktur PLTP TangkubanparahuPembangunan infrastruktur PLTP TampomasPembangunan Kilang Minyak Bumi BalonganPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utamaPengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
C2	<p>Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Citanduy-Ciwulan-Cilaki</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. GarutKab. TasikmalayaKab. CiamisKab. Pangandaran	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Cikunten, D. I. Cikunten II, D. I. Manganti, D. I. Bantarheulang, D. I. Lakbok UtaraRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan ketahanan banjir perkotaan BanjarPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Pengembangan dan Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 88 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada DAS Ciwulan, DAS Citanduy, DAS Cijulang, DAS Cikandang, DAS Cimedang, DAS Cilangla• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai, situ, dan danau, terutama pada DAS Ciwulan, DAS Citanduy, DAS Cijulang, Situ Bagendit, Situ Gede• Pembangunan infrastruktur PLTA PS Matenggeng• Pengembangan Kawasan Perdesaan Industri Bambu Kreatif Selaawi (Kab. Garut)• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
D1	Kawasan Afirmasi Jawa Barat Bagian Selatan (Pemerataan Pembangunan) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Garut• Kab. Tasikmalaya• Kab. Cianjur	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Peningkatan ketahanan bencana• Pengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayah• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Pameungpeuk (PHTC)• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: pertanian hortikultura dan peternakan• Peningkatan 6A pariwisata di Santolo, Leuweung Sancang, dan Bojonglarang Jayanti• Peningkatan/pembangunan jalan ruas Garut-Cikajang-Pameungpeuk, Cidaun-Ciwidey-Soreang, Sindangbarang-Sukanegara-Cianjur, Tasikmalaya-Cikatomas-Cikalong, dan Jalan Lintas Selatan Jawa Barat



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 89 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Penguatan Balai Uji Teknologi dan Pengamatan Antariksa dan Atmosfer di Pameungpeuk, serta penguatan kawasan Pameungpeuk sebagai kawasan pertahanan dan keamanan matra udara• Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, terutama di RSUD Pameungpeuk (PHTC)
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Tebu Cirebon-Majalengka <ul style="list-style-type: none">• Kab. Cirebon• Kab. Majalengka	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (tebu)• Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (tebu)• Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (tebu)• Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (tebu)• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tebu
B2	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Indramayu-Cirebon <ul style="list-style-type: none">• Kab. Cirebon• Kab. Indramayu	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan pelabuhan perikanan PPP Eretan dan PPN Kejawan• Pembangunan infrastruktur pengamanan pantai dan kawasan pesisir di Indramayu-Cirebon• Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap• Pengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidaya• Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya air payau dan revitalisasi tambak rakyat• Peningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikanan• Peningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikanan• Penguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan• Pengembangan kawasan sentra produksi dan/atau industri garam di Indramayu-Cirebon
E1 E2 E3 E4	Kawasan Konservasi TN Halimun-Salak (E1), TN Gede-Pangrango (E2), TN Ciremai (E3), dan Geopark Ciletuh (E4) <ul style="list-style-type: none">• TN Halimun-Salak: Kab. Bogor, Kab. Sukabumi• TN Gede-Pangrango: Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Sukabumi• TN Ciremai: Kab. Kuningan, Kab. Majalengka• Geopark Ciletuh: Kab. Sukabumi	<ul style="list-style-type: none">• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pengelolaan geologi untuk mendukung keanekaragaman ekosistem• Pengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairan• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri• Penguatan pengelolaan hutan lestari• Peningkatan fungsi sosial kawasan hutan• Peningkatan upaya pencegahan dan mitigasi• Peningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencana• Peningkatan resiliensi masyarakat terhadap bencana



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 90 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi Sesar Darat di Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none">• Retrofit atau penguatan infrastruktur publik berketahanan seismik di Kota Sukabumi, Kota Cimahi, dan Kota Bandung
	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Bogor• Kab. Bandung Barat• Kab. Garut• Kab. Bandung• Kab. Cianjur	<ul style="list-style-type: none">• Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Jawa Barat	<p>Indikasi Intervensi Umum:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita• Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini◦ Revitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitas◦ Penyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaran◦ Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolah◦ Revitalisasi pendidikan nonformal◦ Penguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penurunan kematian ibu dan anak◦ Pencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>◦ Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro◦ Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penuntasan TBC◦ Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwa◦ Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Penguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusan◦ Pemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasan• Peningkatan kesetaraan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas dan lanjut usia, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak penyandang disabilitas dan lanjut usia◦ Penguatan prinsip dan pendekatan inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia dalam proses pembangunan• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahan



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 91 -

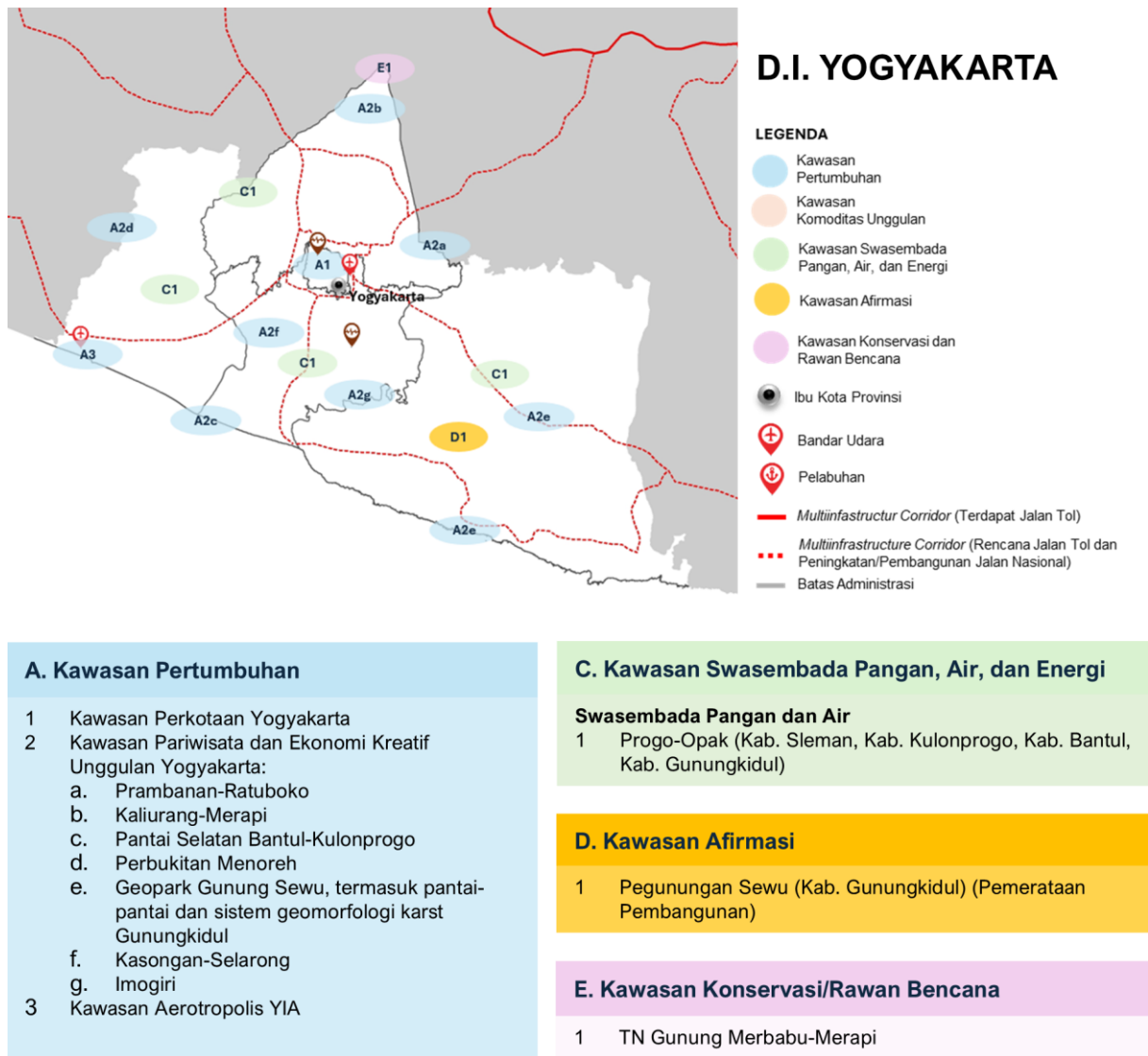
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Jawa Barat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)• Pendalaman sektor keuangan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan peran perbankano Penguatan peran sektor keuangan nonbanko Peningkatan inklusi dan literasi keuangan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 92 -

2.3 Provinsi D.I Yogyakarta



A. Kawasan Pertumbuhan

- Kawasan Perkotaan Yogyakarta
- Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Yogyakarta:
 - Prambanan-Ratuboko
 - Kaliurang-Merapi
 - Pantai Selatan Bantul-Kulonprogo
 - Perbukitan Menoreh
 - Geopark Gunung Sewu, termasuk pantai-pantai dan sistem geomorfologi karst Gunungkidul
 - Kasongan-Selarong
 - Imogiri
- Kawasan Aerotropolis YIA

C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi

Swasembada Pangan dan Air

- Progo-Opak (Kab. Sleman, Kab. Kulonprogo, Kab. Bantul, Kab. Gunungkidul)

D. Kawasan Afirmasi

- Pegunungan Sewu (Kab. Gunungkidul) (Pemerataan Pembangunan)

E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana



- TN Gunung Merbabu-Merapi



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 93 -

Sasaran Pembangunan Provinsi D.I Yogyakarta

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	7,0 (Rata-rata 2025-2029)	55,1	0,9	10,00 – 10,50	0,443 – 0,447	0,75	62,14	70,49	3,12 – 3,51
2029 	8,0 (2029)	78,6	0,8	6,11 – 7,11	0,436 – 0,440	0,79	74,36	71,33	2,83 – 3,27

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2 A3	Kawasan Perkotaan Yogyakarta (A1), Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Yogyakarta (A2), dan Kawasan Aerotropolis YIA (A3) (bagian dari Destinasi Pariwisata Prioritas Borobudur-Yogyakarta-Prambanan) <ul style="list-style-type: none">Kota YogyakartaKab. SlemanKab. KulonprogoKab. GunungkidulKab. Bantul	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Yogyakarta, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Yogyakarta (PHTC)Pembangunan TPST Regional YogyakartaPengembangan SPAM Regional Kawasan Perkotaan YogyakartaPengembangan SPAL Regional Kawasan Perkotaan YogyakartaPengembangan sekolah menengah unggulan terintegrasi di kawasan perkotaan Yogyakarta (PHTC)Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Klaten-KartasuraPembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Magelang-BawenPembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Kulonprogo (YIA)Urban Renewal Kota Tua Yogyakarta, Kotagede, dan Revitalisasi Keraton Yogyakarta, Pura Pakualaman, dan Kawasan Sumbu Filosofi YogyakartaPengembangan World Class Research University Berbasis Potensi Wilayah pada Universitas Gadjah Mada dan Institut Seni Indonesia YogyakartaPeningkatan/preservasi jalan ruas Yogyakarta-Bantul-Parangtritis, Yogyakarta-Kaliurang, Yogyakarta-Wonosari-Semanu-PracimantoroPengembangan Kawasan Aerotropolis YIA (Yogyakarta International Airport)Peningkatan 6A Pariwisata, terutama pada hotspot pariwisata, antara lain:<ul style="list-style-type: none">Percandian Prambanan-SewuKeraton Ratu BokoKaliurang-MerapiPantai selatan Bantul-KulonprogoPerbukitan MenorehGeopark Gunung Sewu, termasuk pantai-pantai dan sistem geomorfologi karst Gunungkidul



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 94 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Kasongan-Selarongo Imogiri
C1	Kawasan Swasembada Pangan dan Air Progo-Opak <ul style="list-style-type: none">• Kab. Sleman• Kab. Kulonprogo• Kab. Gunungkidul• Kab. Bantul	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Karangtalun, D. I. Kalibawang, dan D. I. Progo Manggis-Kalibening• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada DAS Serang, DAS Progo Tengah-Hilir, DAS Opak, dan DAS Bribin• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Serang, DAS Progo, DAS Opak, dan DAS Bribin• Pembangunan Bendungan Gari• Pembangunan Bendungan Karangtalun• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
D1	Kawasan Afirmasi Pegunungan Sewu (Pemerataan Pembangunan) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Gunungkidul	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, listrik, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Peningkatan ketahanan bencana• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Wonosari (PHTC)• Pengembangan SPAM Kawasan Perkotaan Wonosari• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: pertanian hortikultura dan peternakan



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 95 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan 6A pariwisata di <i>Geopark</i> Gunung Sewu, termasuk pantai-pantai dan sistem geomorfologi karst Gunungkidul• Pembangunan Jalan Lintas Selatan Bantul-Gunungkidul-Wonogiri• Peningkatan/preservasi jalan ruas Yogyakarta-Wonosari-Semanu-Pracimantoro
E1	Kawasan Konservasi TN Gunung Merbabu-Merapi <ul style="list-style-type: none">• Kab. Sleman	<ul style="list-style-type: none">• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pengurangan status keterancaman spesies tumbuhan dan satwa• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri• Penguatan pengelolaan hutan lestari• Perlindungan dan pengamanan hutan• Peningkatan upaya pencegahan dan mitigasi• Peningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencana• Peningkatan resiliensi masyarakat terhadap bencana
	Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi Sesar Darat di D. I. Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">• Retrofit atau penguatan infrastruktur publik berketahanan seismik di Kota Yogyakarta dan Kab. Bantul
	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Bantul• Kab. Gunungkidul	<ul style="list-style-type: none">• Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi DI Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita• Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini◦ Revitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitas◦ Penyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaran◦ Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolah◦ Revitalisasi pendidikan nonformal◦ Penguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penurunan kematian ibu dan anak◦ Pencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>◦ Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro◦ Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penuntasan TBC◦ Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwa◦ Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Penguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:

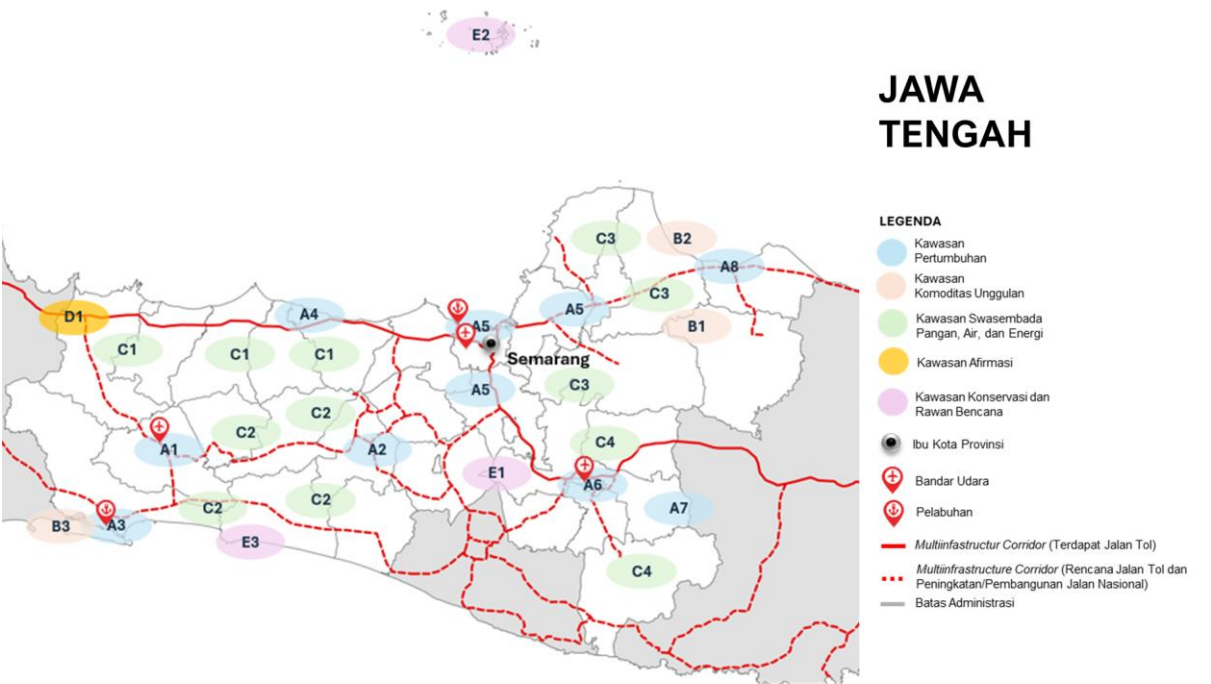


**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 96 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusano Pemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasan• Peningkatan kesetaraan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas dan lanjut usia, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak penyandang disabilitas dan lanjut usiao Penguatan prinsip dan pendekatan inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia dalam proses pembangunan• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahano Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di DI Yogyakarta, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)• Pendalaman sektor keuangan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan peran perbankano Penguatan peran sektor keuangan nonbanko Peningkatan inklusi dan literasi keuangan• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan di DI Yogyakarta, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pelindungan dan pelestarian warisan budayao Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaano Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat

2.4 Provinsi Jawa Tengah





<p>A. Kawasan Pertumbuhan</p> <ol style="list-style-type: none">Kawasan Perkotaan PurwokertoKawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Borobudur-Dataran Tinggi DiengKawasan Perkotaan Cilacap dan Kawasan Pengembangan Industri CilacapKawasan Perkotaan Pekalongan-Batang dan Kawasan Pengembangan Industri BatangWM Semarang dan Kawasan Pengembangan Industri Kendal-Semarang-Demak-KudusKawasan Perkotaan Surakarta, Kawasan Pengembangan Industri Surakarta-Boyolali-Karanganyar-SukoharjoKawasan Pariwisata & Ekonomi Kreatif Unggulan Solo-Sragen-KaranganyarKawasan Perkotaan Rembang	<p>C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <p>Swasembada Pangan dan Air</p> <ol style="list-style-type: none">Pemali-Comal (Kab. Brebes, Kab. Tegal, Kab. Pemalang, Kab. Pekalongan, Kab. Batang) <p>Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <ol style="list-style-type: none">Dieng-Serayu-Bogowonto (Kab. Cilacap, Kab. Banyumas, Kab. Purbalingga, Kab. Banjarnegara, Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo)Jragung-Tuntang-Serang-Lusi-Juwana (Kab. Semarang, Kab. Demak, Kab. Jepara, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Rembang, Kab. Grobogan)Bengawan Solo (Kab. Blora, Kab. Sragen, Kab. Boyolali, Kab. Klaten, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, Kab. Wonogiri)
<p>B. Kawasan Komoditas Unggulan</p> <p>Tebu</p> <ol style="list-style-type: none">Pegunungan Kendeng (Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Blora, Kab. Sragen) <p>Ekonomi Biru</p> <ol style="list-style-type: none">Pati-RembangCilacap	<p>D. Kawasan Afirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">Brebes (Percepatan Pengentasan Kemiskinan) <p>E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana</p> <ol style="list-style-type: none">TN Merbabu-MerapiTN KarimunjawaGeopark Kebumen



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 98 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Jawa Tengah

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	6,7 (Rata-rata 2025-2029)	51,1	8,2	9,00 – 9,66	0,362 – 0,367	0,62	0,32	75,68	4,42 – 4,81
2029 	7,7 (2029)	71,8	7,9	5,21 – 6,21	0,355 – 0,360	0,65	27,57	75,87	3,73 – 4,49

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A5	WM Semarang dan Kawasan Pengembangan Industri Kendal-Semarang-Demak-Kudus <ul style="list-style-type: none">Kota SemarangKota SalatigaKab. SemarangKab. KendalKab. DemakKab. Kudus	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan kualitas dan penataan WM Semarang, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pembentukan kelembagaan pengelolaan WM SemarangPenyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan RTHPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPenyusunan <i>metropolitan statistical area</i>Pengembangan Kawasan Perkotaan Salatiga (tematik kota pendidikan) sebagai kota satelit dari WM Semarang, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPengembangan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di WM Semarang melalui pembangunan BRT dan peningkatan kereta komuterPembangunan Jalan Tol Semarang-DemakPembangunan Jalan Tol Demak-Kudus-Pati-Rembang-TubanPembangunan TPST Regional Semarang-DemakPeningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25-50 tahunan di WM Semarang, termasuk penerapan NBS, SIH3, dan FEWSPengembangan SPAL Regional WM SemarangPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di WM Semarang (PHTC)Pembangunan SPAM Regional SemarangPerencanaan dan persiapan pembangunan Kereta Api Cepat (HST) Jakarta-SurabayaPembangunan pipa gas bumi Cirebon-Semarang



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 99 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pembangunan pipa gas bumi Kalija (Kalimantan-Jawa)• Pengembangan koridor industri Kendal-Semarang-Demak-Kudus (sektor industri prioritas: industri kimia, industri mesin dan perlengkapan, industri makanan dan minuman, industri tekstil dan alas kaki)• Hilirisasi tebu, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar tebu, yaitu <i>raw sugar</i>, GKP, molase, bagasse, serta produk hilirisasi lanjutan tebu bioetanol, sirup glukosa, dan bioplastik• Pengembangan KI Seafer (Kab. Kendal)• Pengembangan kawasan sentra produksi dan/atau industri garam di Demak• Pengembangan Pelabuhan <i>New Tanjung Mas-Kendal Seaport</i>• Pembangunan Tanggul Pantai/Laut Kendal-Semarang-Demak dan Pengembangan Kawasan Pesisir Semarang-Demak• <i>Urban Renewal</i> Kota Tua Semarang• Pembangunan Bendungan Bodri• Pengembangan sekolah menengah unggulan terintegrasi di kawasan perkotaan WM Semarang (PHTC)• Pengembangan Kawasan Perdesaan Plasma Petik Sari (Kab. Kendal)• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A4	<p>Kawasan Perkotaan Pekalongan-Batang dan Kawasan Pengembangan Industri Batang</p> <ul style="list-style-type: none">• Kota Pekalongan• Kab. Pekalongan• Kab. Batang	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Pekalongan-Batang, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan• Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Pekalongan-Batang (PHTC)• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Kraton Kab. Pekalongan (PHTC)• Pembangunan TPST Regional Pekalongan-Batang• Pengembangan SPAM Regional Pekalongan-Batang• Peningkatan ketahanan banjir perkotaan Pekalongan dan pembangunan pengaman pantai pesisir Pekalongan-Batang• Pengembangan koridor industri Batang (sektor industri prioritas: industri mesin dan perlengkapan, industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, industri semikonduktor, hilirisasi nikel)• Pengembangan KIT Batang, termasuk infrastruktur pendukungnya seperti jalan, sistem penyediaan air baku dan air minum, telekomunikasi, <i>dry port</i>, pelabuhan, dsb.• Pembangunan pipa gas bumi Cirebon-Semarang• Perencanaan dan persiapan pembangunan Kereta Api Cepat (HST) Jakarta-Surabaya• Pengembangan kota agropolitan Pekalongan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 100 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A6 A7	<p>Kawasan Perkotaan Surakarta dan Kawasan Pengembangan Industri Surakarta-Boyolali-Karanganyar-Sukoharjo (A6)</p> <ul style="list-style-type: none">• Kota Surakarta• Kab. Boyolali• Kab. Karanganyar• Kab. Sukoharjo <p>Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Solo-Sragen-Karanganyar (A7)</p> <ul style="list-style-type: none">• Kota Surakarta• Kab. Sragen• Kab. Karanganyar	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Surakarta, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Surakarta (PHTC)• Pembangunan TPST Regional Solo-Karanganyar-Boyolali-Sukoharjo• Pengembangan SPAM Regional Wosusokas• Peningkatan ketahanan banjir perkotaan Surakarta• Pengembangan koridor industri Surakarta-Boyolali-Karanganyar-Sukoharjo (sektor industri prioritas: industri mesin dan perlengkapan, industri makanan dan minuman, dan industri tekstil dan alas kaki)• Pembangunan Jalan Tol Kartasura-Klaten-Yogyakarta• Pengembangan kota agropolitan Surakarta• Pengembangan SPAL Regional Perkotaan Surakarta• <i>Urban Renewal</i> Kota Tua Surakarta dan Revitalisasi Keraton Surakarta dan Puri Mangkunegara• Peningkatan 6A Pariwisata pada <i>hotspot</i> pariwisata, antara lain: Sangiran (termasuk revitalisasi Museum dan Situs Purbakala Sangiran), Tawangmangu, Cetho-Sukuh• Preservasi jalan ruas Solo-Sangiran, Solo-Tawangmangu• Penyediaan layanan KA <i>commuter line</i> Surakarta Raya (Surakarta-Sukoharjo-Karanganyar-Sragen)• Perencanaan dan persiapan pembangunan Kereta Api Cepat (HST) Jakarta-Surabaya• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A1	<p>Kawasan Perkotaan Purwokerto</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Banyumas	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Purwokerto, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Purwokerto (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Purwokerto



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 101 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (PHTC)• Pengembangan kota agropolitan Purwokerto
A3	Kawasan Perkotaan Cilacap dan Kawasan Pengembangan Industri Cilacap <ul style="list-style-type: none">• Kab. Cilacap	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Cilacap, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Cilacap (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Cilacap• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Cilacap (PHTC)• Preservasi jalan ruas Cilacap-Kebumen-Purworejo (Lintas Selatan Jawa Tengah)• Pengembangan kota agropolitan Cilacap• Pengembangan Pelabuhan Cilacap• Pembangunan Kilang Minyak Bumi Cilacap• Pengembangan koridor industri Cilacap (sektor industri prioritas: industri kimia, industri kosmetik dan farmasi, industri semen dan bahan konstruksi, industri makanan dan minuman)• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A8	Kawasan Perkotaan Rembang <ul style="list-style-type: none">• Kab. Rembang	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Rembang, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Rembang (PHTC)• Pengembangan SPAM Perkotaan Rembang• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD dr. R. Soetrasno Rembang (PHTC)• Preservasi jalan ruas Rembang-Blora• Pembangunan Jalan Tol Demak-Kudus-Pati-Rembang-Tuban• Pengembangan kota agropolitan Rembang



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 102 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A2	Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Borobudur-Dataran Tinggi Dieng (bagian dari Destinasi Pariwisata Prioritas Borobudur-Yogyakarta-Prambanan) <ul style="list-style-type: none">Kota MagelangKab. MagelangKab. WonosoboKab. TemanggungKab. Banjarnegara	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan 6A Pariwisata Candi Borobudur sebagai <i>The World's Largest Buddhist Pilgrimage Destination</i>Peningkatan 6A Pariwisata, antara lain pada Dataran Tinggi Dieng dan Kompleks Percandian Dieng dan Museum Kaliasa<i>Urban Renewal</i> Kota Wisata Magelang, Wonosobo, dan TemanggungPengembangan Kawasan Perdesaan Margomarek (Kab. Wonosobo)Pembangunan Jalan Tol Bawen-Magelang-YogyakartaPreservasi jalan ruas Borobudur-Wonosobo-Banjarnegara-Purbalingga-PurwokertoPreservasi jalan ruas Wonosobo-Parakan-Temanggung-SecangPreservasi jalan ruas Parakan-Ngadirejo-WeleriPreservasi jalan ruas Wonosobo-Tambi-Percandian DiengPreservasi jalan ruas Ngadirejo-Sikatok-TambiPeningkatan layanan, alat kesehatan, dan fasilitas pendukung rumah sakit dalam rangka pengembangan ketahanan <i>biodefense</i> pada RST Tk. II dr. Soedjono (Kota Magelang)
C3	Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Jragung-Tuntang-Serang-Lusi-Juwana <ul style="list-style-type: none">Kab. SemarangKab. DemakKab. JeparaKab. KudusKab. PatiKab. GroboganKab. BloraKab. Rembang	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Glapan, D. I. Sedadi, D. I. Klambu, D. I. Jragung, D. I. Dumpil, D. I. Sidorejo, D. I. Gemblong, dan D. I. GunungrowoRehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerahPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaKonservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan <i>pada catchment area</i>, terutama pada DAS Jragung, DAS Tuntang, DAS Serang, DAS Juana, DAS Capluk, DAS LasemPembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Jragung, DAS Tuntang, DAS Serang, DAS Juana, DAS Capluk, DAS Lasem, Danau Rawapening, Waduk KedungomboPembangunan infrastruktur PLTP UngaranPembangunan Bendungan DologPembangunan Bendungan KarangnongkoPembangunan Bendungan CebanPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani;



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 103 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<p>peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
C2	<p>Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Dieng-Serayu-Bogowonto</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Wonosobo• Kab. Banjarnegara• Kab. Purbalingga• Kab. Banyumas• Kab. Cilacap• Kab. Kebumen• Kab. Purworejo	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Banjarcayana, D. I. Singomerto, D. I. Serayu, D. I. Wadailintang, D. I. Sempor, dan D. I. Tajum• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Pengembangan dan Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i> WS Serayu-Bogowonto• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau• Pembangunan infrastruktur PLTP Candradimuka• Pembangunan infrastruktur PLTP Dieng• Pembangunan infrastruktur PLTP Baturraden• Pembangunan Bendungan Bener• Pengembangan pabrik ekstraksi litium dari fluida panas bumi di Dataran Tinggi Dieng• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 104 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
C1	Kawasan Swasembada Pangan dan Air Pemali-Comal <ul style="list-style-type: none">• Kab. Brebes• Kab. Tegal• Kab. Pemalang• Kab. Pekalongan• Kab. Batang	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Waduk Malahayu, D. I. Kumisik, D. I. Pemali Bawah, D. I. Cacaban, D. I. Ciperu, D. I. Gung, D. I. Sungapan, D. I. Comal, D. I. Kupang Krompeng, D. I. Sragi, dan D. I. Kaliwadas• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada DAS Serayu, DAS Luk Ulo, DAS Wawar/Medono, DAS Bogowonto• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Serayu, DAS Luk Ulo, DAS Wawar/Medono, DAS Bogowonto, Waduk Wadaslintang, Waduk Sempor, Waduk Mrica• Pembangunan Bendungan Kedunglanggar• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
C4	Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Bengawan Solo Jawa Tengah <ul style="list-style-type: none">• Kab. Wonogiri• Kab. Sukoharjo	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 105 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. KlatenKab. BoyolaliKab. SragenKab. KaranganyarKab. Blora	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaKonservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada Sub-DAS Bengawan Solo HuluPembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Sub-DAS Bengawan Solo Hulu, Waduk Gajahmungkur, Waduk CengklikPengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organikPeningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanenPeningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utamaPengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Tebu Pegunungan Kendeng <ul style="list-style-type: none">Kab. RembangKab. PatiKab. BloraKab. Sragen	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (tebu)Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (tebu)Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (tebu)Pengendalian OPT dan DPM pada komoditas produksi industri (tebu)Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tebu
B2 B3	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Pati-Rembang (B2) <ul style="list-style-type: none">Kab. PatiKab. Rembang Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Cilacap (B3) <ul style="list-style-type: none">Kab. Cilacap	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pelabuhan perikanan PPP Bajomulyo dan PPN Tasik AgungPengembangan pelabuhan perikanan PPS CilacapPembangunan infrastruktur pengamanan pantai dan kawasan pesisir di Pati-RembangPengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapPengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidayaPengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyatPeningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikanan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 106 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikanan• Penguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan• Pengembangan kawasan sentra produksi dan/atau industri garam di Pati, Rembang, dan Cilacap
D1	Kawasan Afirmasi Brebes (Percepatan Pengentasan Kemiskinan) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Brebes	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Peningkatan ketahanan bencana• Preservasi jalan daerah di Kab. Brebes• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: pertanian dan peternakan• Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan
E1	Kawasan Konservasi TN Merbabu-Merapi <ul style="list-style-type: none">• Kab. Magelang• Kab. Boyolali• Kab. Semarang	<ul style="list-style-type: none">• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri• Peningkatan fungsi sosial kawasan hutan• Perlindungan dan pengamanan hutan• Peningkatan upaya pencegahan dan mitigasi• Peningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencana• Peningkatan resiliensi masyarakat terhadap bencana
E2	Kawasan Konservasi TN Karimunjawa <ul style="list-style-type: none">• Kab. Jepara	<ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan kawasan konservasi di perairan, wilayah pesisir, dan pulau-pulau kecil• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairan• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik
E3	Kawasan Konservasi Geopark Kebumen <ul style="list-style-type: none">• Kab. Kebumen	<ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan geologi untuk mendukung keanekaragaman ekosistem• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pengurangan status keterancaman spesies tumbuhan, satwa, dan biota perairan• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 107 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. WonosoboKab. PemalangKab. BrebesKab. TemanggungKab. MagelangKab. BanyumasKab. Banjarnegara	<ul style="list-style-type: none">Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia DiniRevitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitasPenyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaranPencegahan dan penanganan Anak Tidak SekolahRevitalisasi pendidikan nonformalPenguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitasPeningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penurunan kematian ibu dan anakPencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproPenyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratisPengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penuntasan TBCPengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwaPembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTMPenguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusanPemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasanPeningkatan kesetaraan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas dan lanjut usia, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan terhadap hak penyandang disabilitas dan lanjut usiaPenguatan prinsip dan pendekatan inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia dalam proses pembangunanReformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahan

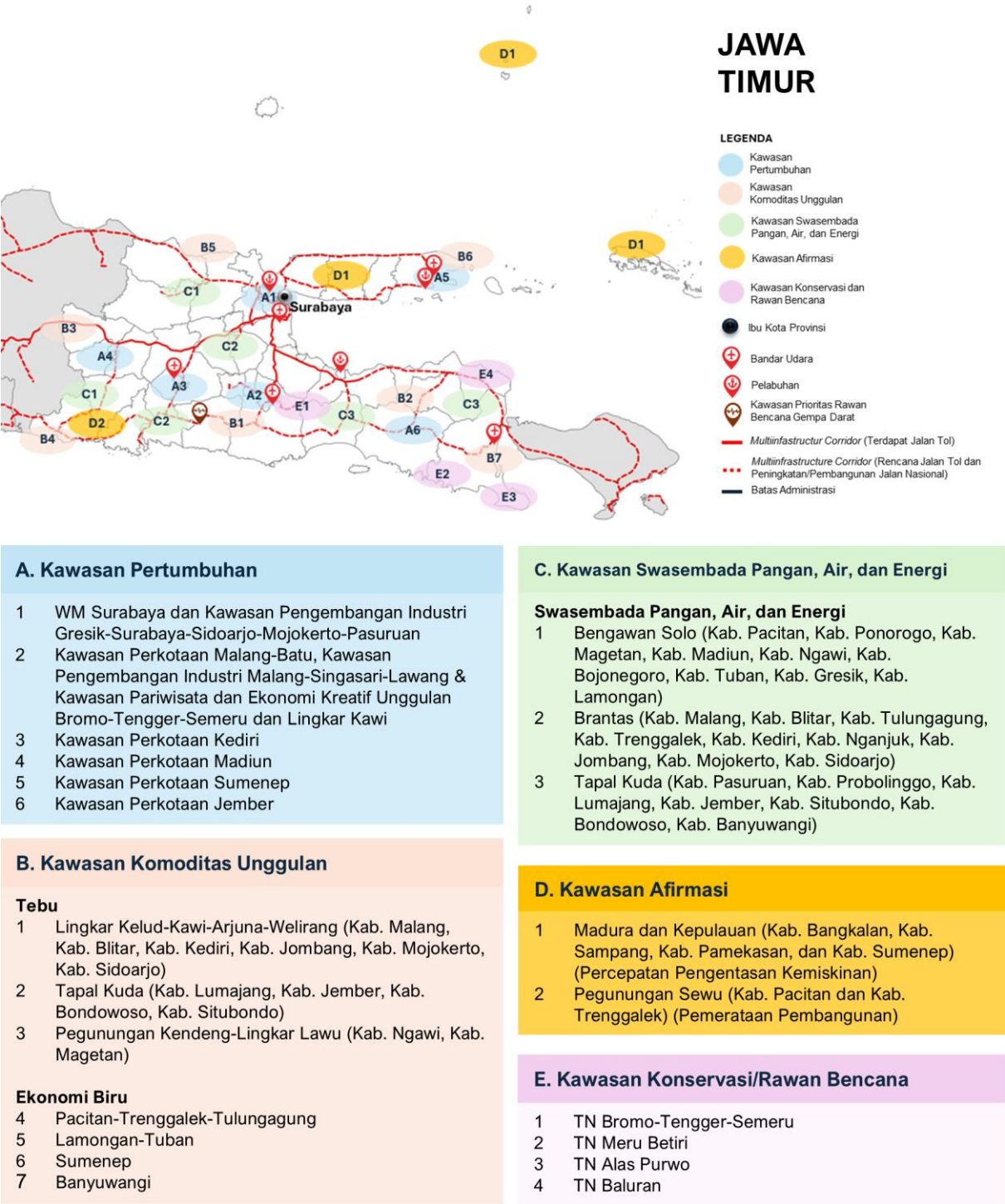


**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 108 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Jawa Tengah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)• Pendalaman sektor keuangan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan peran perbankano Penguatan peran sektor keuangan nonbanko Peningkatan inklusi dan literasi keuangan• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan di Jawa Tengah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pelindungan dan pelestarian warisan budayao Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaano Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat

2.5 Provinsi Jawa Timur





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 110 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Jawa Timur

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	6,9 (Rata-rata 2025-2029)	80,7	14,2	7,58 – 8,08	0,381 – 0,386	0,64	1,00	74,17	3,90 – 4,49
2029 	8,0 (2029)	114,8	13,7	4,31 – 5,31	0,369 – 0,373	0,68	2,52	74,50	3,26 – 4,21

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1	WM Surabaya dan Kawasan Pengembangan Industri Gresik-Surabaya-Sidoarjo-Mojokerto-Pasuruan <ul style="list-style-type: none">Kota SurabayaKab. GresikKab. LamonganKab. MojokertoKab. SidoarjoKab. BangkalanKab. Pasuruan	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan kualitas dan penataan WM Surabaya, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pembentukan kelembagaan pengelolaan WM SurabayaPenyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan RTHPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPenyusunan <i>metropolitan statistical area</i>Pengembangan Kawasan Perkotaan Gresik (tematik kota industri) sebagai kota satelit dari WM Surabaya, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPengembangan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan WM Surabaya, antara lain Pengembangan <i>Surabaya Regional Railway Line</i> Fase 1 dan BRT SurabayaPembangunan Jalan Tol Surabaya <i>East Ring Road</i> (Bandara Juanda-Kenjeran)Pembangunan Jalan Tol Gresik-Lamongan-TubanPembangunan Jalur Ganda KA Segmen Sepanjang-WonokromoPengembangan TPST Regional Surabaya RayaPengembangan SPAL Regional WM SurabayaPengembangan <i>World Class Research University</i> Berbasis Potensi Wilayah pada Institut Teknologi Sepuluh NopemberPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di WM Surabaya (PHTC)Pembangunan SPAM Regional Surabaya dan peningkatan SPAM Mojolagres



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 111 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25-50 tahunan di WM Surabaya, termasuk pengendalian banjir Kali Buntung dan Kali Lamong• Pengembangan koridor industri Gresik-Surabaya-Sidoarjo-Mojokerto-Pasuruan (sektor industri prioritas: industri kimia, industri kosmetik dan farmasi, hilirisasi tembaga, industri logam, besi, dan baja, industri mesin dan perlengkapan, dan industri makanan dan minuman)• Hilirisasi lanjutan sawit bioplastik, bioavtur, <i>graphene</i>, dan surfaktan• Hilirisasi tebu, terutama untuk produk-produk hilirisasi dasar tebu, yaitu <i>raw sugar</i>, GKP, molase, bagasse, serta produk hilirisasi lanjutan tebu bioetanol, sirup glukosa, dan bioplastik• Pengembangan KEK Gresik dan pengembangan KI i-Sentra@Lamongan• Pembangunan Pabrik Amonia Urea III Petrokimia Gresik (PKG)• Pembangunan Pabrik Soda Ash Petrokimia Gresik (PKG)• Perencanaan dan penyiapan pembangunan jalur KA Dukuksampeyan-Pelabuhan JIPE Manyar, serta pengembangan <i>dry port</i> kereta api• <i>Urban Renewal</i> Kota Tua Surabaya• Pengembangan TPST Regional Pasuruan-Probolinggo• Revitalisasi Kawasan Purbakala Situs Keraton Majapahit Trowulan• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah• Perencanaan dan persiapan pembangunan Kereta Api Cepat (HST) Jakarta-Surabaya
A2	<p>Kawasan Perkotaan Malang-Batu, Kawasan Pengembangan Industri Malang-Singasari-Lawang, dan Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Bromo-Tengger-Semeru dan Lingkar Kawi (Destinasi Pariwisata Prioritas Bromo-Tengger-Semeru)</p> <ul style="list-style-type: none">• Kota Malang• Kota Batu• Kab. Malang• Kab. Pasuruan• Kab. Probolinggo• Kab. Lumajang• Kab. Blitar	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Malang-Batu, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Malang-Batu (PHTC)• <i>Urban Renewal</i> Kota Wisata Batu• Pembangunan TPST Regional Malang• Pengembangan SPAM Regional Malang• Pengembangan koridor industri Malang-Singasari-Lawang (sektor industri prioritas: industri mesin dan perlengkapan, industri makanan dan minuman, dan industri tekstil dan alas kaki)• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah• Pengembangan KEK Singasari• Pengembangan kota agropolitan Malang-Batu• Pengembangan SPAL Regional Kawasan Perkotaan Malang• Peningkatan 6A Pariwisata Malang-Bromo-Tengger-Semeru• Preservasi jalan ruas Malang-Batu dan Malang-Bromo• Pembangunan infrastruktur pengendalian sedimen dan lahar Gunung Semeru



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 112 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Revitalisasi Museum PETA Blitar• Pembinaan melalui pelatihan kapasitas SDM Pariwisata berbasis pariwisata berkelanjutan• Pengurangan risiko bencana gunung api di Gunung Semeru
A3	Kawasan Perkotaan Kediri <ul style="list-style-type: none">• Kota Kediri• Kab. Kediri	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Kediri, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Kediri (PHTC)• Pembangunan TPST Regional Kediri• Pengembangan SPAM Regional Kediri• Pengembangan kota agropolitan Kediri• Pembangunan Jalan Tol Kertosono-Kediri• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Gambiran Kediri (PHTC)• Peningkatan ketahanan banjir perkotaan Kediri• Preservasi jalan ruas Kediri-Tulungagung-Trenggalek dan Kediri-Tulungagung-Blitar• Pengurangan risiko bencana gunung api di Gunung Kelud
A4	Kawasan Perkotaan Madiun <ul style="list-style-type: none">• Kota Madiun• Kab. Madiun• Kab. Magetan	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Madiun, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Madiun (PHTC)• Pembangunan TPST Regional Madiun• Pengembangan SPAM Regional Madiun• Peningkatan ketahanan banjir perkotaan Madiun• Pengembangan kota agropolitan Madiun• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Dr. Soedono Madiun (PHTC)• Preservasi jalan ruas Madiun-Magetan dan Madiun-Ponorogo-Pacitan• Pengembangan Kawasan Industri Ngawi, sebagai <i>hinterland</i> dari Kawasan Perkotaan Madiun• Pembangunan/revitalisasi sentra IKM sebagai rantai pasok industri sedang-besar yang ada di KI/KEK prioritas



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 113 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan dan persiapan pembangunan Kereta Api Cepat (HST) Jakarta-Surabaya• Peningkatan layanan, alat kesehatan, dan fasilitas pendukung rumah sakit dalam rangka pengembangan ketahanan <i>biodefense</i> pada RSAU dr. Efram Harsana (Kab. Magetan)
A6	Kawasan Perkotaan Jember <ul style="list-style-type: none">• Kab. Jember	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Jember, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Jember (PHTC)• Pembangunan TPST Regional Jember• Pengembangan SPAM Regional Jember• Pengembangan kota agropolitan Jember• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Dr. Soebandi Jember (PHTC)• Preservasi jalan ruas Jember-Banyuwangi, Jember-Bondowoso-Situbondo, dan Jember-Lumajang• Perencanaan dan persiapan reaktivasi jalur KA segmen Kalisat-Situbondo
C1	Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Bengawan Solo Jawa Timur <ul style="list-style-type: none">• Kab. Pacitan• Kab. Ponorogo• Kab. Magetan• Kab. Madiun• Kab. Ngawi• Kab. Bojonegoro• Kab. Tuban• Kab. Lamongan• Kab. Gresik	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Colo, D. I. Asin Bawah, D. I. Bengawan Jero, D. I. Gondang, D. I. Prijetan, D. I. Sim, D. I. Waduk Pondok, D. I. Jejeruk, D. I. Sungkur, D. I. Beron, dan D. I. Pacal• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada Sub-DAS Kali Madiun, Sub-DAS Bengawan Solo Hilir, DAS Grindulu, DAS Prumpung, DAS Kali Lamong, dan DAS Kali Corong• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Sub-DAS Kali Madiun, Sub-DAS Bengawan Solo Hilir, DAS Grindulu, DAS Prumpung, DAS Kali Lamong, dan DAS Kali Corong, Waduk Pacal, Waduk Pondok, Waduk Sangiran, Waduk Prijetan, dan Telaga Sarangan• Pembangunan infrastruktur PLTP Tegala Ngebel• Pembangunan infrastruktur PLTA PS Grindulu• Pengembangan Kilang Minyak Bumi GRR Tuban• Pembangunan kilang olefin di Tuban• Pengembangan <i>biofuel</i> dari metanol dan etanol di Bojonegoro



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 114 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pembangunan Jalan Tol Gresik-Lamongan-Tuban-Rembang• Preservasi jalan ruas Bojonegoro-Babad-Lamongan-Gresik dan Tuban-Babad• Pengembangan Kawasan Prioritas Organik Bernutrisi Lereng Gunung Lawu (Kab. Karanganyar)• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
C2	Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Brantas <ul style="list-style-type: none">• Kab. Malang• Kab. Blitar• Kab. Kediri• Kab. Nganjuk• Kab. Jombang• Kab. Mojokerto• Kab. Sidoarjo• Kab. Tulungagung• Kab. Trenggalek	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Delta Brantas, D. I. Is Kedung Kandang, D. I. Menturus, D. I. Mrican, D. I. Padi Pomahan, D. I. Is Molek, dan D. I. Waduk Bening• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada Sub-DAS Brantas Hulu, Sub-DAS Lekso, Sub-DAS Konto, Sub-DAS Brangkal• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Sub-DAS Brantas Hulu, Sub-DAS Lekso, Sub-DAS Konto, Sub-DAS Brangkal, Waduk Karangates, Waduk Widas, Waduk Selorejo• Peningkatan operasi dan pemeliharaan bendungan-bendungan pada DAS Brantas• Pembangunan infrastruktur PLTP Arjuno Welirang• Pembangunan Bendungan Bagong• Pengembangan Kawasan Perdesaan Agrowisata Pertanian Terpadu Kecamatan Gondang (Kab. Mojokerto)• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian;



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 115 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<p>reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian• Penyelesaian pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur
C3	<p>Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Tapal Kuda</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Pasuruan• Kab. Probolinggo• Kab. Lumajang• Kab. Jember• Kab. Situbondo• Kab. Bondowoso• Kab. Banyuwangi	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Bondoyudo, D. I. Sampean Baru, D. I. Baru, D. I. Setail, D. I. Porolinggo, D. I. Setail Teknik, D. I. Bedadung, D. I. Pondok Waluh, D. I. Talang, D. I. Jatiroto, D. I. Pekalen, D. I. Banyuputih, dan D. I. Sampean• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada DAS Bondoyudo, DAS Bedadung, DAS Sampean, DAS Tempuran-Kedungbajul• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Bondoyudo, DAS Bedadung, DAS Sampean, DAS Tempuran-Kedungbajul• Pembangunan infrastruktur PLTP Ijen• Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi• Pengembangan SPAM Regional Probolinggo-Lumajang dan peningkatan kapasitas SPAM Umbulan• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani;



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 116 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian• Penyelesaian pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur
A5 D1	Kawasan Afirmasi Madura (D1) dan Kepulauan (Percepatan Pengentasan Kemiskinan) dan Kawasan Perkotaan Sumenep (A5) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Bangkalan• Kab. Sampang• Kab. Pamekasan• Kab. Sumenep	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Peningkatan ketahanan bencana• Preservasi Jalan Lintas Selatan Madura dan Jalan Lintas Utara Madura• Pengembangan jaringan/daerah irigasi baru di WS Madura• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perikanan dan peternakan• <i>Replacement</i> fasilitas Pelabuhan Sapudi• Peningkatan fasilitas Pelabuhan Keramaian (Pulau Masalembu)• Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Sumenep, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu◦ Pemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijau◦ Penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan◦ Penataan permukiman kumuh terpadu perkotaan• Pengembangan SPAM Perkotaan Sumenep• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Sumenep (PHTC)• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota di RSUD dr. H. Moh. Anwar Sumenep (PHTC)• Pengembangan infrastruktur dan peningkatan layanan RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang• Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan
D2	Kawasan Afirmasi Pegunungan Sewu Jawa Timur (Pemerataan Pembangunan) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Pacitan	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Peningkatan ketahanan bencana



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 117 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Trenggalek	<ul style="list-style-type: none">Penyelesaian pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur dan preservasi Jalan Lintas Selatan Wonogiri-Pacitan-Trenggalek-Tulungagung, serta jalan ruas Ponorogo-Pacitan dan Ponorogo-TrenggalekPemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perikanan, pertanian, dan perkebunanPengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota di RSUD dr. Darsono Pacitan (PHTC)Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digitalPelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Tebu Lingkar Kelud-Kawi-Arjuna-Welirang <ul style="list-style-type: none">Kab. MalangKab. BlitarKab. KediriKab. JombangKab. MojokertoKab. Sidoarjo	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (tebu)Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (tebu)Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (tebu)Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (tebu)Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tebu
B2	Kawasan Komoditas Unggulan Tebu Tapal Kuda <ul style="list-style-type: none">Kab. LumajangKab. JemberKab. SitubondoKab. Bondowoso	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (tebu)Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (tebu)Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (tebu)Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (tebu)Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tebu
B3	Kawasan Komoditas Unggulan Tebu Pegunungan Kendeng-Lingkar Lawu <ul style="list-style-type: none">Kab. NgawiKab. Magetan	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (tebu)Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (tebu)Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (tebu)Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (tebu)Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tebu
B4	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Pacitan-Trenggalek-Tulungagung <ul style="list-style-type: none">Kab. PacitanKab. TrenggalekKab. Tulungagung	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pelabuhan perikanan PPP Tamperan dan PPN PrigiPembangunan infrastruktur pengamanan pantai dan kawasan pesisir di Pacitan, Trenggalek, dan TulungagungPengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapPengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidayaPengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyatPeningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikananPeningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikananPenguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 118 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
B5	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Lamongan-Tuban <ul style="list-style-type: none">Kab. LamonganKab. Tuban	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pelabuhan perikanan PPN Brondong dan PPP BuluPengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapPengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidayaPengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyatPeningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikananPeningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikananPenguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikananPengembangan kawasan sentra produksi dan/atau industri garam di Lamongan dan Tuban
B6	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Sumenep <ul style="list-style-type: none">Kab. Sumenep	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pelabuhan perikanan Pelabuhan Perikanan PasongsonganPengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapPengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidayaPeningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikananPeningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikananPenguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikananPengembangan kawasan sentra produksi dan/atau industri garam di Sumenep
B7	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Banyuwangi <ul style="list-style-type: none">Kab. Banyuwangi	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pelabuhan perikanan PPP MuncarPembangunan infrastruktur pengamanan pantai dan kawasan pesisir di BanyuwangiPengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkapPengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidaya, terutama pada komoditas lobster air laut yang memiliki nilai jual tinggi (<i>high-value commodity</i>)Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya air payau dan revitalisasi tambak rakyatPeningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikananPeningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikananPenguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan
E1 E2 E3 E4	Kawasan Konservasi TN Bromo-Tengger-Semeru (E1) <ul style="list-style-type: none">Kab. PasuruanKab. ProbolinggoKab. MalangKab. Lumajang Kawasan Konservasi TN Meru Betiri (E2) <ul style="list-style-type: none">Kab. JemberKab. Banyuwangi	<ul style="list-style-type: none">Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggiPemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomiPeningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetikPengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestriPenguatan pengelolaan hutan lestari dan peningkatan fungsi sosial kawasan hutanPerlindungan dan pengamanan hutanPenguatan pengelolaan hutan lestariPeningkatan upaya pencegahan dan mitigasiPeningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencanaPeningkatan resiliensi masyarakat terhadap bencana



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 119 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	Kawasan Konservasi TN Alas Purwo (E3) <ul style="list-style-type: none">Kab. Banyuwangi	
	Kawasan Konservasi Baluran (E4) <ul style="list-style-type: none">Kab. Situbondo	
	Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi Sesar Darat di Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none">Retrofit atau penguatan infrastruktur publik berketahanan seismik di Kota Blitar
	<ul style="list-style-type: none">Kab. BangkalanKab. PamekasanKab. SampangKab. SumenepKab. Bondowoso	<ul style="list-style-type: none">Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia DiniRevitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitasPenyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaranPencegahan dan penanganan Anak Tidak SekolahRevitalisasi pendidikan nonformalPenguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitasPeningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penurunan kematian ibu dan anakPencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproPenyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratisPengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penuntasan TBCPengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwaPembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTMPenguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusanPemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasanReformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahanPeningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 120 -

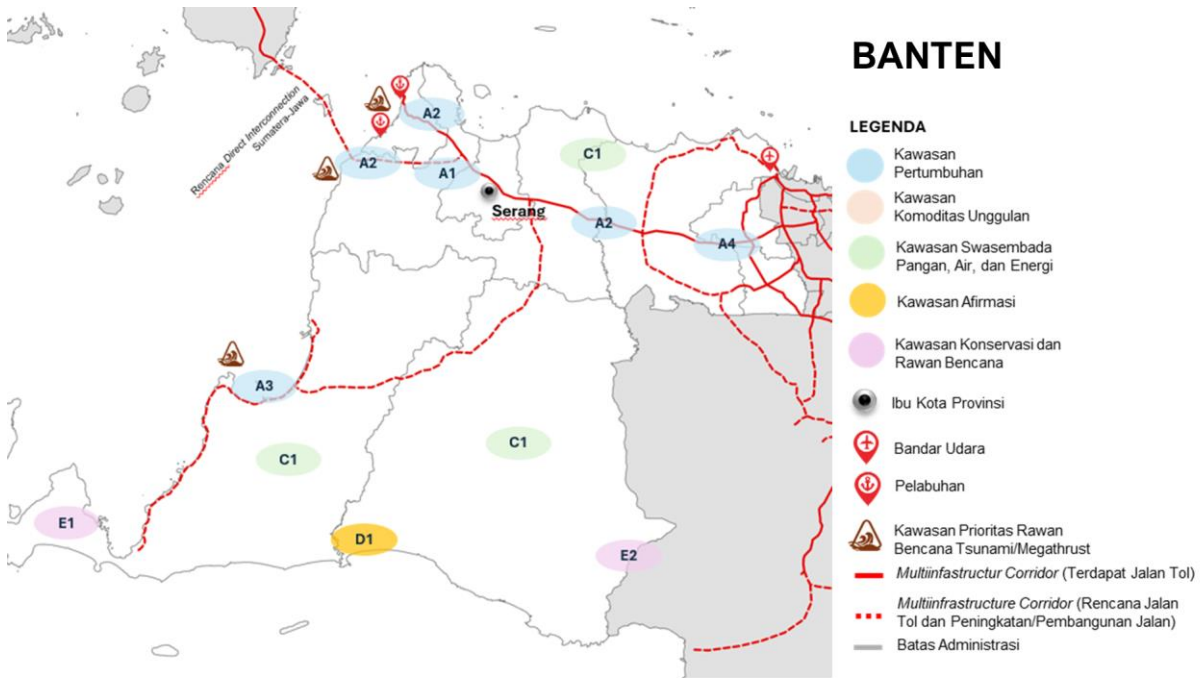
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan◦ Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energi◦ Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listrik◦ Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>◦ Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan infrastruktur digital◦ Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digital◦ Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digital◦ Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASN◦ Digitalisasi layanan publik prioritas◦ Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Jawa Timur, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)◦ Penanggulangan judi dan penyelundupan◦ Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan di Jawa Timur, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pelindungan dan pelestarian warisan budaya◦ Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaan◦ Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 121 -

2.6 Provinsi Banten




A. Kawasan Pertumbuhan <ol style="list-style-type: none">Kawasan Perkotaan Cilegon-SerangKawasan Pengembangan Industri Cilegon-Serang-TangerangKawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Labuan-Tanjung LesungKawasan Perkotaan Tangerang Raya (bagian dari Kawasan Aglomerasi Jakarta)	D. Kawasan Afirmasi <ol style="list-style-type: none">Banten Selatan (pesisir selatan Kab. Lebak dan Kab. Pandeglang) (Percepatan Pengentasan Kemiskinan)
C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, Energi <p>Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <ol style="list-style-type: none">Banten (Kab. Serang, Kab. Tangerang, Kab. Lebak, Kab. Pandeglang)	E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana <ol style="list-style-type: none">TN Ujung KulonTN Halimun-Salak



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 122 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Banten

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	6,8 (Rata-rata 2025–2029)	74,6	3,9	4,50 – 5,50	0,344 – 0,365	0,56	43,56	66,92	6,87 – 7,24
2029	7,9 (2029)	106,4	3,8	2,42 – 3,42	0,326 – 0,330	0,59	56,65	67,93	6,39 – 6,82

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2 A4	Kawasan Perkotaan Cilegon-Serang (A1), Kawasan Pengembangan Industri Cilegon-Serang-Tangerang (A2), dan <i>Jakarta-Tangerang International Business Corridor</i> <ul style="list-style-type: none">Kota CilegonKota SerangKab. SerangKab. TangerangKota TangerangKota Tangerang Selatan	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Cilegon–Serang, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPengembangan koridor industri Cilegon–Serang–Tangerang (sektor industri prioritas: industri kimia, industri makanan dan minuman, dan industri logam, besi, dan baja)Pengembangan Kawasan Industri Terpadu Wilmar (kelapa sawit), dan pengembangan Kawasan Industri Krakatau <i>Industrial Estate</i> Cilegon (industri kimia dan logam dasar)Hilirisasi lanjutan sawit bioplastik, bioavtur, <i>graphene</i>, dan surfaktanPembangunan/revitalisasi sentra IKM sebagai rantai pasok industri sedang-besar yang ada di KI/KEK prioritasPengembangan Pelabuhan Ciwandan-CigadingPerencanaan dan penyiapan pembangunan Interkoneksi Sumatera–JawaPembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Cilegon-Serang (PHTC)Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada RSUD Banten (PHTC)Peningkatan jalur KA Rangkasbitung–MerakPembangunan TPST Regional Serang–CilegonPeningkatan ketahanan banjir perkotaan Tangerang dan Tangerang SelatanPelebaran Jalan Merak-Batas Kota CilegonPengembangan KEK Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Internasional Banten (KEK BSD)Pembangunan Jalan Tol Serpong–BalarajaPembangunan Jalan Tol Kamal-Teluk Naga–Rajeg–Balaraja



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 123 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan SPAL Regional Perkotaan Tangerang dan Tangerang Selatan• Pembangunan TPST Regional Tangerang Raya• Pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas Kab. Serang• Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja, melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
A3	Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Labuan-Tanjung Lesung	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan 6A Pariwisata di KEK Tanjung Lesung dan <i>urban renewal</i> Labuan• Preservasi jalan ruas Panimbang-Labuan, Panimbang-Tanjunglesung, dan Panimbang-Sumur-Ujungkulon (via pesisir)• Pengembangan pelabuhan perikanan PPP Labuan• Pembangunan Jalan Tol Serang-Rangkasbitung-Panimbang
C1	Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Banten <ul style="list-style-type: none">• Kab. Serang• Kab. Tangerang• Kab. Lebak• Kab. Pandeglang	<ul style="list-style-type: none">• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Cisadane, D. I. Ciujung, D. I. Cidurian• Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah• Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)• Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)• Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura• Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada DAS Ciujung, DAS Cibanten, DAS Cidurian-Cimanceuri, DAS Cibungur-Ciliman, DAS Cibaliung, DAS Cikadubuluh-Cipuntenageung-Cibama• Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Ciujung, DAS Cibanten, DAS Cidurian-Cimanceuri, DAS Cibungur-Ciliman, DAS Cibaliung, DAS Cikadubuluh-Cipuntenageung-Cibama• Pembangunan infrastruktur PLTP Rawadano• Pembangunan Bendungan Karian• Pembangunan Bendungan Cidanau• Pembangunan <i>Interbasin Transfer System</i> Banten• Pembangunan SPAM Regional Karian Barat• Pembangunan SPAM Regional Karian Timur• Pembangunan SPAM Regional Sindangheula• Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian; reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian; optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian; dan peningkatan penggunaan pupuk/pestisida/pakan organik• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 124 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
D1	Kawasan Afirmasi Banten Selatan (Percepatan Pengentasan Kemiskinan) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Lebak• Kab. Pandeglang	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Peningkatan ketahanan bencana• Pengembangan PSDKU sesuai keunggulan wilayah (indikasi lokasi: Malingping)• Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di kawasan perkotaan Malingping (PHTC)• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan: perikanan, pertanian tanaman pangan, dan pertanian hortikultura• Peningkatan 6A pariwisata di Sawarna dan Kawasan Masyarakat Adat Baduy (Baduy Luar)• Peningkatan/pembangunan jalan ruas Panimbang–Muarabinuangun, Muarabinuangun–Malingping–Bayah–Sawarna–Palabuhanratu, Cikur–Ciboleger• Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, dan sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, terutama di RSUD Malingping (PHTC)• Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan
E1 E2	Kawasan Konservasi TN Ujung Kulon (E1) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Pandeglang Kawasan Konservasi TN Halimun-Salak (E2) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Lebak	<ul style="list-style-type: none">• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri• Penguatan pengelolaan hutan lestari• Peningkatan fungsi sosial kawasan hutan• Perlindungan dan pengamanan hutan
	Kawasan Rawan Bencana Tsunami di Banten	<ul style="list-style-type: none">• Penerapan <i>Nature-Based Solution</i> dan <i>Gray Infrastructure</i> untuk mitigasi ancaman <i>megathrust</i> dan tsunami di Kawasan Perkotaan Cilegon dan Pesisir Barat Banten (<i>Megathrust</i> Selat Sunda)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 125 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. PandeglangKab. TangerangKab. LebakKab. Serang	<ul style="list-style-type: none">Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	Provinsi Banten	<ul style="list-style-type: none">Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balitaPercepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia DiniRevitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitasPenyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaranPencegahan dan penanganan Anak Tidak SekolahRevitalisasi pendidikan nonformalPenguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitasPeningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penurunan kematian ibu dan anakPencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kesproPenyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratisPenguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusanPemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasanReformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahanPeningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LURPercepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukanPenerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energiAdopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listrikPenerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>Perluasan penggunaan kendaraan listrikPercepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Perluasan infrastruktur digitalPeningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalPembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok



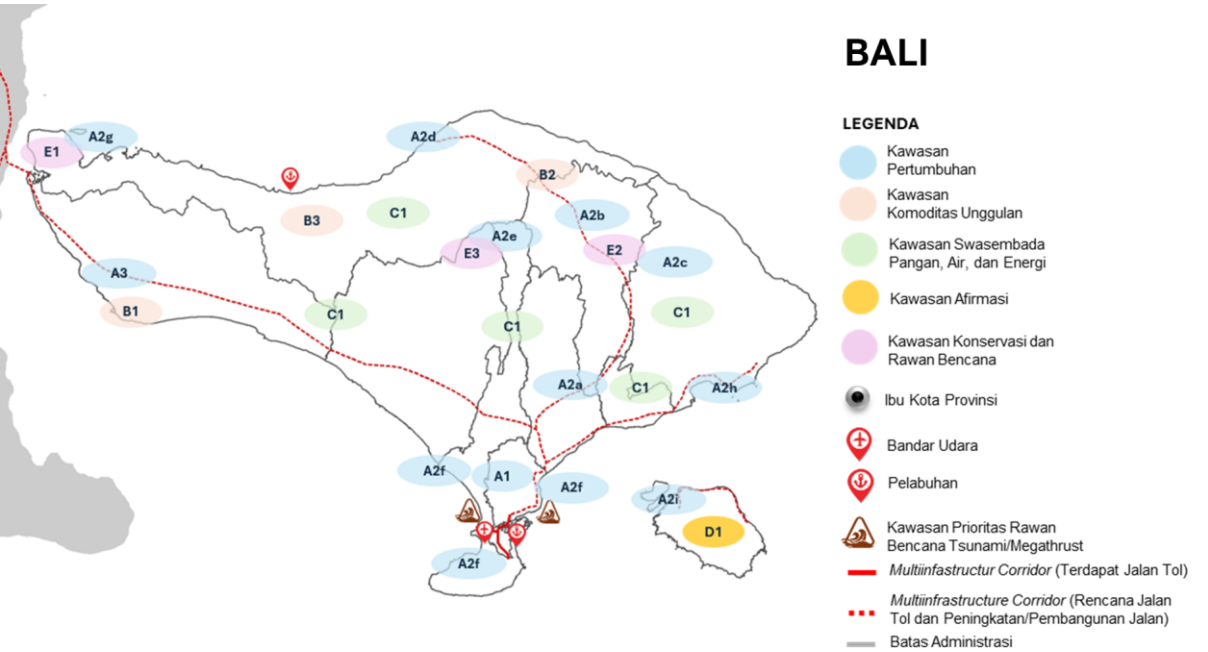
**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 126 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digital◦ Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASN◦ Digitalisasi layanan publik prioritas◦ Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Banten, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)◦ Penanggulangan judi dan penyelundupan◦ Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan di Banten, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Pelindungan dan pelestarian warisan budaya◦ Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaan◦ Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat

3. Wilayah Bali – Nusa Tenggara

3.1 Provinsi Bali





<p>A. Kawasan Pertumbuhan</p> <ol style="list-style-type: none">WM DenpasarKawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Bali<ol style="list-style-type: none">Ubud-Tegallalang-Payangan (Ulapan)Kintamani-Danau BaturBesakih-Gunung AgungSingaraja-Lovina (termasuk urban renewal kawasan perkotaan Singaraja menuju kota pariwisata pusaka)BedugulKuta-Canggu-Sanur-NusaduaTNBB-Menjangan-PemuteranAmuk-CandidasaNusapenidaRintisan Kawasan Pengembangan Industri Candikusuma-Pengembangan	<p>C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <p>Swasembada Pangan, Air, dan Energi</p> <ol style="list-style-type: none">Bali-Nusapenida (Kab. Badung, Kab. Buleleng, Kab. Jembrana, Kab. Tabanan, Kab. Gianyar, Kab. Tabanan, Kab. Karangasem, Kab. Klungkung)
<p>B. Kawasan Komoditas Unggulan</p> <p>Ekonomi Biru</p> <ol style="list-style-type: none">Jembrana <p>Kopi</p> <ol style="list-style-type: none">Bangli-Buleleng <p>Anggur</p> <ol style="list-style-type: none">Buleleng	<p>D. Kawasan Afirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">Nusapenida (Daerah Terdepan dan Pemerataan Pembangunan)
	<p>E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana</p> <ol style="list-style-type: none">TN Bali BaratTWA Gunung Batur-Bukit PayangTWA Danau Buyan-Danau Tambingan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 128 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Bali

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	7,5 (Rata-rata 2025-2029)	72,7	1,4	3,57 – 3,93	0,355 - 0,359	0,61	5,36	76,19	1,87 – 2,35
2029 	8,5 (2029)	110,9	1,4	1,79 – 2,79	0,331 – 0,335	0,64	26,88	76,89	1,63 – 2,17

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1	WM Denpasar <ul style="list-style-type: none">Kota DenpasarKab. BadungKab. TabananKab. Gianyar	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan kualitas dan penataan WM Denpasar, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">Pembentukan kelembagaan pengelolaan WM DenpasarPenyusunan masterplan penataan kawasan perkotaan dan rencana tata ruang yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpaduPemenuhan layanan dasar air minum, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenyediaan dan peningkatan layanan pendidikan/pelatihan tenaga kerja yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenataan permukiman kumuh terpadu perkotaanPenyusunan <i>metropolitan statistical area</i>Pengembangan sistem angkutan umum massal perkotaan WM Denpasar, antara lain pengembangan BRT dean sistem transitPembangunan TPST Regional SarbagitaPengembangan SPAL Regional Perkotaan WM DenpasarPeningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25–50 tahunan di WM DenpasarBali <i>Beach Conservation Project II</i>Pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan milenial di WM Denpasar (PHTC)Pembangunan SPAM Regional SarbagitaPengembangan <i>World Class Research University</i> berbasis potensi wilayah pada Universitas Udayana, Institut Seni Indonesia Denpasar, dan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus SugriwaPengembangan Pelabuhan Benoa (<i>BMTH Development Area 2</i>)Pengembangan KEK SanurPengembangan KEK Kura-Kura BaliPerencanaan dan persiapan pembangunan Jalan Tol Mengwi–Singapadu–Sanur–BenoaPerencanaan dan persiapan pembangunan Jalan Tol Mengwi–Canggu
A2	Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Bali (Destinasi Pariwisata Regeneratif Bali) <ul style="list-style-type: none">Kota DenpasarKab. Jembrana	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan 6A Pariwisata pada <i>hotspot</i> pariwisata Bali, antara lain:<ul style="list-style-type: none">Ubud–Tegallalang–Payangan (Ulapan)Kintamani–Danau BaturBesakih–Gunung AgungSingaraja–Lovina (termasuk <i>urban renewal</i> kawasan perkotaan Singaraja menuju kota pariwisata pusaka)Bedugul–Kuta–Canggu–Sanur–Nusadua



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 129 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. TabananKab. BadungKab. BulelengKab. GianyarKab. BangliKab. KlungkungKab. Karangasem	<ul style="list-style-type: none">TNBB–Menjangan–PemuteranAmuk–CandidasaNusapenidaPembangunan Jalan Tol Gilimanuk–MengwiPerencanaan dan persiapan pembangunan Jalan Tol Singapadu–Ubud–Gianyar–Bangli–Kintamani–Bandara Internasional Bali Baru/Bali Utara–SingarajaPembangunan Bandar Udara Internasional Bali Baru/Bali UtaraPengembangan kawasan pariwisata Ulan, termasuk perencanaan dan persiapan pembangunan Jalan Lingkar UlanPembangunan Pusat Kebudayaan Bali di KlungkungPengembangan Pelabuhan GunaksaKawasan Perdesaan Shiny TabananPengurangan risiko bencana gunung api di Gunung Agung
A3	Rintisan Kawasan Pengembangan Industri Candikusuma–Pengembangan <ul style="list-style-type: none">Kab. Jembrana	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan KI Candikusuma (sektor industri prioritas: industri makanan dan minuman dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai)Pengembangan SPAM pada kawasan Negara–Pengembangan–CandikusumaPengembangan SPAL dan TPST pendukung aktivitas industriPenyiapan pembangunan rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja (PHTC)Penguatan dan integrasi pendidikan/pelatihan dengan kebutuhan industri pada SMKN 2 Negara dan BLK Jembrana
C1	Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Bali–Nusapenida <ul style="list-style-type: none">Kab. BadungKab. BulelengKab. JembranaKab. TabananKab. GianyarKab. TabananKab. KarangasemKab. Klungkung	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi dan Peningkatan D. I. Tukad Ayung, D. I. Tukad Penet, D. I. Tukad Unda, D. I. Tukad Saba, D. I. Tukad Oos, D. I. Tukad Pakerisan, D. I. Tukad Petanu, D. I. Tukad Yeh HooRehabilitasi dan peningkatan daerah irigasi kewenangan pemerintah daerahPelestarian kearifan budaya Subak dalam mendukung terwujudnya Swasembada PanganPeningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikulturaPembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian tanaman pangan, peternakan, dan hortikulturaKonservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada <i>catchment area</i>, terutama pada DAS Badung, DAS Ayung, DAS Yeh Penet–Yeh Empas, DAS Oos–Petanu–Pakerisan, DAS Loloan, DAS Unda, DAS Daya, DAS SabaPeningkatan pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Badung, DAS Ayung, DAS Yeh Penet–Yeh Empas, DAS Oos–Petanu–Pakerisan, DAS Loloan, DAS Unda, DAS Daya, DAS Saba, Danau Buyan, Danau Beratan, Danau Tamblingan, Danau BaturPembangunan infrastruktur PLTP BedugulPembangunan PLTS Bali Barat dan Bali TimurPembangunan PLTS Nusapenida dan BESS (<i>Battery Energy Storage System</i>)Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV <i>Java–Bali Interconnection</i>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 130 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sentra/kawasan produksi perikanan dan pengembangan <i>broodstock center</i> udang di Kab. Karangasem• Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas; mitigasi OPT dan kesehatan hewan; peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani; peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen• Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan; penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani; pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani; perluasan akses asuransi usaha tani; peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang; pengelolaan dan pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama• Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
B1	Kawasan Komoditas Unggulan Ekonomi Biru Jembrana <ul style="list-style-type: none">• Kab. Jembrana	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan pelabuhan perikanan PPN Pengembangan• Pembangunan infrastruktur pengamanan pantai dan kawasan pesisir di Jembrana• Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap• Pengembangan input produksi, sarana, dan prasarana produksi perikanan budidaya• Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyat• Peningkatan kualitas, mutu, dan daya saing hasil perikanan• Peningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan dan perikanan• Penguatan logistik dan sistem rantai dingin produk perikanan
B2 B3	Kawasan Komoditas Unggulan Kopi Bangli-Buleleng (B2) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Bangli• Kab. Buleleng Kawasan Komoditas Unggulan Anggur Buleleng (B3) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Buleleng	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas perkebunan dan kualitas produksi (kopi, anggur)• Pengembangan dan perlindungan kawasan pertanian komoditas prioritas industri (kopi, anggur)• Penyediaan sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian (kopi, anggur)• Pengendalian OPT dan DPI pada komoditas produksi industri (kopi, anggur)• Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian kopi dan anggur• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri dan silvopastura
D1	Kawasan Afiriasi Nusapenida (Daerah Terdepan dan Percepatan Pemerataan Pembangunan) <ul style="list-style-type: none">• Kab. Klungkung	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan• Peningkatan ketahanan bencana• Pembangunan/preservasi jalan lingkar dan Trans Nusapenida• Pemberdayaan aktivitas ekonomi <i>high value</i> unggulan• Pembangunan rumah sakit berkualitas di Nusapenida (PHTC)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 131 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Penguatan Pulau Nusapenida sebagai kawasan pertahanan dan keamanan lintas matra dalam rangka peningkatan kekuatan TNI di sekitar ALKI-2• Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital• Pemanfaatan sumber daya biota laut dan ekosistem pesisir secara berkelanjutan• Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan• Kawasan Perdesaan Pariwisata Gema Santi Nusapenida
E1	Kawasan Konservasi TN	<ul style="list-style-type: none">• Perlindungan, pemulihan, pengelolaan ekosistem dan area bernilai keanekaragaman hayati tinggi• Pemanfaatan sumber daya hayati dan jasa ekosistem berkelanjutan mendukung bioekonomi• Peningkatan bioprospeksi, bioteknologi, keamanan hayati, serta akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik• Pengembangan produk bioekonomi hutan melalui agroforestri• Penguatan pengelolaan hutan lestari• Peningkatan fungsi sosial kawasan hutan• Perlindungan dan pengamanan hutan
E2	Bali Barat (E1)	
E3	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Jembrana• Kab. Buleleng	
	Kawasan Konservasi TWA Gunung Batur-Bukit Payang (E2)	
	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Bangli	
	Kawasan Konservasi TWA Danau Buyan-Danau Tamblingan (E3)	<ul style="list-style-type: none">• Penerapan <i>Nature-Based Solution</i> dan <i>Gray Infrastructure</i> untuk mitigasi ancaman <i>megathrust</i> dan tsunami di Kawasan Perkotaan WM Denpasar• Indikasi Daerah Prioritas Intervensi Program Makan Bergizi Gratis, Bantuan Pangan, dan Penanganan Rawan Pangan (PHTC)
	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Tabanan• Kab. Buleleng	
	Kawasan Rawan Bencana Tsunami di Bali	
	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Bangli• Kab. Karangasem• Kab. Buleleng	
	Provinsi Bali	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian makan bergizi di sekolah, madrasah, dan dayah/pesantren, serta pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita• Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pendidikan prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah), antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini◦ Revitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah yang berkualitas◦ Penyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaran◦ Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolah◦ Revitalisasi pendidikan nonformal◦ Penguatan pengelolaan dan akselerasi penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">◦ Penurunan kematian ibu dan anak◦ Pencegahan dan Penurunan <i>stunting</i>◦ Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro◦ Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain melalui:



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 132 -

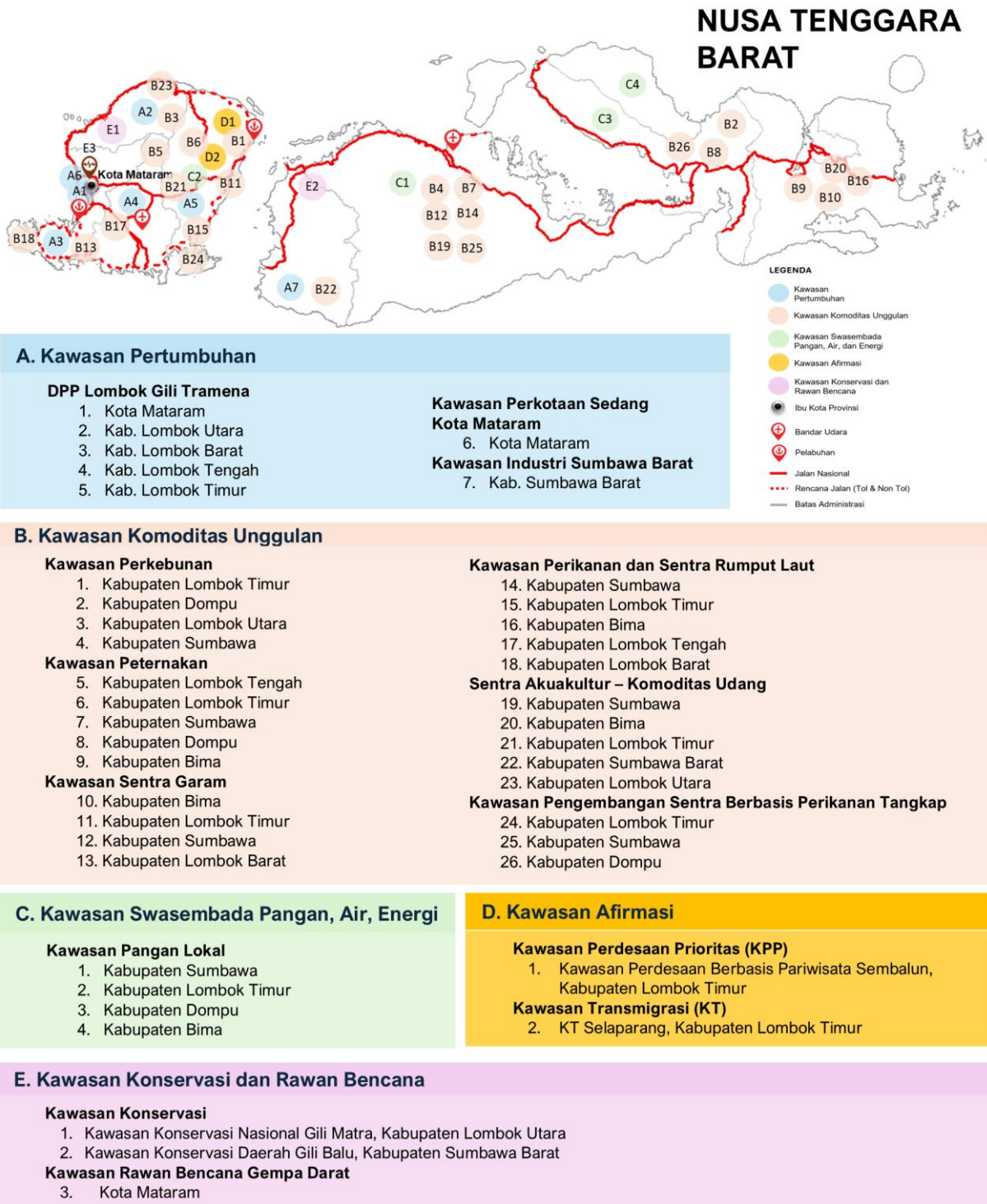
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">o Penuntasan TBCo Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwao Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM• Penguatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan dari kekerasan, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan kapasitas dan kemandirian, serta peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusano Pemenuhan dan perlindungan hak perempuan bebas dari kekerasan• Reformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dari Hulu ke Hilir, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perubahan perilaku dan penguatan tata kelola persampahano Peningkatan pengumpulan dan pengolahan sampah serta pemrosesan residu di TPA/LUR• Percepatan transisi energi menuju emisi karbon yang lebih rendah, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukano Penerapan jaringan cerdas (<i>smart grid</i>) untuk memaksimalkan efisiensi dan pemantauan konsumsi energio Adopsi teknologi penyimpanan energi untuk menjaga stabilitas pasokan listriko Penerapan <i>Internet of Things</i> (IoT) di sektor energi guna meningkatkan keterhubungan dan analitik data secara <i>real-time</i>o Perluasan penggunaan kendaraan listrik• Percepatan transformasi digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Perluasan infrastruktur digitalo Peningkatan kapasitas SDM digital dan literasi digitalo Pembangunan jaringan <i>broadband</i> hingga ke pelosok• Pengembangan dan transformasi pemerintahan digital, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Penguatan tata kelola dan infrastruktur pemerintahan digitalo Pengembangan kompetensi dan budaya digital ASNo Digitalisasi layanan publik prioritaso Pengembangan ekosistem layanan publik digital• Memperkuat reformasi hukum, terutama di Bali, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)o Penanggulangan judi dan penyelundupano Pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN)o Pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orango Penguatan pengawasan dan penindakan imigrasi• Pelestarian dan pemajuan kebudayaan di Bali, antara lain melalui:<ul style="list-style-type: none">o Pelindungan dan pelestarian warisan budayao Pemanfaatan khazanah budaya dan pengembangan kawasan pemajuan kebudayaano Jaminan hak kebudayaan, ekspresi budaya, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 133 -

3.2 Provinsi Nusa Tenggara Barat





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 134 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	8,4 (Rata-rata 2025-2029)	35,2	0,8	11,68 - 12,18	0,369 - 0,373	0,56	25,99	76,19	2,19 - 2,79
2029 	9,3 (2029)	53,9	0,9	8,12 - 9,12	0,324 - 0,328	0,60	51,70	77,03	1,81 - 2,59

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2 A3 A4 A5	Kawasan DPP Lombok Gili-Tramena <ul style="list-style-type: none">Kota MataramKab. Lombok UtaraKab. Lombok BaratKab. Lombok TengahKab. Lombok Timur	Percepatan pembangunan dan peningkatan kualitas destinasi pariwisata khususnya wisata petualangan pada kawasan prioritas (DPP Lombok - Gili Tramena), melalui: <ul style="list-style-type: none">peningkatan jalan nasional, dengan <i>output</i>: pembangunan jalan akses simpul transportasipengembangan atraksi (alam, budaya, buatan) termasuk berbasis geologi Lombok-Gili Tramena, dengan <i>output</i>: <i>event</i> MICE dalam negeri, pendukung <i>event</i> daerah, pelaksanaan kegiatan (<i>events</i>) nasional dan internasional, jejaring Destinasi Pariwisata di wilayah Destinasi II yang dikembangkan, dokumen perencanaan daerah pariwisata di wilayah destinasi II yang terpadu, desa wisata yang dikembangkan, koordinasi strategis perencanaan dan pengembangan <i>Geopark</i> RinjaniPengembangan kawasan <i>geopark</i> yang diwujudkan melalui penguatan tata kelola kelembagaan, optimalisasi pendanaan dan implementasi rencana induk pengembangan <i>geopark</i>pembangunan sarana prasarana umum, fasilitas umum, dan amenitas pariwisata Lombok-Gili Tramena, dengan <i>output</i>: sistem pengelolaan air limbah domestik setempat skala kotapengembangan keterampilan SDM dan layanan pariwisata Lombok-Gili Tramena, dengan <i>output</i>: fasilitasi dan pembinaan dalam rangka peningkatan kapasitas SDM pariwisata, SDM pariwisata yang memperoleh pelatihan untuk pembekalan kerja, sertifikasi SDM bidang pariwisatapemasaran pariwisata Lombok-Gili Tramena, dengan <i>output</i>: publikasi, promosi terpadu, konten promosi wisata minat khusus, jejaring promosi wisata minat khusus, promosi terpadu (pameran, perjalanan wisata pengenalan, dan kerja sama dengan maskapai dan <i>wholesaler</i>)Pengembangan industri, usaha masyarakat, dan investasi pariwisata Lombok-Gili Tramena, dengan <i>output</i>: fasilitasi akses pembiayaan pasar modal, penerapan pariwisata berkelanjutan di Destinasi Pariwisata, koordinasi implementasi <i>Blue, Green, Circular Economy</i> pada usaha pariwisata, penerapan pariwisata berkelanjutan di Destinasi PariwisataFasilitasi Kawasan Ekonomi Khusus dengan, dengan <i>output</i>: pengendalian pembangunan dan pengelolaan KEK, peningkatan investasi kerja sama komunikasi dan sistem informasi di KEK, pelayanan investasi administrator KEK tipe APengurangan emisi GRK sektor pengelolaan sampah oleh pemerintah pusat, dengan <i>output</i>: bank sampah induk yang terbangun, fasilitas pengelolaan sampah spesifik, sistem pengelolaan persampahan skala kota, instalasi pengolahan air limbah, sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat skala kota



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 135 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">Pemanfaatan secara berkelanjutan dan pengelolaan sampah laut di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, dengan <i>output</i>: prasarana penanggulangan sampah di laut, pesisir dan pulau-pulau kecil; bantuan pengembangan desa pesisir bersih; pemanfaatan keanekaragaman hayati dan laut dan ekosistemnya dengan memperhatikan daya dukung; fasilitas penanganan sampah di wilayah pesisir; kab/kota yang difasilitasi dalam membangun ekosistem ekonomi sirkular pengelolaan sampah
A6	Kawasan Perkotaan Sedang Kota Mataram <ul style="list-style-type: none">A6: Kota Mataram	Pembangunan Perkotaan Non-Wilayah Metropolitan Kota Mataram, melalui: <ul style="list-style-type: none">Pembangunan kawasan perkotaan sedang, dengan <i>output</i>: penyusunan masterplan pengembangan dan penataan kawasan yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu untuk kota sedang, penguatan instrumen peringatan dini bencana, rumah susun hunian MBR/pekerja, pemugaran dan peremajaan permukiman kumuh, bantuan PSU bidang perumahan, pembangunan dan peningkatan spam, SPALD-T skala regional/kota/permukiman/kawasan, pembinaan dan pengawasan pengembangan sanitasi, sistem pengelolaan persampahan skala regional/kota/kawasanPenyediaan rumah murah bersanitasi baik bagi yang membutuhkan, terutama masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) termasuk generasi milenial dan generasi z
A7	Kawasan Industri Sumbawa Barat <ul style="list-style-type: none">A7: Kab. Sumbawa Barat	Pengembangan Aglomerasi Industri di Kawasan Industri Sumbawa Barat, melalui: <ul style="list-style-type: none">Perencanaan dan perizinan KI Sumbawa BaratPenataan ruang dan pengembangan konektivitas simpul transportasi KI Sumbawa BaratPembangunan dan pengembangan infrastruktur jalan/jembatan, sarana prasarana perumahan/kesehatan/air bersih/listrik/pengolahan persampahan dan limbahPeningkatan investasi kawasan dan pengembangan usaha serta rantai pasokPenyediaan pendidikan dan pelatihan SDMPeningkatan investasi hilirisasi tembaga
B1 B2 B3 B4	Kawasan Perkebunan dan Hilirisasi Hasil Perkebunan <ul style="list-style-type: none">B1: Kab. Lombok TimurB2: Kab. DompuB3: Kab. Lombok UtaraB4: Kab. Sumbawa	Pengembangan Kawasan Perkebunan dan Hilirisasi Tembakau (Kab. Lombok Timur), Tebu (Kab. Dompu), Kelapa (Kab. Lombok Utara), Kopi (Kab. Sumbawa), melalui: <ul style="list-style-type: none">Peningkatan produksi dan produktivitas hasil perkebunan, dengan <i>output</i>: kawasan tebu, kawasan tembakau, kawasan kelapa, kawasan kopi, sarana dan prasarana pascapanen, sarana dan prasarana pengolahan, dan produksi benih tanaman perkebunanPeningkatan daya saing produk perkebunan yang disertai peningkatan industri pengolahan hasil perkebunan, dengan <i>output</i>: pengembangan industri pengolahan perkebunan produk hilir, fasilitas pusat penyediaan bahan baku industri tempurung dan sabut kelapa, neraca komoditas perkebunan, pengembangan industri pengolahan perkebunan, pendampingan pembiayaan usaha mikro, peningkatan peluang investasi, dan optimalisasi pemanfaatan teknologiHilirisasi komoditas unggulan dan peningkatan ekspor, dengan <i>output</i>: kawasan perkebunan kopi dan kerja sama perdagangan dalam forum organisasi kopi internasional, kawasan kakao, hilirisasi industri pengolahan kakao dan coklat, kebun sumber benih, penanganan organisme pengganggu tumbuhan, sarana dan prasarana pengolahan dan pascapanen, sertifikasi produk



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 136 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">Implementasi pertanian rendah karbon, dengan <i>output</i>: desa pertanian organik berbasis komoditas perkebunanPeningkatan kapasitas usaha dan akses sumber daya produktif, dengan <i>output</i>: fasilitasi hilirisasi investasi, sertifikasi produk mutu pestisida dan pupuk
B5 B6 B7 B8 B9	Pengembangan Kawasan Peternakan <ul style="list-style-type: none">B5: Kab. Lombok TengahB6: Kab. Lombok TimurB7: Kab. SumbawaB8: Kab. DompuB9: Kab. Bima	Pengembangan kawasan peternakan melalui: <ul style="list-style-type: none">Pengembangan kawasan peternakan dan peningkatan kualitas pangan hewani, dengan <i>output</i>: benih ternak unggul, sarana perbibitan ternak, prasarana perbibitan ternak, ternak ruminansia perah dan potong, pakan olahan dan bahan pakan, sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, prasarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, dan layanan kesehatan hewanPeningkatan kualitas dan kuantitas hasil peternakan serta pengendalian dan penanggulangan penyakit ternak, dengan <i>output</i>: bantuan pakan, bibit dan benih ternak unggul, sertifikasi benih/bibit ternak, ternak ruminansia potong dan perah, alat dan mesin sub sektor peternakan, pembinaan dan pengawasan mutu, sarana prasarana kesehatan hewan, dan layanan optimalisasi reproduksi
B10 B11 B12 B13	Kawasan Sentra Garam Rakyat <ul style="list-style-type: none">B10: Kab. BimaB11: Kab. Lombok TimurB12: Kab. SumbawaB13: Kab. Lombok Barat	Pengembangan Kawasan sentra garam, melalui: <ul style="list-style-type: none">Pengembangan garam industri terintegrasi, dengan <i>output</i>: korporasi petambak garam, verifikasi penyaluran dan distribusi garam industri ke industri, fasilitasi pendampingan pelaku usaha komoditas yang siap edar, peningkatan kualitas garam yang memenuhi standar garam industri, bantuan sarana pengembangan usaha petambak garam (korporasi), dan pendampingan industri pengolahan garam dalam negeri dalam pemenuhan spesifikasi industri aneka pangan, farmasi, dan kosmetikPenguatan sarana dan prasarana industri garam, dengan <i>output</i>: lahan garam yang difasilitasi dan sarana niaga garam rakyat yang diserahkan ke masyarakat/PemdaPeningkatan produktivitas garam rakyat, dengan <i>output</i>: pengadaan sarana dan prasarana produksi garam, pengembangan korporasi petambak garam
B14 B15 B16 B17 B18	Kawasan Perikanan dan Sentra Rumput Laut <ul style="list-style-type: none">B14: Kab. SumbawaB15: Kab. Lombok TimurB16: Kab. BimaB17: Kab. Lombok TengahB18: Kab. Lombok Barat	Pengembangan sentra budidaya dan hilirisasi rumput laut, melalui: <ul style="list-style-type: none">Jaminan ketersediaan bahan baku industri rumput laut, dengan <i>output</i>: peningkatan kualitas bahan baku, kluster rumput laut berbasis kawasan yang dibangun masyarakat, pengembangan teknologi dan pembibitanHilirisasi, peningkatan rantai nilai, promosi dan penguatan sumber daya manusia, dengan <i>output</i>: fasilitasi investasi hilirisasi industri, penguatan kapasitas pembudidaya rumput laut, pengembangan pangan dan biostimulan berbasis rumput laut, dukungan pembiayaan, rekomendasi tata kelola bidang budi daya rumput laut, dan kewirausahaan pemuda, memperkuat koperasi rumput laut, pengembangan jaringan infrastruktur pengolahan di dekat sentra produksi rumput laut.Peningkatan kualitas dan ketersediaan bahan baku melalui peningkatan produktivitas budidaya rumput laut, dengan <i>output</i>: bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat, Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat, Infrastruktur Kawasan Budi Daya Rumput Laut – ‘Ocean for Prosperity – Infrastructure for Coral Reef Areas’, dllPengembangan industri dan hilirisasi rumput laut, dengan <i>output</i>: pengembangan hilirisasi industri pengolahan hasil laut dan perikananFasilitasi pembiayaan dan investasi serta penelitian



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 137 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan budidaya rumput spesies baru dan inovasi teknologi untuk diversifikasi produk rumput laut (karagenan, agar-agar, biostimulan, nutraseutikal, pakan ternak)
B19	Sentra Produksi Berbasis Komoditas Udang	Pengembangan sentra akuakultur khususnya udang, melalui:
B20		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyat di Kabupaten Sumbawa, dengan <i>output</i>: benih udang, klaster kawasan revitalisasi tambak udang, sarana pengolahan hasil KP, sarana penyimpanan produk KP, dan sarana distribusi logistik produk KP
B21	<ul style="list-style-type: none">• B19: Kabupaten Sumbawa	
B22	<ul style="list-style-type: none">• B20: Kabupaten Bima	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan akuakultur komoditas udang, dengan <i>output</i>: <i>breeding</i> program induk unggul, penataan jaringan irigasi dan revitalisasi lahan tambak udang dengan prioritas tambak tradisional plus, pengerukan muara sungai yang mengalami sedimentasi, penyederhanaan perizinan lintas sektor, dan peningkatan mutu produk serta perluasan pasar ekspor
B23	<ul style="list-style-type: none">• B21: Kabupaten Lombok Timur• B22: Kabupaten Sumbawa Barat• B23: Kabupaten Lombok Utara	
B24	Pengembangan Kawasan Sentra Berbasis Perikanan Tangkap	Penyiapan kawasan prioritas pengembangan kelautan dan perikanan pada sentra berbasis perikanan tangkap, melalui:
B25		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan kelembagaan dan sarana prasarana produksi perikanan tangkap serta kampung/sentra nelayan, dengan <i>output</i>: identifikasi potensi sosial budaya dan kelembagaan setiap lokasi untuk pengembangan sesuai karakter lokal; mendorong <i>ownership</i> nelayan pada aset dan lembaga yang telah dibentuk; (fasilitasi penguatan kelembagaan kelompok nelayan; penguatan pendanaan; dan integrasi program K/L terkait (a.l: Kementerian PUPR, Kementerian Koperasi, Kementerian UMKM, Kementerian ESDM) sebagai percontohan dan potensi replikasi; kampung nelayan yang ditingkatkan fasilitasnya; alat penangkapan ikan dan/atau alat bantu penangkapan ikan bantuan yang tersalurkan
B26	<ul style="list-style-type: none">• B24: Kab. Lombok Timur• B25: Kab. Sumbawa• B26: Kab. Dompu	<ul style="list-style-type: none">• Pembangunan industri pengolahan ikan, dengan <i>output</i>: Pembangunan Unit Pengolahan Ikan (UPI), sarana pengolahan hasil KP, sarana penyimpanan produk KP, sarana distribusi logistik produk KP
C1	Pengembangan Pangan Lokal	Penguatan kemandirian daerah melalui pengembangan pangan lokal Sumbawa berbasis pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan, melalui:
C2		
C3	<ul style="list-style-type: none">• C1: Kab. Sumbawa	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan pascapanen pangan lokal, dengan <i>output</i>: sarana pengolahan hasil tanaman pangan dan pascapanen tanaman pangan, sertifikat produk tanaman pangan
C4	<ul style="list-style-type: none">• C2: Kab. Lombok Timur• C3: Kab. Dompu• C4: Kab. Bima	<ul style="list-style-type: none">• Sertifikasi dan peredaran benih nabati, dengan <i>output</i>: sertifikat benih padi dan jagung, area penyaluran benih padi dan jagung• Pengembangan pangan lokal dan nabati, dengan <i>output</i>: optimasi/pengembangan lahan pertanian produktif, pembangunan jalan pertanian, pengembangan/rehabilitasi jaringan irigasi pertanian, pengembangan kawasan padi dan jagung, peningkatan kemandirian usaha kelompok tani hutan (KTH)• Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan perikanan budidaya dan revitalisasi tambak rakyat, dengan <i>output</i>: benih udang, klaster kawasan revitalisasi tambak udang, sarana pengolahan hasil KP, sarana penyimpanan produk KP, sarana distribusi logistik produk KP• Pengembangan pangan hewani, dengan <i>output</i>: benih dan bibit ternak unggul, ternak ruminansia potong, sarana dan prasarana perbibitan ternak, sarana pasca panen/pengolahan/pemasaran hasil peternakan, layanan kesehatan hewan• Penguatan pengolahan dan pemasaran produk ternak, dengan <i>output</i>: sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, prasarana



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 138 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<p>pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, unit usaha yang dibina sertifikasi NKV</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan industri pakan ternak (bahan baku jagung dan sorgum), dengan <i>output</i>: jumlah produsen (individu) pakan/bahan pakan yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan, penjaminan mutu dan keamanan pakan, jumlah saran pakan/bahan pakan• Pengembangan koperasi sektor produksi, dengan <i>output</i>: Peningkatan peran dan kapasitas kelembagaan koperasi, dan pengembangan usaha koperasi
D1	<p>Kawasan Perdesaan Berbasis Pariwisata Sembalun</p> <ul style="list-style-type: none">• D1: Kabupaten Lombok Timur	<p>Pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas berbasis Pariwisata Sembalun, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas perdesaan, dengan <i>output</i>: fasilitasi pengembangan kewirausahaan dan promosi produk unggulan, pengembangan obyek wisata desa dan perdesaan, fasilitasi penguatan tata kelola destinasi di desa wisata• Pengembangan fasilitas pendukung perdesaan, dengan <i>output</i>: sarana prasarana perdagangan, pelayanan dasar, konektivitas transportasi desa dan perdesaan yang dibangun/dikembangkan• Penyediaan layanan dasar skala desa dan perdesaan (kesehatan, pendidikan, air minum, dan sanitasi)• Peningkatan aksesibilitas desa (jalan, internet, dan telekomunikasi)• Pengembangan dan diversifikasi ekonomi lokal• Pengembangan kawasan unggulan berbasis potensi lokal (pariwisata, pertanian, dan lainnya)• Peningkatan kapasitas tata kelola desa untuk mewujudkan transparansi dan digitalisasi desa
D2	<p>Kawasan Transmigrasi Selaparang</p> <ul style="list-style-type: none">• D2: Kabupaten Lombok Timur	<p>Pengembangan Kawasan Transmigrasi Selaparang di Kab. Lombok Timur, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan infrastruktur permukiman dan aksesibilitas logistik, dengan <i>output</i>: pembangunan dan pengembangan jalan non-status, jembatan, sistem drainase, dan sarana permukiman• Pengembangan ekonomi kawasan transmigrasi, dengan <i>output</i>: bantuan sarana produksi pertanian• Redistribusi aset (tanah) transmigrasi, dengan <i>output</i>: fasilitasi pengurusan sertifikat hak milik atas tanah transmigrasi• Penataan persebaran penduduk dan penyediaan tenaga terampil, dengan <i>output</i>: perpindahan dan penempatan transmigran• Perluasan Jaringan Telekomunikasi Dan Akses Internet Cepat• Pengembangan SDM TIK Dan Digitalisasi Masyarakat• Perluasan Layanan Penyiaran Digital
E1	<p>Kawasan Konservasi</p>	<p>Pengembangan Kawasan Konservasi di Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil (KKPWP3K) di KKN Gili Matra, melalui:</p>
E2	<ul style="list-style-type: none">• E1: Kawasan Konservasi Nasional Gili Matra, Kabupaten Lombok Utara• E2: Kawasan Konservasi Daerah Gili Balu, Kabupaten Sumbawa Barat	<ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan KKPWP3K, dengan <i>output</i>: peningkatan sarana pengelolaan kawasan dan monitoring ekosistem, peningkatan kapasitas pemangku kepentingan pengelolaan kawasan, pemanfaatan data dalam pengelolaan kawasan, dan peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 139 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
E3	Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi <ul style="list-style-type: none">E3: Kota Mataram	Pengelolaan Risiko Bencana Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi di Kota Mataram, melalui: <ul style="list-style-type: none">Peningkatan upaya pencegahan, mitigasi dan resiliensi masyarakat terhadap bencana, dengan <i>output</i>: Peta Kawasan Rawan Bencana Gempabumi, Peralatan monitoring dampak akibat gempa bumi dengan peralatan <i>intensitymeter</i> dan <i>accelerograph</i> melalui <i>Indonesia Disaster Resillience Initiatives Project</i> (IDRIP), Peralatan monitoring gempa bumi dan tsunami melalui IDRIP, Layanan Informasi gempa bumi dan tsunami melalui Sekolah Lapang Gempabumi (SLG) Wilayah TimurRetrofit atau penguatan infrastruktur publik berketahanan seismik
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pengembangan kawasan pariwisata, melalui: <ul style="list-style-type: none">Pengembangan infrastruktur dan konektivitas serta layanan transportasi, dengan <i>output</i>: jalan koridor logistik, jembatan koridor logistik, pembangunan jembatan koridor logistik (<i>backbone</i>) dan perlengkapan jalan, rambu sungai dan danauPembangunan infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi tenaga listrik dan listrik pedesaan, dengan <i>output</i>: pemasangan sambungan baru listrik bagi rumah tangga belum berlistrik yang tidak mampu atau berada di daerah 3TPerluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, dengan <i>output</i>: lokasi yang memperoleh sinyal telekomunikasi bergerak seluler (<i>Base Transceiver Station/Lastmile</i> 4G) di wilayah pelayanan universal telekomunikasi dan informatikaPengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dengan <i>output</i>: <i>Fasilitator/Enabler</i> Digital PMSE yang dibina, pelaksanaan pemantauan/monitoring, bimtek pelaku usaha PPMSE dan PSP di bidang PMSE dan masyarakat yang mendapatkan literasi di bidang digitalPerluasan layanan penyiaran digital, dengan <i>output</i>: transmisi yang terbangun, pengadaan infrastruktur teknologi informatika dan media baru dan <i>downtime</i> siaran (tidak lebih dari 7 jam per bulan) yang terjadi
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	Peningkatan Pengelolaan Ekosistem, Kawasan Konservasi Perairan dan Pesisir, melalui: <ul style="list-style-type: none">Peningkatan ketahanan pesisir dan laut, dengan <i>output</i>: pengamanan pesisir 3 (Tiga) Gili di Kab. Lombok Utara, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa, Kota Mataram, Kab. Dompu, Kab. BimaPemanfaatan sumber daya pulau-pulau kecil/terluar, dengan <i>output</i>: bantuan ekonomi produktif dan prasarana/infrastruktur di pesisir dan pulau-pulau kecil/terluarPengembangan kawasan pesisir tangguh dan pengendalian pemanfaatan ruang laut, dengan <i>output</i>: sarana pendukung penyelenggaraan penataan ruang laut, rekomendasi kebijakan pengelolaan KKPR (Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut), rekomendasi kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang laut, pembangunan sistem monitoring dan pengendalian pemanfaatan ruang lautPeningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi perairan, dengan <i>output</i>: kawasan konservasi perairan yang operasional (kumulatif), <i>Oceans for Prosperity Project</i> - LAUTRA, kerja sama, jejaring dan kemitraan konservasi ekosistem, sarana pendukung penyelenggaraan konservasi ekosistem dan biota perairan
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pengelolaan risiko bencana banjir dan bencana alam lainnya di daerah berisiko tinggi serta pengelolaan tampungan air serbaguna, melalui: <ul style="list-style-type: none">peningkatan infrastruktur berketahanan bencana, dengan <i>output</i>: pembangunan pengendalian banjir, <i>Urban Flood Control System</i>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 140 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<i>Improvement in Selected Cities, National Urban Flood Resilience Project (NUFReP)</i> , operasi modifikasi cuaca untuk aksi dini bencana banjir/longsor <ul style="list-style-type: none">• Penuntasan tindak lanjut pemanfaatan irigasi dan air baku dari Bendungan Bintang Bano dan Beringin Sila
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pengembangan sarana dan prasarana, perluasan akses dan bidang pendidikan serta penguatan sumber daya manusia sesuai kebutuhan DUDI bidang pariwisata, pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui: <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sarana prasarana, perluasan akses pendidikan menengah/tinggi/vokasi sektor strategis, pengembangan bidang STEAM, dengan <i>output</i>: Rehabilitasi/renovasi, pembangunan/revitalisasi sarana dan prasarana, serta pembangunan gedung sekolah menengah/tinggi/vokasi• Penguatan sumber daya manusia dan peningkatan peran dalam industri yang berbasis sektor unggulan daerah, dengan <i>output</i>: layanan kerja sama nasional dan internasional, sertifikasi profesi dan SDM, pelatihan/sertifikasi/kompetensi vokasi bidang pertanian/perikanan/pariwisata/industri, pelatihan vokasi industri <i>Upskilling</i> dan <i>Reskilling</i>, kemitraan antara satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha dan dunia industri, inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada dunia kerja, satuan pendidikan yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, pengembangan kerja sama pelatihan• Revitalisasi sarana dan prasarana sekolah dan madrasah pada seluruh jejang pendidikan
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, serta pengendalian penyakit, melalui : <ul style="list-style-type: none">• Penguatan intervensi spesifik <i>stunting</i>, dengan <i>output</i>: Ibu hamil dan balita yang mendapat makanan tambahan dari <i>Buffer Stock</i>, Tenaga Kesehatan/non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya, Pendampingan kesehatan ibu hamil dan balita bermasalah gizi, Pelatihan pencegahan <i>stunting</i>, Penyediaan PMT bagi ibu hamil dan balita bermasalah gizi (<i>weight faltering</i>, <i>underweight</i>, gizi kurang), Infrastruktur air minum berbasis masyarakat, dan keluarga yang mendapat bantuan sosial• Peningkatan upaya pencegahan TBC, pengendalian penyakit HIV/AIDS, malaria, dan kusta, dengan <i>output</i>: obat dan persediaan kesehatan, tenaga kesehatan terlatih pencegahan dan pengendalian penyakit, masyarakat yang mendapatkan sosialisasi pencegahan dan pengendalian• Penguatan pemenuhan kebutuhan tenaga medis dan tenaga kesehatan yang didukung dengan penjaminan kesejahteraan• Peningkatan gizi, dengan <i>output</i>: pelaksanaan deteksi dini masalah gizi sebelum <i>stunting</i> terjadi serta pemberian tata laksana, implementasi Program Gizi Seimbang dan Gerakan EMAS (Emak-Emak dan Anak-Anak Minum Susu, serta Penambahan Vitamin)
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	Penguatan kapasitas ketahanan, pelayanan, dan tata kelola pelayanan kesehatan melalui: <ul style="list-style-type: none">• Penyediaan dan penguatan pelayanan kesehatan bergerak dan digital, dengan <i>output</i>: pembinaan dan pendampingan pelaksanaan layanan kesehatan bergerak, Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) pelayanan kesehatan bergerak, penetapan fasyankes pelaksana pelayanan telemedisin, peningkatan RSUD tipe D menjadi C, dan penduduk penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan nasional (JKN)• Pengembangan layanan unggulan berbasis kompetensi, termasuk untuk menekan angka kematian ibu dan anak, dengan <i>output</i>: pelatihan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 141 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		layanan KJSU-KIA (Kanker, Jantung, Stroke, Uronefrologi, dan Kesehatan Ibu dan Anak), peningkatan kompetensi RS dan alat kesehatan pelayanan KIA, fasilitasi pengelolaan manajemen proyek penguatan pelayanan KIA, pemenuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan (SPA) dan pengampunan untuk pelayanan KJSU-KIA, fasilitasi dan pembinaan lembaga, dan alat kesehatan layanan kanker terpadu
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produksi sumber daya manusia (SDM) kesehatan, dengan <i>output</i>: rekomendasi produksi dokter dan dokter spesialis, bantuan pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS), bantuan program pendidikan SDM kesehatan, beasiswa dokter spesialis, penyusunan kebijakan pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan, pembinaan RS penyelenggara pendidikan utama, sarana kesehatan penunjang PPDS dan subspesialis, dan bantuan biaya pendidikan program studi/profesi/spesialis/subspesialis dengan wajib penempatan
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	<p>Pengembangan dan peningkatan pelabuhan/bandara serta sarana dan prasarana transportasi laut/udara dan penyebrangan untuk penumpang dan logistik untuk mendukung kawasan strategis, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan dan penguatan pelabuhan serta infrastruktur konektivitas penunjang logistik, dengan <i>output</i>: pembangunan fasilitas pelabuhan laut Kilo (MYC 2025-2026), Pelabuhan Calabai dan Sape serta pelabuhan lainnya• Penyediaan PSO dan layanan nonkomersil serta muatan barang angkutan laut tetap dan teratur, dengan <i>output</i>: layanan angkutan laut perintis prioritas nasional, layanan angkutan tol laut prioritas nasional, layanan angkutan ternak prioritas nasional, layanan angkutan rede prioritas nasional, layanan angkutan lebaran, natal dan tahun baru prioritas nasional
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	<p>Penyediaan air minum, perumahan dan kawasan permukiman serta peremajaan kota (<i>urban renewal</i>) secara inklusif dan terpadu dalam rangka mewujudkan kota tanpa permukiman kumuh, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penanganan permukiman kumuh terpadu, dengan <i>output</i>: pemugaran permukiman kumuh, peremajaan permukiman kumuh, pemukiman kembali permukiman kumuh, bantuan PSU bidang perumahan• Pengembangan fasilitasi pembiayaan perumahan, dengan <i>output</i>: pembiayaan rumah swadaya dan pembiayaan mikro perumahan, fasilitasi penyaluran bantuan pembiayaan perumahan• Pengembangan dan pengelolaan SPAM, dengan <i>output</i>: pembangunan SPAM Kabupaten/Kota, pembangunan SPAM regional, peningkatan SPAM Kabupaten/Kota, peningkatan SPAM regional, perluasan SPAM Kabupaten/Kota• Pengawasan kualitas air minum, dengan <i>output</i>: infrastruktur air minum berbasis masyarakat, tenaga terlatih pengawasan kualitas air minum, daerah yang menerapkan kebijakan tata kelola air minum, sanitasi, perumahan dan kawasan permukiman• Percepatan pemenuhan akses sanitasi aman untuk berkelanjutan, dan berketahanan iklim masyarakat, dengan <i>output</i>: sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat skala regional, skala kota, skala permukiman, dan berbasis masyarakat, serta sistem pengelolaan air limbah domestik setempat skala kota• Penerapan ekonomi sirkular secara partisipatif, dengan <i>output</i>: fasilitas pengelolaan dan pengolahan sampah berbasis 3R, pemanfaatan teknologi <i>recycling</i> plastik daur ulang, pembangunan dan pembinaan bank sampah induk dan masyarakat pengelola sampah
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	<p>Peningkatan infrastruktur energi listrik serta penguatan implementasi energi listrik dan transisi energi listrik, melalui:</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 142 -

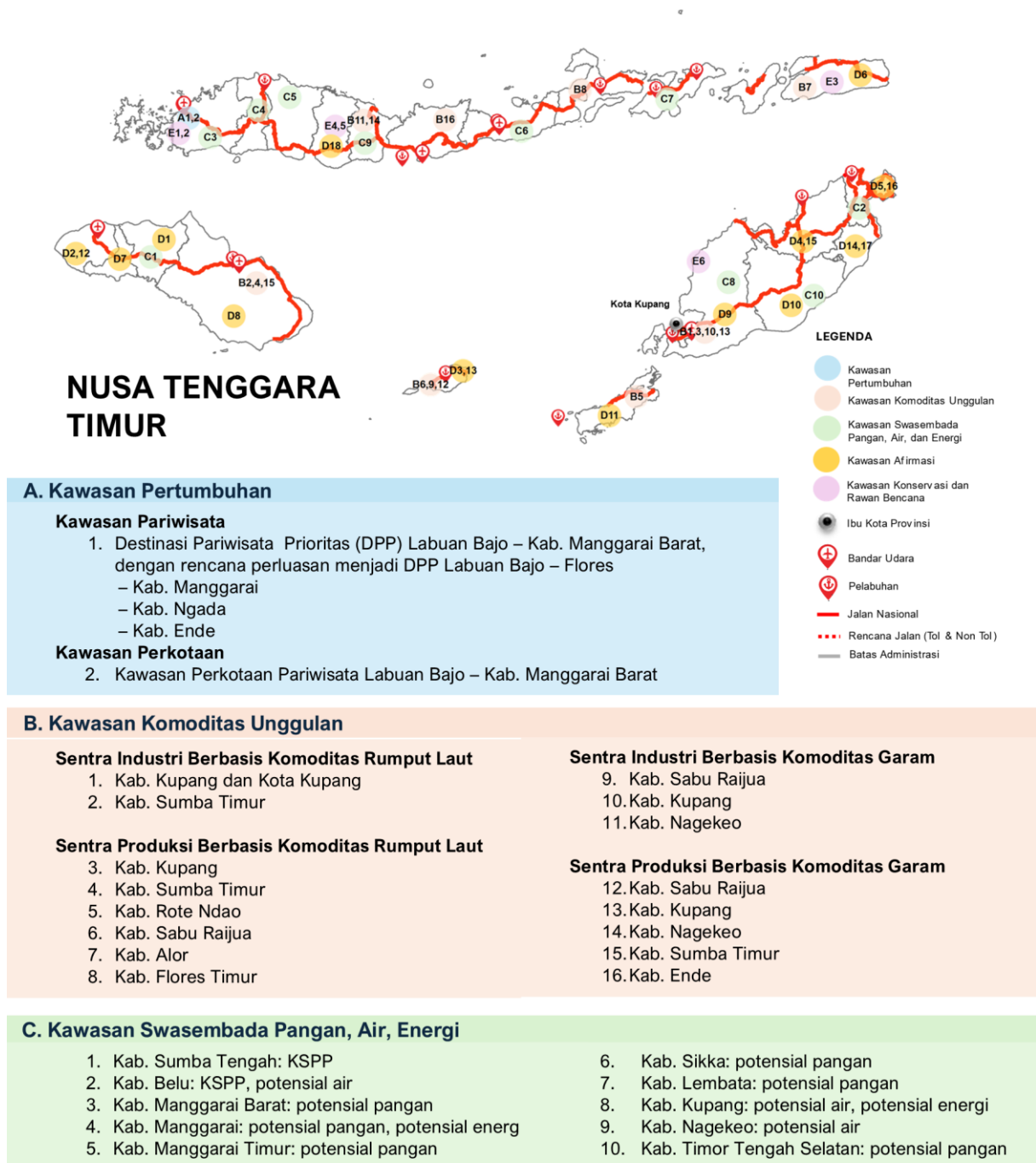
No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan ekosistem pendukung energi bersih, dengan <i>output</i>: percepatan pelaksanaan kegiatan penyimpanan karbon, monitoring tingkat komponen dalam negeri bidang aneka energi baru dan terbarukan• Pembangunan jaringan transmisi dan interkoneksi tenaga listrik, dengan <i>output</i>: pengendalian pembangunan jaringan transmisi dan gardu induk, pengawasan dan pengendalian efisiensi penyediaan tenaga listrik• Pembangunan infrastruktur pembangkit listrik, infrastruktur jaringan transmisi, dan infrastruktur distribusi tenaga listrik, dengan <i>output</i>: pengawasan dan evaluasi kegiatan pembangunan infrastruktur penyediaan tenaga listrik, Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM), dan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)• Perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat• Pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat• Perluasan layanan penyiaran digital• Perluasan cakupan layanan ketenagalistrikan
	Provinsi Nusa Tenggara Barat	<p>Pengentasan kemiskinan dengan perwujudan satu sistem Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek), penyaluran bantuan sosial adaptif, serta pemberdayaan masyarakat, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan <i>output</i>: bantuan kelompok usaha ekonomi masyarakat, TKM pemula tematik, dan pelaku usaha yang mendapat akses pembiayaan• Penguatan pemanfaatan data Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek), dengan <i>output</i>: pengelolaan layanan pusat kesejahteraan sosial, data terpadu kesejahteraan sosial, mustahiq yang diselaraskan datanya, dan aparaturnya yang mengikuti pengembangan perencanaan dan standar pelayanan minimal (SPM)• Penguatan kewirausahaan afirmatif untuk kemandirian masyarakat, dengan <i>output</i>: peningkatan kapasitas pelaku usaha, pendampingan usaha keluarga penerima manfaat (KPM) kewirausahaan sosial, tenaga kerja mandiri (TKM) pemula, pelaku usaha yang mendapat akses pembiayaan, dan bantuan alat dan mesin pertanian prapanen• Penyaluran bantuan sosial yang adaptif, dengan <i>output</i>: penerima bantuan iuran PBI JKN, keluarga yang mendapat bantuan sosial bersyarat, mahasiswa yang mendapat Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah, KPM yang memperoleh bantuan sosial sembako, penyediaan Elpiji 3 kg yang tepat sasaran, subsidi listrik, dan bantuan logistik korban bencana alam



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 143 -

3.3 Provinsi Nusa Tenggara Timur





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 144 -

D. Kawasan Afirmasi	
Daerah Tertinggal* 1. Kab. Sumba Tengah 2. Kab. Sumba Barat Daya 3. Kab. Sabu Raijua <small>*) Daerah tertinggal juga sudah termasuk daerah sangat tertinggal</small>	10. Kec. Nunkolo, Kot Olin, Kualin – Kab. Timor Tengah Selatan 11. Kec. Landu Leko, Rote Timur, Pantai Baru, Rote Selatan, Lobalain, Rote Barat Daya, Rote Barat, Ndao Nuse – Kab. Rote Ndao 12. Kec. Kodi Balaghar – Kab. Sumba Barat Daya 13. Kec. Sabu Timur, Sabu Liae, Hawu Mehara, Raijua – Kab. Sabu Raijua 14. Kec. Kobalima Timur – Kab. Malaka
Kawasan Perbatasan PKSN dan Wilayah Pendukung 4. PKSN Kefamenanu, Kec. Biboki Moenleu, Naibenu, Mutis, Musi – Kab. Timor Tengah Utara 5. PKSN Atambua, Kec. Lasiat, Lamaknen Selatan, Tasifeto Barat, Nanaet Duabesi – Kab. Belu 6. PKSN Kalabahi, Kec. Pantai Timur – Kab. Alor	Kawasan Transmigrasi 15. KT Ponu – Kab. Timor Tengah Utara 16. KT Tasifeto-Mandeu – Kab. Belu 17. KT Kobalima Timur – Kab. Malaka
Kecamatan Perbatasan Prioritas 7. Kec. Lamboya, Lamboya Barat – Kab. Sumba Barat 8. Kec. Ngadu Ngala, Karera, Pinu Pahar, Tabundung, Katala Hamu Lingu – Kab. Sumba Timur 9. Kec. Amfoang Timur, Kupang Barat, Nekamese, Amarasi Barat, Amarasi Selatan, Amarasi Timur – Kab. Kupang	Kawasan Perdesaan Prioritas 18. Kawasan Perdesaan Agrowisata Kopi Flores Bajawa – Kab. Ngada

E. Kawasan Konservasi	
Kawasan Konservasi 1. Taman Nasional Komodo – Kab. Manggarai Barat 2. Cagar Alam Wae Wuul – Kab. Manggarai Barat 3. Kawasan Konservasi Daerah Selat Pantar dan Laut Sekitarnya - Kab. Alor 4. Taman Wisata Alam Laut Tujuh Belas Pulau – Kab. Ngada 5. Cagar Alam Riung – Kab. Ngada 6. Taman Nasional Perairan Laut Sawu dan Sekitarnya (10 Kab. di Prov NTT)	

Sasaran Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	5,7 (Rata-rata 2025-2029)	25,7	0,6	15,32 – 15,82	0,319 – 0,324	0,48	61,82	80,02	2,49 – 2,99
2029 	6,6 (2029)	35,1	0,6	10,21 – 11,21	0,314 – 0,319	0,51	77,71	80,69	2,10 – 2,79

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1	Kawasan Pertumbuhan: <ul style="list-style-type: none">A1: Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) Labuan Bajo (Kab. Manggarai Barat) dengan rencana perluasan menjadi DPP Labuan Bajo-Flores (Kab.	Penguatan kawasan pariwisata prioritas eksisting (DPP Labuan Bajo) dan perluasannya di Pulau Flores melalui: <ul style="list-style-type: none">Peningkatan aksesibilitas pariwisata, dengan <i>output</i>: pembangunan jalan akses simpul transportasi, jalan strategis termasuk Jalan Lintas Utara (Labuan Bajo-Terang-Kedindi) dan jalan daerah, serta pelabuhan kapal pesiar (<i>cruise</i>)Pengembangan atraksi, dengan <i>output</i>: dukungan pelaksanaan <i>event</i> daerah, nasional, dan internasional



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 145 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	Manggarai*, Kab. Ngada*, Kab. Ende*) Keterangan: *) Indikasi <i>key tourism area (KTA)</i> perluasan	<ul style="list-style-type: none">• Pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan amenitas pariwisata, dengan <i>output</i>: SPAL, SPAM, pengolahan sampah berbasis 3R, infrastruktur kelistrikan, dan revitalisasi pasar rakyat• Pengembangan keterampilan SDM, layanan, dan tata kelola pariwisata, dengan <i>output</i>: pembinaan, pelatihan, dan pembekalan kerja SDM pariwisata, serta manajemen kunjungan wisata• Penguatan dan perluasan pemasaran pariwisata, dengan <i>output</i>: promosi investasi dan promosi destinasi terpadu• Pengembangan industri, usaha masyarakat, dan investasi pariwisata, dengan <i>output</i>: pembentukan/pengembangan dan pendampingan IKM/UMKM, koperasi, dan BUMDes, serta peningkatan akses pembiayaan modal• Peningkatan pelestarian adat dan lingkungan, serta mitigasi dan adaptasi bencana dan perubahan iklim, dengan <i>output</i>: peningkatan preservasi dan resiliensi adat istiadat dan budaya nilai lokal desa, perlindungan jalur jelajah satwa Komodo, penyediaan jalur evakuasi bencana, pembangunan rambu suar dan sarana bantu navigasi pelayaran, serta pengadaan ambulans laut
A2	Kawasan Pertumbuhan: <ul style="list-style-type: none">• A2: Kawasan Perkotaan Pariwisata Labuan Bajo (Kab. Manggarai Barat)	Pengembangan Kawasan Perkotaan Pariwisata Labuan Bajo melalui: <ul style="list-style-type: none">• Penataan kawasan dan peningkatan citra kota dengan <i>output</i>: penguatan <i>branding</i> kawasan dan penguatan promosi daya tarik kota• Peningkatan sarana prasarana pelayanan dasar perkotaan, dengan <i>output</i>: pembangunan jalan strategis, SPAM, SPAL, infrastruktur listrik dan TIK, PSU bidang perumahan, pengelolaan sampah berbasis 3R, perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, perluasan layanan penyiaran digital, serta pemberian bantuan pembangunan rumah swadaya• Penguatan peran kawasan, dengan <i>output</i>: penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaan
B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8	Kawasan Komoditas Unggulan (Komoditas Rumput Laut) Sentra Industri <ul style="list-style-type: none">• B1: Kab. Kupang dan Kota Kupang• B2: Kab. Sumba Timur Sentra Produksi: <ul style="list-style-type: none">• B3: Kab. Kupang• B4: Kab. Sumba Timur• B5: Kab. Rote Ndao• B6: Kab. Sabu Raijua• B7: Kab. Alor• B8: Kab. Flores Timur	Penyiapan pengembangan sentra industri berbasis komoditas rumput laut dengan dukungan kontribusi produksi dari kabupaten sekitarnya melalui: <ul style="list-style-type: none">• Penguatan sentra produksi rumput laut, dengan <i>output</i>: pengendalian hama terpadu dan revitalisasi lahan budidaya sesuai zonasi• Pengembangan industri, tata niaga/pemasaran, promosi, dan peningkatan ekspor produk rumput laut, dengan <i>output</i>: pengembangan industri pengolahan, diversifikasi produk rumput laut (karagenan, agar-agar, biostimulan, nutraseutikal, pakan ternak), penyediaan peralatan/mesin pendukung pengolahan, sertifikat mutu produk, pembentukan/pengembangan dan pendampingan IKM/UMKM, koperasi, dan BUMDes, serta perluasan ekspor dan promosi produk• Peningkatan ketersediaan bibit rumput laut unggul, dengan <i>output</i>: pengembangan unit produksi bibit berkualitas dan penyaluran bibit rumput laut• Peningkatan kualitas SDM dan pendampingan pengembangan industri, dengan <i>output</i>: pendidikan vokasi perikanan dan kelautan, serta penerapan kurikulum <i>link and match</i> dengan dunia kerja• Peningkatan kapasitas dan tata kelola kelembagaan, serta akses terhadap pembiayaan, dengan <i>output</i>: pengembangan kampung nelayan dan desa perikanan cerdas (<i>smart fisheries village</i>), serta penguatan kelembagaan ekonomi nelayan• Peningkatan sarana prasarana pendukung, dengan <i>output</i>: pengembangan pelabuhan pendukung industri rumput laut, pembangunan jalan termasuk akses Pelabuhan Maritaing (Erana-Maritaing), dan infrastruktur TIK• Pengembangan riset dan inovasi teknologi, dengan <i>output</i>: peningkatan penerimaan bantuan pendanaan penelitian <i>matching fund</i> (BOPTN



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 146 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		penelitian) terkait riset hilirisasi produk rumput laut, serta penerapan teknologi digital
B9 B11 B12 B13 B14 B15 B16	Kawasan Komoditas Unggulan (Komoditas Garam) Sentra Industri <ul style="list-style-type: none">B9: Kab. Sabu RaijuaB10: Kab. KupangB11: Kab. Nagekeo Sentra Produksi <ul style="list-style-type: none">B12: Kab. Sabu RaijuaB13: Kab. KupangB14: Kab. NagekeoB15: Kab. Sumba TimurB16: Kab. Ende	Penguatan sentra produksi serta penyiapan pengembangan sentra industri garam terintegrasi melalui: <ul style="list-style-type: none">Peningkatan produksi garam konsumsi dan garam industri, dengan <i>output</i>: optimalisasi lahan garam tambak, penyediaan peralatan/mesin pendukung produksi, serta intensifikasi dan ekstensifikasi lahanPengembangan industri dan tata niaga/pemasaran garam konsumsi dan garam industri, dengan <i>output</i>: penyediaan peralatan/mesin pendukung pengolahan, sertifikasi mutu produk, penyediaan sentra niaga garam rakyat, penyaluran distribusi garam industri ke industri, pemenuhan spesifikasi garam industri, serta perluasan ekspor dan promosi produk garam industriPeningkatan kapasitas dan tata kelola kelembagaan, serta akses terhadap pembiayaan, dengan <i>output</i>: promosi investasi, serta pembentukan/pengembangan koperasi dan BUMDesPeningkatan sarana prasarana pendukung serta pengembangan inovasi teknologi, dengan <i>output</i>: pengembangan pelabuhan pendukung industri garam, pembangunan jalan strategis dan daerah, dan pengembangan inovasi teknologi
	Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pengembangan aksesibilitas dan konektivitas untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat intra dan antar pulau melalui: <ul style="list-style-type: none">Pembangunan dan peningkatan jalan strategis, jalan trans, dan jalan 3TP, dengan <i>output</i>: Jalan Trans Flores, Trans Timor, dan Trans Sumba, penanganan jalan daerah dan jalan 3TP, dan jalan akses simpul transportasiPengembangan pelabuhan dan penyediaan jaringan pelayaran, dengan <i>output</i>: Pelabuhan Kupang, Nun Baun Sabu, Wae Kelambu, Raijua, Lewoleba, Salura, Marapokot, Seba, Ndao, Baranusa, dan Wini, serta jaringan pelayaran dan sarana kapal RoRoPengembangan bandara dan optimalisasi layanan bandara, dengan <i>output</i>: Bandara El Tari, Bandara Komodo, dan Bandara Lede KalumbangPemenuhan kebutuhan infrastruktur transportasi dan konektivitas perkotaanPembangunan infrastruktur pembangkit listrik dan sistem penyaluran, dengan <i>output</i>: pengendalian pembangunan pembangkit listrik, jaringan transmisi dan gardu induk, serta jaringan distribusi dan gardu distribusiPerluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat, serta perluasan layanan penyiaran digital
	<ul style="list-style-type: none">Kota Kupang (perikanan)Kab. Sumba Timur (perikanan)Kab. Manggarai Barat (pariwisata dan ekonomi kreatif)	Penguatan pendidikan tinggi STEAM, serta pendidikan dan pelatihan vokasi (SMK, Politeknik, dan BLK) yang difokuskan pada potensi keunggulan wilayah (perikanan, pariwisata, dan ekonomi kreatif) sesuai kebutuhan DUDI melalui: <ul style="list-style-type: none">Penguatan dan penyediaan sarana prasarana pendidikan, serta pelatihan berkualitas, dengan <i>output</i>: jalan menuju fasilitas pendidikan, perangkat pembelajaran yang adaptif dan kontekstual, serta revitalisasi fasilitas pendidikan dan Balai Latihan Kerja (BLK)Pengembangan program studi, kurikulum, dan inovasi model pembelajaran perguruan tinggi, pendidikan dan pelatihan vokasi, serta SMK yang mengacu pada kebutuhan industriPeningkatan kapasitas dan kompetensi pengajar/tenaga pendidik, dengan <i>output</i>: peningkatan mutu dan kompetensi SDM Dikti dan tenaga



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 147 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		kependidikan vokasi, serta tenaga kependidikan yang mengikuti <i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i> berstandar industri
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas tata kelola serta pengembangan kemitraan penyelenggara pendidikan dengan dunia kerja, dengan <i>output</i>: pendidikan tinggi dan vokasi yang mendapatkan akselerasi peningkatan kualitas kelembagaan, serta satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan dunia kerja
C1 C2	Kawasan Potensial Swasembada Pangan: <ul style="list-style-type: none">• C1: KSPP Sumba Tengah (Kab. Sumba Tengah)• C2: KSPP Belu (Kab. Belu)	Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) Belu dan KSPP Sumba Tengah melalui: <ul style="list-style-type: none">• Penyiapan pengembangan kawasan, dengan <i>output</i>: optimasi lahan menjadi produktif, pembangunan embung pertanian dan non pertanian, penyediaan jaringan drainase dan irigasi, konektivitas transportasi desa, serta penyediaan dan peningkatan jalan akses menuju KSPP termasuk jalan akses KSPP Sumba Tengah (Mamboro–Tana Ringu)• Peningkatan produksi, dengan <i>output</i>: penyaluran benih padi dan jagung berkualitas, areal pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pangan, dan unit pengolahan pupuk organik (UPPO)• Pembangunan infrastruktur dan penyediaan sarana prasarana produksi, dengan <i>output</i>: peningkatan jalan usaha tani, serta penyediaan alat dan mesin pertanian• Penguatan pascapanen dan tata kelola, dengan <i>output</i>: penyediaan sarana pascapanen dan pengolahan hasil tanaman pangan, pengembangan kelembagaan ekonomi petani, pengembangan usaha koperasi, dan peningkatan akses pembiayaan modal• Pengembangan riset dan inovasi teknologi, dengan <i>output</i>: pengembangan model percontohan pertanian modern, peningkatan mekanisasi pertanian, serta percontohan penerapan teknologi pertanian, termasuk <i>digital farming</i>
C3 C4 C5 C6 C7 C10	Kawasan Potensial Swasembada Pangan: <ul style="list-style-type: none">• C3: Kab. Manggarai Barat* (padi, pangan akuatik)• C4: Kab. Manggarai* (padi, sapi)• C5: Kab. Manggarai Timur* (padi, pangan akuatik)• C6: Kab. Sikka* (pangan akuatik)• C7: Kab. Lembata* (babi)• C10: Kab. Timor Tengah Selatan* (jagung dan sapi)	Penguatan kawasan swasembada pangan berbasis pertanian tanaman pangan (padi, jagung, sorgum), pangan akuatik/ <i>bluefood</i> berbasis perikanan tangkap laut, dan pangan hewani (sapi dan babi) melalui: <ul style="list-style-type: none">• Penguatan produksi, dengan <i>output</i>: optimasi lahan termasuk revitalisasi lahan rusak menjadi produktif, areal pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) tanaman pangan, penyaluran benih tanaman pangan dan bibit ternak unggul, bantuan hijauan pakan ternak, layanan kesehatan dan vaksin hewan, serta pengembangan olahan hasil komoditas pangan dan produk turunannya• Pembangunan infrastruktur dan penyediaan sarana prasarana pendukung, dengan <i>output</i>: peningkatan jalan usaha tani, jaringan irigasi, alat dan mesin pertanian, jalan usaha tani, pembangunan embung pertanian, penyediaan dan peningkatan jalan akses menuju sentra pangan lokal, pengadaan gudang lumbung pangan, serta penyediaan sarana pra, pasca panen dan sarana pengolahan hasil tanaman pangan, serta peningkatan sarana dan prasarana penangkapan ikan• Penguatan kapasitas SDM (petani, kelompok tani, nelayan, dan kelompok nelayan), dengan <i>output</i>: penguatan dan pelatihan kelompok tani yang terlatih GAP (<i>Good Agriculture Practices</i>), GHP (<i>Good Handling Practices</i>), dan PHT (Pengendalian Hama Terpadu), serta penyuluhan perikanan dan kelautan untuk kelompok pelaku utama, serta mendorong <i>ownership</i> petani dan nelayan pada aset dan lembaga yang telah dibentuk• Penguatan tata kelola dan kapasitas kelembagaan petani dan nelayan yang mendukung pengembangan pangan lokal, dengan <i>output</i>: pembentukan/pengembangan dan pendampingan koperasi, IKM/UMKM dan BUMDes, serta peningkatan sistem logistik pangan lokal
	Kawasan Rentan Pangan: <ul style="list-style-type: none">• Kab. Alor** (padi, jagung, pangan akuatik)• Kab. Sabu Raijua** (padi, jagung, sorgum, kambing)	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 148 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none">• *) Indikasi lokasi yang memiliki produksi pangan tinggi• **) Indikasi lokasi yang memiliki produksi pangan rendah dan/atau Indeks Ketahanan Pangan rentan atau sangat rentan	<p>Penguatan kawasan rentan pangan dilakukan melalui penguatan diversifikasi pangan, dengan <i>output</i>: pengembangan kawasan padi, jagung, dan sorgum, penyaluran benih tanaman pangan dan bibit ternak unggul, bantuan hijauan pakan ternak, layanan kesehatan dan vaksin hewan, pembentukan koperasi berbasis bahan pangan, penguatan kelompok masyarakat yang terfasilitasi penganekaragaman pangan, pemberian bantuan pangan dalam rangka pengendalian kerawanan pangan, peningkatan sarana dan prasarana penangkapan ikan, peningkatan jalan usaha tani, pembangunan embung pertanian dan jaringan irigasi, serta penyediaan sarana pra, pasca, dan pengolahan hasil tanaman pangan</p>
C4 C8	<p>Kawasan Potensial Swasembada Energi:</p> <ul style="list-style-type: none">• C4: Kab. Manggarai*• C8: Kab. Kupang* <p>Kawasan Rentan Energi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Manggarai Timur**• Kab. Sumba Barat Daya**• Kab. Timor Tengah Selatan** <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none">• *) Indikasi lokasi yang memiliki potensi bangkitan EBT tinggi• **) Indikasi lokasi yang memiliki rasio elektrifikasi rendah atau persentase rumah tangga yang tinggi dengan sumber penerangan utama listrik non PLN dan bukan listrik	<p>Peningkatan ketahanan energi, terutama dengan mempercepat transisi energi berbasis potensi energi baru terbarukan pada kawasan potensial swasembada energi, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Percepatan pengembangan dan optimalisasi pembangunan infrastruktur pembangkit tenaga listrik beban dasar dan variabel yang pemanfaatan potensi sumber energi baru terbarukan (EBT) sesuai dengan potensi daerah dan dedieselisasi, dengan <i>output</i>: pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), pembangkit listrik tenaga angin (PLTB), dan pembangkit listrik tenaga air (PLTM), serta pembangunan sistem transmisi dan interkoneksi tenaga listrik, serta pembangunan infrastruktur gardu induk• Penyediaan sarana prasarana pendukung, dengan <i>output</i>: penyediaan dan peningkatan jalan akses menuju pembangkit <p>Penguatan kawasan rendah elektrifikasi dilakukan melalui perluasan cakupan layanan ketenagalistrikan, dengan <i>output</i>: pemasangan sambungan baru listrik bagi rumah tangga belum berlistrik yang tidak mampu atau berada di daerah 3T</p>
C2 C8 C9	<p>Kawasan Potensial Swasembada Air:</p> <ul style="list-style-type: none">• C2: Kab. Belu*• C8: Kab. Kupang*• C9: Kab. Nagekeo* <p>Kawasan Rawan Air:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kab. Manggarai Timur**• Kab. Sumba Barat Daya**	<p>Peningkatan ketahanan air pulau dalam memenuhi kebutuhan air secara berkelanjutan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kapasitas tampungan/sumber daya air, dengan <i>output</i>: pembangunan Bendungan Mbay, Bendungan Manikin, Bendungan Welikis <p>Penguatan kawasan rawan air dilakukan melalui penyediaan sumber air baku alternatif, dengan <i>output</i>: pembangunan embung dan pengeboran sumber air di daerah terpencil rawan air</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 149 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
Keterangan: <ul style="list-style-type: none">• *) Indikasi lokasi yang memiliki kapasitas tampungan air tinggi• **) Indikasi lokasi yang memiliki IRBI kekeringan tinggi dan merupakan lokasi prioritas atau super prioritas ketahanan iklim bidang air		
D1	Kawasan Afirmasi	Percepatan pembangunan afirmatif untuk daerah tertinggal menjadi daerah berkembang, melalui: <ul style="list-style-type: none">• Pemenuhan dan peningkatan akses layanan pendidikan, kesehatan, serta perlindungan sosial yang sesuai standar dan berbasis kondisi geografis wilayah, dengan <i>output</i>: afirmasi bantuan biaya pendidikan program studi tenaga medis dan tenaga kesehatan dengan wajib penempatan pada DTPK, SD yang mendapat pembinaan program afirmasi, serta pelaksanaan bantuan sosial adaptif• Penguatan ekonomi lokal berbasis kearifan lokal dan inovasi berbasis pengembangan sentra pertanian dan perikanan terintegrasi, serta pariwisata, dengan <i>output</i>: optimasi lahan termasuk revitalisasi lahan rusak menjadi produktif, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), peningkatan akses pembiayaan modal, pendudukan <i>event</i> daerah serta pengembangan desa wisata, penyediaan benih ternak unggul, layanan kesehatan dan vaksin hewan, pengolahan dan pemasaran komoditas dan produk turunannya, peningkatan kemandirian dan daya saing masyarakat, serta fasilitasi sosialisasi pembentukan koperasi dari kelompok strategis• Pemerataan penyediaan infrastruktur dasar permukiman sesuai standar, serta peningkatan konektivitas intra dan antar wilayah, dengan <i>output</i>: fasilitasi penyediaan perumahan terintegrasi dengan PSU, peningkatan SPAM, SPAL, dan sistem pengelolaan persampahan, perluasan jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, dan akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, perluasan layanan penyiaran digital, pembangunan jalan akses simpul transportasi, serta pengembangan sarana angkutan perintis laut, darat, dan udara• Pengelolaan dan pengurangan risiko bencana yang efisien dan tepat guna, dengan <i>output</i>: masyarakat di daerah tertinggal yang ditingkatkan kapasitasnya dalam penguatan mitigasi bencana
D2	Daerah Tertinggal:	
D3	<ul style="list-style-type: none">• D1: Kab. Sumba Tengah (pariwisata, padi, dan jagung)• D2: Kab. Sumba Barat Daya (pariwisata dan jambu mete)• D3: Kab. Sabu Raijua (kambing)	
D4	Kawasan Afirmasi	Penguatan kawasan perbatasan di Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), serta kecamatan perbatasan prioritas, melalui: <ul style="list-style-type: none">• Pemenuhan layanan dasar, dengan <i>output</i>: penyediaan rumah layak huni, pembangunan sarana dan prasarana konektivitas transportasi di kawasan perbatasan, peningkatan SPAM, SPAL, pengelolaan sampah berbasis 3R, serta peningkatan akses internet dan listrik• Pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi berbasis komoditas unggulan terutama di PKSN, dengan <i>output</i>: peningkatan pelabuhan perikanan di lokasi SKPT yang dikelola dan operasional sesuai standar, optimasi lahan termasuk revitalisasi lahan rusak menjadi produktif, penyediaan bibit unggul, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), pengolahan pasca panen komoditas masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya, peningkatan akses pembiayaan modal, penataan bangunan kawasan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Oepoli di Kab. Kupang, layanan validasi dan verifikasi pupuk, jalan pertanian yang terbangun, serta pembangunan irigasi perpipaan
D5	Kawasan Perbatasan	
D6	PKSN dan Wilayah	
D7	Pendukung:	
D8	<ul style="list-style-type: none">• D4: PKSN Kefamenanu, serta	
D9	Kec. Biboki Monleu,	
D10	Naibenu, Mutis, dan	
D11	Musi (Kab. Timor	
D12	Tengah Utara)	
D13	<ul style="list-style-type: none">• D5: PKSN Atambua,	
D14	serta Kec. Lasiolat, Lamaknen Selatan, Tasifeto Barat, dan	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 150 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<p>Nanaet Duabesi (Kab. Belu)</p> <ul style="list-style-type: none">D6: PKSN Kalabahi, serta Kec. Pantai Timur (Kab. Alor) <p>Kecamatan Perbatasan Prioritas:</p> <ul style="list-style-type: none">D7: Kec. Lamboya dan Lamboya Barat (Kab. Sumba Barat)D8: Kec. Ngadu Ngala, Karera, Pinu Pahar, Tabundung, Katala Hamu Lingu (Kab. Sumba Timur)D9: Kec. Amfoang Timur, Kupang Barat, Nekamese, Amarasi Barat, Amarasi Selatan, Amarasi Timur (Kab. Kupang)D10: Kec. Nunkolo, Kot Olin, Kualin (Kab. Timor Tengah Selatan)D11: Kec. Landu Leko, Rote Timur, Pantai Baru, Rote Selatan, Lobalain, Rote Barat Daya, Rote Barat, Ndao Nuse (Kab. Rote Ndao)D12: Kec. Kodi Balaghar (Kab. Sumba Barat Daya)D13: Kec. Sabu Timur, Sabu Liae, Hawu Mehara, Raijua (Kab. Sabu Raijua)D14: Kec. Kobalima Timur (Kab. Malaka)	<ul style="list-style-type: none">Penataan ruang kawasan dan penanggulangan bencana kawasan perbatasan, dengan <i>output</i>: penyusunan dokumen harmonisasi Rancangan Peraturan Presiden mengenai Rancangan Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, fasilitasi kampung siaga bencana, dan pembinaan masyarakat bidang lingkungan hidup dan bencana alam di kawasan perbatasanPenguatan tata kelola pemerintahan, dengan <i>output</i>: <i>piloting</i> pengembangan kompetensi tematik bagi ASN di daerah kawasan perbatasan dan pengembangan platform digital manajemen ASN dan bimbingan teknis peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan kawasan perbatasan negara
D15	Kawasan Afirmasi	Pengembangan Kawasan Transmigrasi Ponu, Tasifeto - Mandeu, dan Kobalima Timur melalui:
D16	Kawasan Transmigrasi:	
D17	<ul style="list-style-type: none">D15: KT. Ponu (Kab. Timor Tengah Utara)D16: KT Tasifeto-Mandeu (Kab. Belu)D17: KT Kobalima Timur (Kab. Malaka)	
		<ul style="list-style-type: none">Pembangunan infrastruktur permukiman dan aksesibilitas logistik, dengan <i>output</i>: pembangunan dan pengembangan jalan non-status, jembatan, sistem drainase, penyediaan rumah layak huni, peningkatan SPAM, SPAL, pengelolaan sampah berbasis 3R, serta peningkatan akses internet dan listrikPengembangan ekonomi kawasan transmigrasi, dengan <i>output</i>: pemberian bantuan sarana produksi pertanian di Satuan Permukiman dan Pusat SKP (Satuan Kawasan Pengembangan), optimasi kawasan pertanian padi, jagung, dan kelapa, optimasi lahan termasuk revitalisasi lahan rusak menjadi produktif, serta pengendalian Organisme



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 151 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<p>Pengganggu Tanaman (OPT) tanaman pangan dan penyakit ternak, penyediaan bibit unggul pertanian dan peternakan sapi</p> <ul style="list-style-type: none">• Redistribusi aset (tanah) transmigrasi, dengan <i>output</i>: fasilitasi pengurusan sertifikat hak milik atas tanah transmigrasi• Penataan persebaran penduduk dan penyediaan tenaga terampil, dengan <i>output</i>: perpindahan dan penempatan transmigran• Penyediaan dan pengembangan kompetensi tenaga kerja terampil, dengan <i>output</i>: tenaga pelatihan yang ditingkatkan kompetensinya, penyediaan instruktur yang berkinerja tinggi di kawasan transmigrasi
D18	<p>Kawasan Afirmasi Kawasan Perdesaan Prioritas</p> <ul style="list-style-type: none">• D18. Kawasan Perdesaan Agrowisata Kopi Flores Bajawa (Kab. Ngada)	<p>Pengembangan kawasan perdesaan agrowisata berbasis komoditas Kopi Flores Bajawa melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penyediaan layanan dasar skala desa dan perdesaan, dengan <i>output</i>: penyediaan rumah layak huni, peningkatan SPAM, SPAL, sistem drainase, dan pengelolaan sampah berbasis 3R• Peningkatan aksesibilitas desa, dengan <i>output</i>: pembangunan dan pengembangan jalan non-status, jembatan, peningkatan akses internet dan listrik, serta penyediaan moda transportasi desa• Peningkatan produktivitas perdesaan dan diversifikasi ekonomi lokal, dengan <i>output</i>: pengembangan dan penataan destinasi wisata lokal, serta pembentukan/pengembangan dan pendampingan IKM/UMKM, koperasi, dan BUMDes dalam pengembangan agrowisata dan produk ekonomi kreatif berbasis komoditas kopi• Peningkatan kapasitas tata kelola desa, dengan <i>output</i>: fasilitasi penguatan tata kelola desa dalam pengembangan agrowisata
	<ul style="list-style-type: none">• Kab. Sumba Barat (Kecamatan Perbatasan Prioritas)• Kab. Sumba Timur (Kecamatan Perbatasan Prioritas)• Kab. Rote Ndao (Kecamatan Perbatasan Prioritas)• Kab. Sabu Raijua (Daerah Tertinggal dan Kecamatan Perbatasan Prioritas)• Kab. Timor Tengah Selatan (Kecamatan Perbatasan Prioritas)• Kab. Sumba Tengah (Daerah Tertinggal)• Kab. Sumba Barat Daya (Daerah Tertinggal dan Kecamatan Perbatasan Prioritas)• Kab. Belu (PKSN Atambua dan Kecamatan Perbatasan Prioritas)• Kab. Malaka (Kecamatan Perbatasan Prioritas)	<p>Penyiapan sarana, prasarana, dan peningkatan kualitas fasilitas dan layanan pendidikan dasar dan menengah melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penyediaan sarana dan prasarana fasilitas pendidikan, dengan <i>output</i>: jalan menuju fasilitas pendidikan, rehabilitasi dan renovasi sekolah dasar dan menengah, serta perangkat pembelajaran yang adaptif dan kontekstual• Peningkatan kualitas dan tata kelola layanan pendidikan berkualitas, dengan <i>output</i>: model kurikulum yang adaptif dan kontekstual; pembinaan afirmasi serta pendampingan peningkatan mutu pada SD, SMP, dan SMA• Penyediaan dan jaminan kesejahteraan tenaga pendidik berkualitas, dengan <i>output</i>: peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran• Pemberian bantuan pendidikan serta makanan bergizi seimbang bagi peserta didik, dengan <i>output</i>: pemberian program Indonesia pintar pada siswa SD/paket a, SMP/paket b, SMA/paket c, dan SMK, serta pemberian beasiswa afirmasi pendidikan menengah (adem) dan pendidikan tinggi (adik), serta fasilitasi daerah terkait upaya perbaikan status gizi dan pembinaan anak usia sekolah dan remaja• Peningkatan literasi, dengan <i>output</i>: pembinaan program literasi pada generasi muda, fasilitasi peningkatan budaya gemar membaca, dan peningkatan literasi digital



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 152 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Manggarai Timur	
	Provinsi Nusa Tenggara Timur	<p>Peningkatan perlindungan dan pelestarian budaya lokal, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">Peningkatan tata kelola pembangunan kebudayaan dengan <i>output</i>: peningkatan kompetensi tenaga bidang kebudayaan dan pembinaan lembaga kebudayaanPelestarian cagar budaya, nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal dengan <i>output</i>: fasilitasi kemitraan warisan budaya, pengelolaan koleksi, cagar budaya, dan benda budaya, serta perlindungan warisan budayaPengelolaan terpadu festival seni budaya daerah dengan <i>output</i>: <i>event</i> prioritas bidang kebudayaan, produksi konten media kebudayaan, serta pengembangan <i>event</i> film dan musik berbasis budaya lokalPelestarian bahasa, sastra, dan aksara daerah dengan <i>output</i>: fasilitasi penutur bahasa daerah pada program perlindungan bahasa daerah, serta <i>event</i> prioritas perlindungan bahasa dan sastra daerah
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Sumba Barat (Kecamatan Perbatasan Prioritas)Kab. Sumba Timur (Kecamatan Perbatasan Prioritas)Kab. Rote Ndao (Kecamatan Perbatasan Prioritas)Kab. Sabu Raijua (Daerah Tertinggal dan Kecamatan Perbatasan Prioritas)Kab. Timor Tengah Selatan (Kecamatan Perbatasan Prioritas)Kab. Sumba Tengah (Daerah Tertinggal)Kab. Sumba Barat Daya (Daerah Tertinggal dan Kecamatan Perbatasan Prioritas)Kab. Kupang (Kecamatan Perbatasan Prioritas)Kab. Manggarai TimurKab. Alor (PKSN Atambua dan Kecamatan Perbatasan Prioritas)	<p>Pemerataan dan peningkatan akses serta kualitas fasilitas dan layanan kesehatan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas fasilitas kesehatan, dengan <i>output</i>: pembangunan jalan, serta penyediaan moda transportasi layanan kesehatan bergerakPeningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan kesehatan, dengan <i>output</i>: peningkatan sarana puskesmas, pustu, posyandu, posbindu, dan poskesdes; pengadaan peralatan kesehatan dan pendukungnya untuk rumah sakit; serta penyediaan sarana, prasarana, obat, dan alat kesehatanPenguatan tata kelola pelayanan kesehatan, dengan <i>output</i>: pembinaan terkait layanan primer dan rujukan, pembinaan dan pendampingan layanan kesehatan bergerak, serta implementasi layanan <i>telemedicine</i>Penguatan pemenuhan kebutuhan tenaga medis dan tenaga kesehatan yang didukung dengan penjaminan kesejahteraan
	Penanganan penyakit TBC:	<p>Pengendalian penyakit menular dan eliminasi penyakit tropis terabaikan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">Pencegahan dan pengendalian penyakit TBC, dengan <i>output</i>: penyediaan tenaga kesehatan terlatih, obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan layanan pencegahan dan pengendalian TBC, layanan penemuan aktif



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 153 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<ul style="list-style-type: none">Kab. Sumba TimurKab. Sabu Raijua <p>Penanganan penyakit Malaria:</p> <ul style="list-style-type: none">12 kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur <p>Penanganan penyakit ISPA:</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. BeluKab. LembataKab. SikkaKab. Flores Timur <p>Penanganan penyakit Rabies:</p> <ul style="list-style-type: none">Kab. Timor Tengah SelatanKab. SikkaKab. Ende <p>Penanganan penyakit Kusta: Provinsi Nusa Tenggara Timur</p>	<p>TBC, bantuan stimulan perumahan swadaya, serta peningkatan kualitas hunian tidak layak</p> <ul style="list-style-type: none">Pencegahan dan pengendalian penyakit malaria, dengan <i>output</i>: penyediaan alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian malaria, tenaga kesehatan terlatih pencegahan dan pengendalian malaria, peningkatan layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria, serta peningkatan infrastruktur SPAM dan SPALPencegahan dan pengendalian penyakit ISPA, dengan <i>output</i>: penyediaan tenaga kesehatan pencegahan dan pengendalian ISPA terlatih, optimalisasi data dan informasi ISPA, bantuan stimulan perumahan swadaya, serta peningkatan kualitas hunian tidak layakEliminasi penyakit kusta, dengan <i>output</i>: penyediaan alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian kusta, pengadaan tenaga kesehatan terlatih pencegahan dan pengendalian kusta, serta peningkatan infrastruktur SPAM dan SPALEliminasi penyakit rabies, dengan <i>output</i>: penyediaan obat dan perbekalan kesehatan serta penyediaan obat hewan
	Provinsi Nusa Tenggara Timur	<p>Penguatan pencegahan dan percepatan penurunan <i>stunting</i> serta perbaikan gizi lainnya melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">Peningkatan gizi, dengan <i>output</i>: pelaksanaan deteksi dini masalah gizi sebelum <i>stunting</i> terjadi serta pemberian tata laksana, pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan balita dari <i>buffer stock</i>, serta implementasi Program Gizi Seimbang dan Gerakan EMAS (Emak-Emak dan Anak-Anak Minum Susu, serta Penambahan VitaminPeningkatan akses air minum dan sanitasi layak dan aman, dengan <i>output</i>: peningkatan infrastruktur SPAM dan SPALPeningkatan sosialisasi dan informasi terkait pencegahan <i>stunting</i>, dengan <i>output</i>: penyebarluasan informasi terkait upaya perbaikan status gizi dan kampanye pencegahan <i>stunting</i> melalui berbagai media, serta komunikasi perubahan perilaku, terutama perilaku pemberian makanPeningkatan fasilitas dan layanan kesehatan ibu dan anak, dengan <i>output</i>: penguatan puskesmas, gedung pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, serta penguatan implementasi program KB



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 154 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	<p>Pemberantasan <i>IUU Fishing</i>:</p> <ul style="list-style-type: none">WPP 573 (perbatasan perairan dengan Timor Leste dan Australia)	<p>Penguatan pertahanan keamanan dengan mewujudkan kedaulatan di laut terutama dalam pemberantasan <i>IUU Fishing</i> pada perbatasan perairan dan kerja sama dengan negara-negara tetangga untuk pengelolaan lintas wilayah (<i>transboundary management</i>) melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">Penegakan regulasi dan upaya pertahanan keamanan, dengan <i>output</i>: operasi kapal dan <i>speed boat</i> pengawas serta patroli mandiriPenyiapan kolaborasi dan kerja sama antar pihak dengan negara-negara tetangga seperti Timor Leste dan AustraliaPenguatan tata kelola dan kelembagaan, dengan <i>output</i>: lembaga pengelola perikanan wilayah pengelolaan perikanan negara republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional dan pemberantasan perburuan liar, pembalakan liar, perdagangan ilegal tumbuhan dan satwa liar, serta <i>iuu (illegal, unreported, unregulated) fishing</i>.Peningkatan infrastruktur/sarana prasarana pengawasan, dengan <i>output</i>: pembangunan prasarana serta perawatan armada pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (SDKP)
E1	Kawasan Konservasi:	Perlindungan, pengelolaan, dan pemanfaatan kawasan konservasi melalui:
E2	<ul style="list-style-type: none">E1: TN Komodo (Kab. Manggarai Barat)	<ul style="list-style-type: none">Pengawasan kegiatan dan penataan ruang kawasan konservasi, dengan <i>output</i>: penegakan penanaman usaha dan/atau kegiatan terbangun di kawasan konservasi, pengendalian pemanfaatan ruang di kawasan konservasi, kebijakan pengelolaan KKPRL (Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut), dan penanganan kasus tindak pidana LHK P21
E3	<ul style="list-style-type: none">E2: CA Wae Wuul (Kab. Manggarai Barat)	
E4	<ul style="list-style-type: none">E3: KKD Selat Pantar dan Laut Sekitarnya (Kab. Alor)	<ul style="list-style-type: none">Optimalisasi tata kelola kawasan konservasi, dengan <i>output</i>: optimalisasi pengelolaan lembaga konservasi, penguatan perencanaan kawasan konservasi, dan pengendalian kebakaran di kawasan konservasi
E5	<ul style="list-style-type: none">E4: TWAL Tujuh Belas Pulau (Kab. Ngada)	<ul style="list-style-type: none">Pengurangan status keterancaman spesies dan ekosistem, dengan <i>output</i>: inventarisasi keterancaman spesies dan konservasi biota yang terancam punah
E6	<ul style="list-style-type: none">E5: CA Riung (Kab. Ngada)E6: TNP Laut Sawu dan Sekitarnya (10 Kab. di Prov. NTT)	<ul style="list-style-type: none">Pengelolaan pemanfaatan kawasan konservasi, dengan <i>output</i>: penyediaan fasilitas penelitian dan pengembangan, penyiapan kawasan hutan konservasi untuk implementasi nilai ekonomi karbonPeningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kawasan konservasi, dengan <i>output</i>: pembinaan dan pemberdayaan kelompok masyarakat, serta pembinaan kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas)Peningkatan sarana prasarana pendukung
	Provinsi Nusa Tenggara Timur	<p>Peningkatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana, serta adaptasi perubahan iklim melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">Peningkatan kapasitas dan keterlibatan masyarakat dalam mitigasi bencana dan perubahan iklim, dengan <i>output</i>: penguatan desa/kelurahan tangguh bencana, pengembangan sekolah lapang iklim tematik wilayah timur, serta fasilitasi dan pembinaan daerah dalam adaptasi perubahan iklimPengembangan sistem dan sarana prasarana pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim, dengan <i>output</i>: penguatan respons sistem peringatan dini bencana berbasis masyarakat, penyediaan bangunan konservasi air dan antisipasi anomali iklim, serta penerapan <i>nature-based solutions</i>, pembangunan pengaman pantai, serta pemulihan ekosistem mangrovePelestarian hutan dan keanekaragaman hayati, dengan <i>output</i>: pendampingan kelompok perhutanan sosial, rehabilitasi hutan dan lahan, dan perlindungan jalur jelajah satwaPemulihan ekosistem yang terdegradasi, dengan <i>output</i>: pemulihan lahan rusak dan kritis, serta pemulihan ekosistem perairan

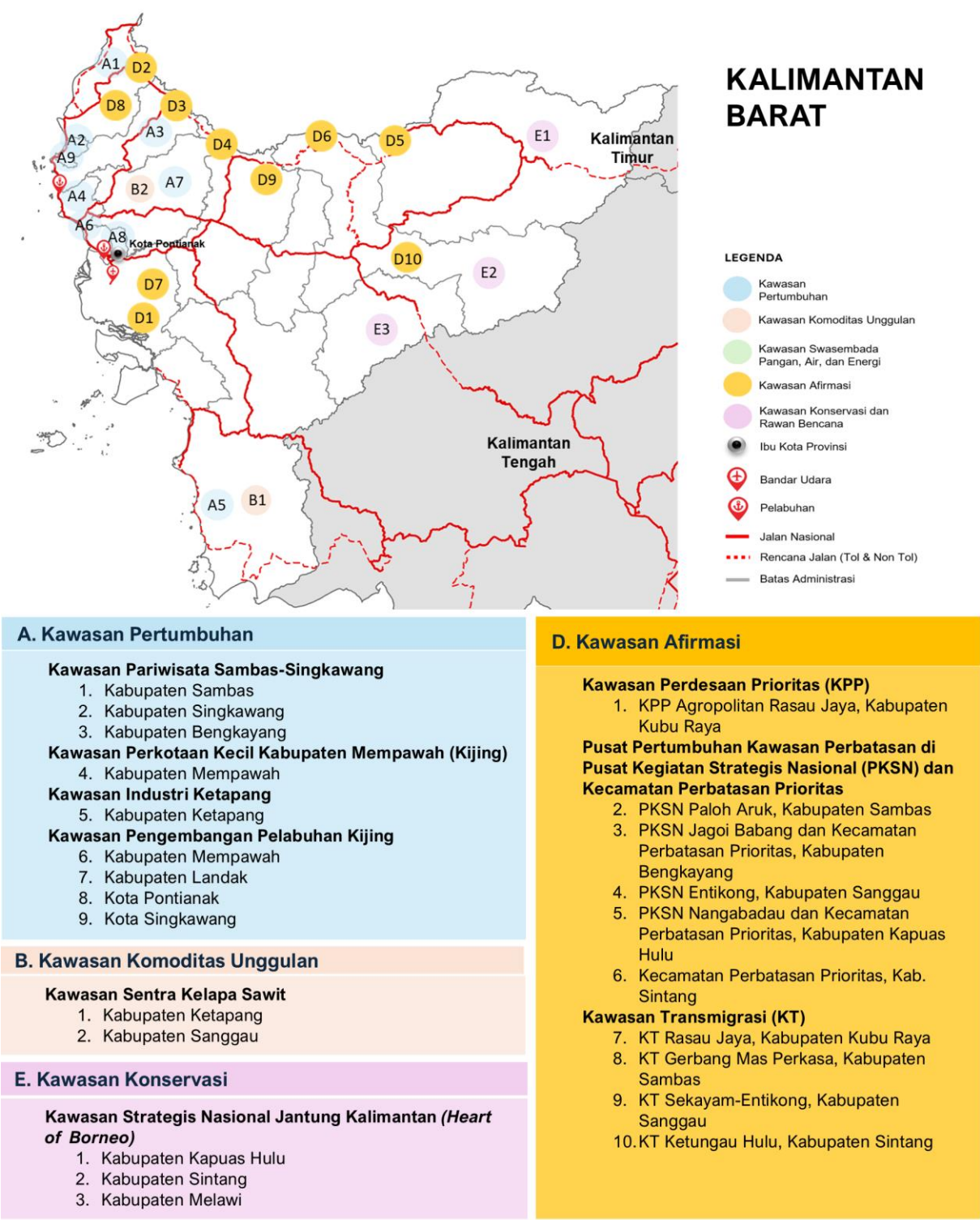


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 155 -

4. Wilayah Kalimantan

4.1 Provinsi Kalimantan Barat







PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 156 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Kalimantan Barat

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp Juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	6,9 (Rata-rata 2025-2029)	55,5	1,3	5,65 – 6,15	0,315 – 0,321	0,51	67,73	77,51	4,73 – 4,86
2029 	7,9 (2029)	81,2	1,4	3,45 – 4,45	0,271 – 0,275	0,54	85,43	78,07	3,46 – 4,52

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2 A3	Kawasan Pariwisata Sambas-Singkawang: <ul style="list-style-type: none">A1: Kabupaten SambasA2: Kabupaten SingkawangA3: Kabupaten Bengkayang	Pengembangan Kawasan Pariwisata Sambas-Singkawang, melalui: <ul style="list-style-type: none">Pembangunan prasarana pengaman pantaiPenyediaan sarana dan prasarana air minum, air limbah domestik dan persampahan pada perumahan tapak
A4	Kawasan Perkotaan Kecil: <ul style="list-style-type: none">A4: Kabupaten Mempawah	Pembangunan Perkotaan Non-Wilayah Metropolitan melalui Pembangunan Kawasan Perkotaan Kecil, melalui: <ul style="list-style-type: none">Penyusunan masterplan pengembangan dan penataan kawasan yang mengintegrasikan potensi dan masalah perkotaan secara terpadu untuk kawasan perkotaan dan kota kecilPenyediaan dan peningkatan layanan konektivitas transportasi yang disesuaikan dengan karakteristik kawasan perkotaan yang akan dibangunPenataan kawasan perkotaan dengan fokus pada penyediaan hunian layak dan terjangkau serta pemenuhan layanan dasar air minumPeningkatan kualitas lingkungan melalui pemenuhan layanan persampahan, penanganan limbah dan penyediaan ruang terbuka hijauPenguatan peran kawasan perkotaan dalam skala regional untuk pemerataan ekonomi melalui penyediaan dan peningkatan layanan pendidikan yang terintegrasi dengan sektor ketenagakerjaanPenyediaan rumah murah bersanitasi baik bagi yang membutuhkan, terutama masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) termasuk generasi milenial dan generasi Z
A5	Kawasan Industri Ketapang: <ul style="list-style-type: none">A5: Kabupaten Ketapang	Hilirisasi dan penguatan produktivitas pusat-pusat industri berbasis mineral, sumber daya hayati, dan industri padat karya, melalui: <ul style="list-style-type: none">Tata kelola industri dan ketersediaan bahan baku industri nikel, tembaga dan bauksit.Pengembangan industri hilir nikel, tembaga dan bauksit, dengan <i>output</i>: industri smelter/pemurnian/pengolahan logam dasar beserta turunannya yang termonitor dan terevaluasi perkembangannya, kebijakan penguatan industri logam berbasis pengolahan bauksit, standar dalam rangka mendukung ekspor.Peningkatan penerapan standarisasi di industri nikel, tembaga dan bauksit, dengan <i>output</i>: standar dalam rangka mendukung ekspor dan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 157 -

		fasilitasi industri pengolahan sisa hasil produksi industri smelter logam bukan besi dan turunannya
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah dan kapasitas tenaga kerja di industri nikel, tembaga dan bauksit, dengan <i>output</i>: mahasiswa dan lulusan program DII, DIII dan DIV reguler• Peningkatan adopsi teknologi dan pemanfaatan riset/inovasi industri padat karya terampil (makanan, minuman, TPT dan alas kaki), dengan <i>output</i>: rancangan SKKNI sektor industri.• Jaminan ketersediaan bahan baku industri sawit dan kelapa yang berkualitas, dengan <i>output</i>: peningkatan produktivitas sektor hulu dengan <i>output</i> kriteria standar CPI untuk peningkatan kualitas bahan baku industri kelapa sawit• Pengembangan industri hilir sawit dan kelapa dengan <i>output</i>: fasilitasi investasi industri kelapa sawit dan pendampingan penerapan industri 4.0 di sektor industri hasil hutan dan perkebunan.• Penguatan infrastruktur konektivitas penunjang, dengan <i>output</i>: pendampingan KPBU lokasi Bandara Singkawang, pengembangan Bandar Udara Pangsuma, pembangunan jalan akses Bandara Singkawang• Perluasan jaringan telekomunikasi dan akses internet cepat• Pengembangan SDM digital dan digitalisasi masyarakat• Perluasan layanan penyiaran digital
A6	Kawasan Pengembangan Pelabuhan Kijing:	Pengembangan infrastruktur dan kawasan perkotaan di sekitar Pelabuhan Kijing melalui:
A7		
A8		
A9		
	<ul style="list-style-type: none">• A6: Kabupaten Mempawah• A7: Kabupaten Landak• A8: Kota Pontianak• A9: Kota Singkawang	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan bandara, dengan <i>output</i>: pendampingan KPBU Lokasi Bandara Singkawang dan pengembangan Bandar Udara Pangsuma, Kapuas Hulu• Pembangunan jalan nasional, dengan <i>output</i>: pembangunan jalan akses Pelabuhan Kijing• Peningkatan dan pemeliharaan jalan nasional, dengan <i>output</i>: Jalan Kawasan Prioritas Nangtayap-Sungai Kelik-Siduk dan jalan strategis Dermaga Ferry-Teraju• Penyediaan sarana dan prasarana air minum, air limbah domestik dan persampahan pada perumahan tapak, dengan <i>output</i>: bantuan PSU bidang Perumahan• Fasilitasi pembangunan rumah baru, dengan <i>output</i>: penyediaan rumah khusus reguler• Fasilitasi peningkatan kualitas rumah, dengan <i>output</i>: bantuan pembangunan rumah swadaya
B1	Kawasan Sentra Kelapa Sawit	Pengembangan Kawasan Sentra Kelapa Sawit, melalui:
B2		
	<ul style="list-style-type: none">• B1: Kabupaten Ketapang• B2: Kabupaten Sanggau	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produktivitas kebun kelapa sawit dan kualitas bahan baku, dengan <i>output</i>: kriteria standar CPO untuk peningkatan kualitas bahan baku industri kelapa sawit• <i>Sustainability</i> dan <i>Traceability</i>, dengan <i>output</i>: fasilitasi peningkatan ketertelusuran keberlanjutan produk hilir kelapa sawit melalui pembentukan Lembaga sertifikasi (LS) ISPO Hilir dan penguatan standarisasi untuk hilirisasi sawit.• Pengembangan industri <i>biofuel</i>, dengan <i>output</i>: pengembangan industri bahan bakar terbarukan generasi kedua (<i>Hydrogenated Vegetable Oil/Sustainable Aviation Fuel</i>) berbahan baku <i>technical oil</i>• Pengembangan industri oleokimia dan <i>biofuel</i> berbasis minyak kelapa sawit disertai <i>rebranding</i> dan promosi produk sawit berkelanjutan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 158 -

		<ul style="list-style-type: none">• Dekarbonisasi Industri dan Ekonomi Sirkular di Industri Sawit, dengan <i>output</i>: <i>Pilot Plant Fraksionasi Multipurpose</i> TKKS• <i>Rebranding</i> produk sawit berkelanjutan, dengan <i>output</i>: promosi produk dan perkebunan sawit Indonesia yang berkelanjutan terutama di luar negeri
D1	Kawasan Perdesaan Prioritas (KPP) <ul style="list-style-type: none">• D1: KPP Agropolitan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya	<p>Pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas Agropolitan Rasau Jaya, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penyediaan layanan dasar skala desa dan perdesaan (kesehatan, pendidikan, air minum dan sanitasi)• Peningkatan aksesibilitas desa (jalan, internet dan telekomunikasi)• Pengembangan dan diversifikasi ekonomi lokal• Pengembangan kawasan unggulan berbasis potensi lokal (pariwisata, pertanian, dan lainnya)• Peningkatan kapasitas tata kelola desa untuk mewujudkan transparansi dan digitalisasi desa
D2	Pusat Pertumbuhan	<p>Pembangunan kawasan perbatasan di PKSN Paloh Aruk, PKSN Jagoi Babang, PKSN Entikong, PKSN Nangabadau dan Kecamatan Perbatasan Prioritas, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pemenuhan Layanan Dasar di Kawasan Perbatasan, dengan <i>output</i> di antaranya: Pembangunan Sarana Permukiman, Ketenagalistrikan dan Energi, Pelayanan Pendidikan, Pelayanan Kesehatan, maupun Layanan Konektivitas, dan Pengawasan Pelaksanaan BBM 1 Harga• Pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan perbatasan, dengan <i>output</i> di antaranya: pembangunan jalan perbatasan dan akses kawasan PLBN, pembangunan jalan akses perbatasan Tebas-Merbau, Nanga Era-Bts Kaltim, pembangunan terminal barang internasional Aruk, pembangunan terminal barang internasional Sei Kelik, pembangunan terminal barang internasional Jagoi Babang, penataan bangunan kawasan pos lintas batas negara (PLBN), pembangunan PLBN Sei Kelik beserta sarana dan prasarana pendukungnya, layanan angkutan laut perintis prioritas nasional, layanan validasi dan verifikasi pupuk, pemeliharaan kebun sumber benih bahan tanam komoditi perkebunan, dan pembangunan irigasi perpipaan pertanian.• Penataan ruang dan penanggulangan bencana di kawasan perbatasan, dengan <i>output</i>: dokumen harmonisasi RPerpres RDTR Kawasan Perbatasan Negara
D3	Kawasan Perbatasan di	
D4	Pusat Kegiatan Strategis	
D5	Nasional (PKSN) dan	
D6	Kecamatan Perbatasan Prioritas (KPP): <ul style="list-style-type: none">• D2: PKSN Paloh Aruk, Kabupaten Sambas• D3: PKSN Jagoi Babang dan Kecamatan Perbatasan Prioritas (Kec. Siding), Kabupaten Bengkayang• D4: PKSN Entikong, Kabupaten Sanggau• D5: PKSN Nangabadau dan Kecamatan Perbatasan Prioritas (Kec. Puring Kencana), Kabupaten Kapuas Hulu• D6: Kecamatan Perbatasan Prioritas (Kec. Ketungau Hulu), Kabupaten Sintang	
D7	Kawasan Transmigrasi (KT):	<p>Pengembangan Kawasan Transmigrasi Rasau Jaya di Kabupaten Kubu Raya, Kawasan Transmigrasi Gerbang Mas Perkasa di Kabupaten Sambas, Kawasan Transmigrasi Sekayam-Entikong di Kabupaten Sanggau, dan Kawasan Transmigrasi Ketungau Hulu di Kabupaten Sintang, melalui :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan infrastruktur permukiman dan aksesibilitas logistik, dengan <i>output</i>: pembangunan dan pengembangan jalan non-status, jembatan, sistem drainase, dan sarana permukiman• Pengembangan ekonomi kawasan transmigrasi, dengan <i>output</i>: bantuan sarana produksi pertanian
D8		
D9	<ul style="list-style-type: none">• D7: KT Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya	
D10	<ul style="list-style-type: none">• D8: KT Gerbang Mas Perkasa, Kabupaten Sambas	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 159 -

	<ul style="list-style-type: none">• D9: KT Sekayam-Entikong, Kabupaten Sanggau• D10: KT Ketungau Hulu, Kabupaten Sintang	<ul style="list-style-type: none">• Redistribusi aset (tanah) transmigrasi, dengan <i>output</i>: fasilitasi pengurusan sertifikat hak milik atas tanah transmigrasi• Penataan persebaran penduduk dan penyediaan tenaga terampil, dengan <i>output</i>: perpindahan dan penempatan transmigran
E1 E2 E3	<p>Kawasan Strategis Nasional Jantung Kalimantan (<i>Heart of Borneo</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• E1: Kabupaten Kapuas Hulu• E2: Kabupaten Sintang• E3: Kabupaten Melawi	<p>Pengelolaan wilayah berbasis kesatuan ekologi/ekosistem termasuk <i>Heart of Borneo</i> disertai peningkatan upaya mitigasi dalam penanggulangan bencana, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengendalian kebakaran hutan dan lahan dengan <i>output</i>: penanggulangan kebakaran hutan dan lahan melalui pemadaman darat dan udara, kelompok masyarakat yang terlibat dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan, serta area penanganan dampak• Peningkatan kualitas ekosistem gambut dengan <i>output</i>: lahan gambut yang dipulihkan dan direstorasi• Rehabilitasi ekosistem mangrove dengan <i>output</i>: lahan rusak yang dipulihkan, pemulihan dan rehabilitasi ekosistem mangrove• Pengembangan energi terbarukan berbasis bioenergi
	<p>Provinsi Kalimantan Barat</p> <ul style="list-style-type: none">• Lokasi Prioritas Penduduk Termiskin (Kabupaten Melawi)	<p>Pengentasan kemiskinan ekstrem melalui perlindungan sosial adaptif dan pemenuhan infrastruktur dasar di daerah afirmasi melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan jaringan distribusi dan listrik perdesaan, dengan <i>output</i>: pemasangan sambungan baru listrik bagi rumah tangga belum berlistrik• Pelaksanaan bantuan keluarga, pendidikan dan kesehatan, dengan <i>output</i>: pemberian Kartu Indonesia Pintar, pemberian beasiswa afirmasi, dan pelaksanaan program Indonesia Pintar• Revitalisasi dana sosial keagamaan untuk pengentasan kemiskinan, dengan <i>output</i>: pemberdayaan rumah tangga miskin melalui kampung Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf• Peningkatan kemandirian masyarakat• Peningkatan daya saing Masyarakat• Fasilitasi penyediaan perumahan terintegrasi dengan PSU• Pengembangan SPAM terintegrasi hulu ke hilir• Penyediaan dan pengawasan infrastruktur sanitasi aman, berkelanjutan dan berketahanan iklim berbasis CWIS• Penyaluran bantuan sosial yang adaptif
	<p>Provinsi Kalimantan Barat</p>	<p>Penguatan pendidikan dasar dan vokasi untuk menciptakan SDM unggul yang sesuai dengan potensi daerah untuk mendorong perekonomian lokal melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Relevansi kurikulum dan kualitas pembelajaran PT Vokasi, dengan <i>output</i>: program studi vokasi yang menerapkan kurikulum <i>link and match</i> dengan dunia kerja, dan Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan penguatan mutu berstandar industri• Penguatan pelatihan vokasi, dengan <i>output</i>: pelatihan vokasi di sektor strategis, sertifikasi kompetensi tenaga kerja dan fasilitasi dan bantuan lembaga pelatihan• Revitalisasi sarana dan prasarana Sekolah dan Madrasah pada seluruh jenjang Pendidikan
	<p>Provinsi Kalimantan Barat</p>	<p>Penguatan kapasitas ketahanan, pelayanan kesehatan, dan tata kelola pelayanan kesehatan, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan layanan unggulan berbasis kompetensi, dengan <i>output</i>: peningkatan kompetensi Rumah Sakit (RS) dalam layanan Kanker, Jantung, Stroke, dan Uro-Nefrologi (KJSU) dan layanan Kesehatan Ibu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 160 -

	<p>dan Anak; pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) untuk pelayanan Ibu-Anak, Kanker, Jantung, Stroke, Ginjal di RS sesuai standar; pengadaan peralatan kesehatan dan pendukungnya untuk RS</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan unit pelayanan kesehatan di tingkat desa/kelurahan dan peningkatan peran kader kesehatan, dengan <i>output</i>: pemenuhan alat kesehatan di unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan sesuai standar, peningkatan keterampilan kader kesehatan, pemantauan keaktifan posyandu sesuai standar, pengadaan alat kesehatan di posyandu sesuai standar, dan revitalisasi posyandu dan pemberdayaan masyarakat di puskesmas pembantu• Peningkatan pendayagunaan SDM kesehatan, dengan <i>output</i>: penugasan Khusus Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan pada Fasyankes Primer
Provinsi Kalimantan Barat	<p>Pencegahan dan penurunan <i>stunting</i> serta kematian ibu dan anak serta pengendalian dan penuntasan TBC, penyakit menular, dan eliminasi penyakit tropis terabaikan, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penguatan intervensi spesifik <i>stunting</i> dengan <i>output</i>: Ibu Hamil yang mendapat makanan tambahan dari <i>Buffer Stock</i>, balita yang mendapat makanan tambahan dan, daerah yang mendapatkan fasilitas dan pembinaan terkait upaya perbaikan status gizi dan peningkatan pelayanan kesehatan bayi dan balita• Peningkatan upaya pencegahan TBC dengan <i>output</i>: masyarakat mendapatkan layanan pencegahan dan pengendalian TBC• Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, dengan <i>output</i>: penurunan kematian ibu dan anak, pencegahan dan penurunan <i>stunting</i>, pemberian makan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita, peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif dan lansia serta keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta penyelenggaraan jaminan sosial• Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, dengan <i>output</i>: penuntasan TBC• Seluruh persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar• Penguatan deteksi dini faktor risiko dan kapasitas pelayanan kegawatdaruratan ibu dan anak
Provinsi Kalimantan Barat	<p>Hilirisasi Kelapa, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan produksi dan penyebaran benih unggul, dengan <i>output</i>: produksi benih tanaman perkebunan• Peningkatan produktivitas kelapa (budidaya dan pengolahan), dengan <i>output</i>: penerapan GAP (<i>Good Agriculture Practices</i>) dan pertanian regeneratif• Perbaikan data perkelapaan (budidaya dan pengolahan), dengan <i>output</i>: neraca komoditas kelapa dan produk turunannya• Peningkatan diversifikasi produk dan daya saing produk, dengan <i>output</i>: pengembangan industri pengolahan kelapa produk hilir (MCT dan SAF) dan restrukturisasi mesin/peralatan• Peningkatan sentra IKM pengolahan kelapa, dengan <i>output</i>: pendampingan pembiayaan bagi usaha mikro• Peningkatan investasi industri pengolahan kelapa, dengan <i>output</i>: peningkatan peluang investasi di sektor industri• Integrasi rantai pasok dalam negeri, dengan <i>output</i>: Forum koordinasi dan sinkronisasi kebijakan sektor hulu-hilir industri minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar• Peningkatan riset dan inovasi kelapa, dengan <i>output</i>: pembinaan optimalisasi pemanfaatan teknologi di industri minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 161 -

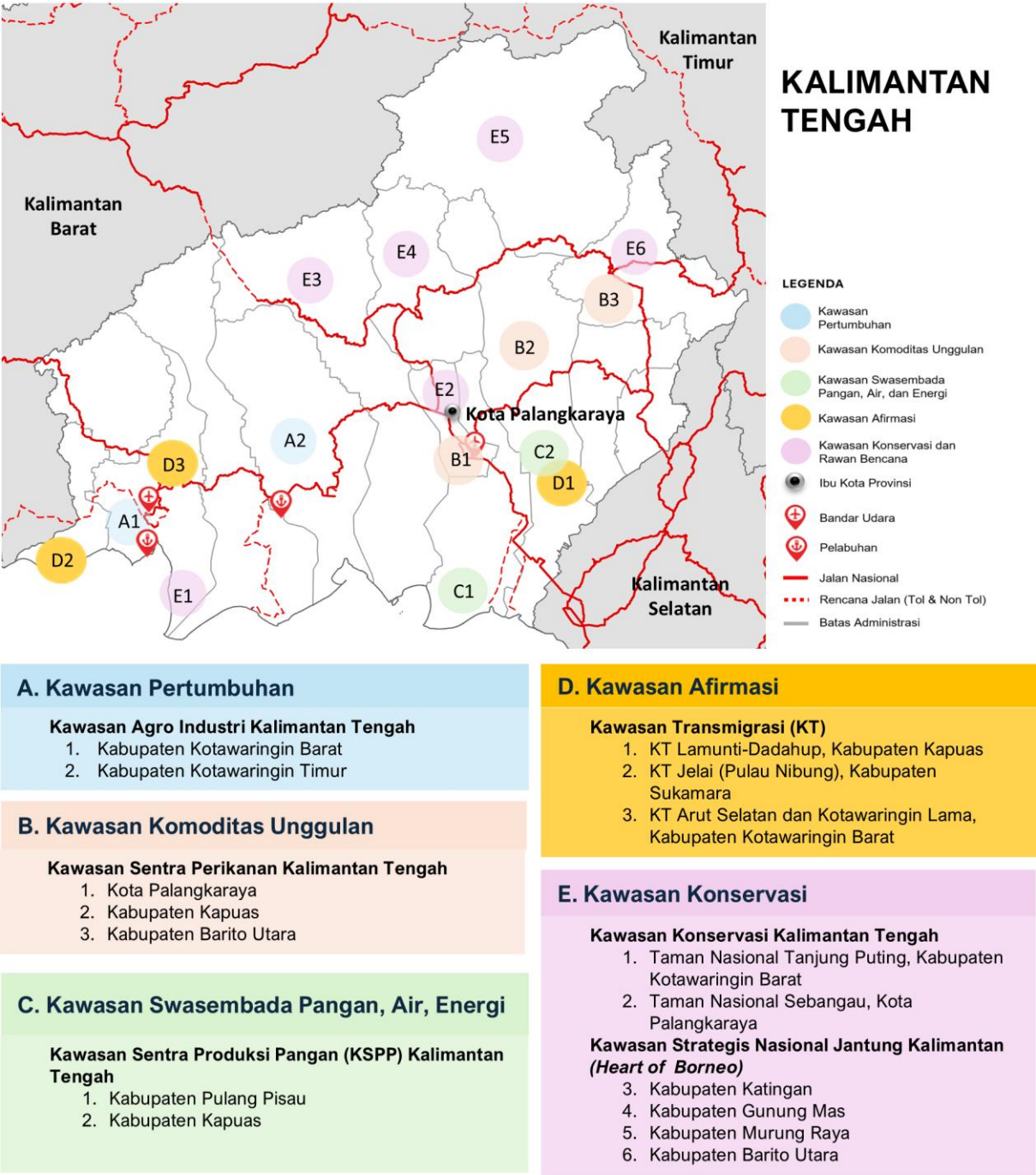
Provinsi Kalimantan Barat	<p>Penguatan infrastruktur ketenagalistrikan untuk mendukung pertumbuhan wilayah dan pemerataan pembangunan, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan infrastruktur pembangkit listrik termasuk persiapan pengembangan pembangkit berbasis nuklir dan hidro• Pembangunan infrastruktur transmisi dan interkoneksi tenaga listrik serta infrastruktur gardu induk• Perluasan cakupan layanan ketenagalistrikan
Provinsi Kalimantan Barat	<p>Perwujudan swasembada sektor pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan yang memperhatikan ketahanan iklim, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan korporasi petani, nelayan, pembudidaya ikan, dan petambak garam• Peningkatan indeks pertanaman (intensifikasi)• Penguatan pascapanen pangan nabati, dengan <i>output</i>: sarana pascapanen tanaman perkebunan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 162 -

4.2 Provinsi Kalimantan Tengah







PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 163 -

Sasaran Pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 	6,4 (Rata-rata 2025–2029)	85,3	1,0	4,11 – 4,61	0,311 – 0,315	0,55	76,00	76,34	3,32 – 3,91
2029 	7,3 (2029)	124,0	1,0	2,43 – 3,43	0,242 – 0,246	0,58	90,18	77,01	2,92 – 3,61

Keterangan:
LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi; PDRB: Produk Domestik Regional Bruto; GRK: Gas Rumah Kaca; IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; dan TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka.

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
A1 A2	Kawasan Agro Industri Kalimantan Tengah <ul style="list-style-type: none">A1: Kabupaten Kotawaringin BaratA2: Kabupaten Kotawaringin Timur	Pengembangan pusat-pusat industri dan hilirisasi industri sumber daya hayati (sawit dan kelapa) berbasis teknologi tinggi dan berkelanjutan, melalui: <ul style="list-style-type: none">Peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas bahan baku komoditas sawit dan kelapa, dengan <i>output</i>: penetapan kriteria standar <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) untuk peningkatan kualitas bahan baku industri kelapa sawit dan peralatan fasilitas laboratorium/<i>workshop</i>/layanan industri hasil perkebunan; penyebaran benih unggul; peningkatan riset dan inovasi kelapa; peningkatan kualitas dan kuantitas produksi benih tanaman perkebunan; penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) dan pertanian regeneratifPengembangan industri oleokimia dan <i>biofuel</i> berbasis minyak sawit disertai <i>rebranding</i> dan promosi produk sawit berkelanjutanPeningkatan diversifikasi dan daya saing produk, dengan <i>output</i>: pengembangan produk hilir dan restrukturisasi mesin/peralatan perkebunan industri pengolahan kelapa, fasilitasi sertifikasi produk, disertai bimbingan teknis pengembangan produk dan kemasanPeningkatan sentra Industri Kecil Menengah (IKM) pengolahan kelapa dan investasi industri pengolahan kelapa, dengan <i>output</i>: pendampingan pembiayaan bagi usaha mikro dan keberlanjutan investasi disertai restrukturisasi mesin/peralatan industri
B1 B2 B3	Kawasan Sentra Perikanan Kalimantan Tengah <ul style="list-style-type: none">B1: Kota PalangkarayaB2: Kabupaten KapuasB3: Kabupaten Barito Utara	Pengembangan Kawasan Sentra Perikanan Kalimantan Tengah khususnya untuk komoditas Gabus, Nila, dan Patin di Kota Palangkaraya, Kabupaten Kapuas, dan Kabupaten Barito Utara, melalui: <ul style="list-style-type: none">Peningkatan sarana dan prasarana perikanan budidaya dan perikanan tangkap (PUD)Penyediaan input produksi perikananPeningkatan kualitas, mutu dan daya saing hasil perikananPenguatan kapasitas dan perlindungan terhadap masyarakat, kelembagaan dan kewirausahaan perikanan
C1 C2	Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) Kalimantan Tengah: <ul style="list-style-type: none">C1: Kabupaten Pulang PisauC2: Kabupaten Kapuas	Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) Kalimantan Tengah khususnya di Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulang Pisau yang didukung Kawasan Transmigrasi Lamunti-Dadahup di Kabupaten Kapuas, melalui: <ul style="list-style-type: none">Pengembangan kawasan secara geospasial, dengan <i>output</i>: pembangunan dan pengembangan infrastrukturPengembangan kawasan secara <i>on farm</i>, dengan <i>output</i>: penguatan inovasi teknologi untuk meningkatkan produksi pertanian



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 164 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
		<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan kawasan secara <i>off farm</i>, dengan <i>output</i>: penguatan integrasi hulu-hilir/rantai produksi-pemasaran dan nilai tambah produk pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani
D1 D2 D3	Kawasan Transmigrasi (KT): <ul style="list-style-type: none">• D1: Kawasan Transmigrasi Lamunti-Dadahup di Kabupaten Kapuas• D2: Kawasan Transmigrasi Jelai (Pulau Nibung) di Kabupaten Sukamara• D3: Kawasan Transmigrasi Arut Selatan dan Kotawaringin Lama di Kabupaten Kotawaringin Barat	<p>Pengembangan Kawasan Transmigrasi Lamunti-Dadahup di Kabupaten Kapuas, Kawasan Transmigrasi Jelai (Pulau Nibung) di Kabupaten Sukamara, serta Kawasan Transmigrasi Arut Selatan dan Kotawaringin Lama di Kabupaten Kotawaringin Barat, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan infrastruktur permukiman dan aksesibilitas logistik, dengan <i>output</i>: pembangunan dan pengembangan jalan non-status, jembatan, sistem drainase, dan sarana permukiman• Pengembangan ekonomi kawasan transmigrasi, dengan <i>output</i>: pengadaan bantuan sarana produksi pertanian• Redistribusi aset (tanah) transmigrasi, dengan <i>output</i>: fasilitasi pengurusan sertifikat hak milik atas tanah transmigrasi• Penataan persebaran penduduk dan penyediaan tenaga terampil, dengan <i>output</i>: pengelolaan perpindahan dan penempatan transmigran
E1 E2	Kawasan Konservasi Kalimantan Tengah: <ul style="list-style-type: none">• E1: Taman Nasional Tanjung Puting, Kabupaten Kotawaringin Barat• E2: Taman Nasional Sebangau, Kota Palangka Raya	<p>Pengembangan wisata berkelanjutan berbasis aset alam di Taman Nasional Tanjung Puting, Kabupaten Kotawaringin Barat dan Taman Nasional Sebangau, Kota Palangka Raya dengan pelibatan mitra lokal, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan wisata alam secara berkelanjutan, dengan <i>output</i>: pengembangan sarana dan prasarana destinasi wisata alam, peningkatan pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam di Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA), dan Taman Buru (TB), dan fasilitasi usaha ekonomi produktif• Pelibatan peran masyarakat dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, dengan <i>output</i>: pembinaan dan pemberdayaan kelompok masyarakat, peningkatan pelibatan masyarakat dalam kegiatan konservasi kawasan dan keanekaragaman hayati, dan peningkatan kompetensi masyarakat pemanfaat kawasan konservasi
E3 E4 E5 E6	Kawasan Strategis Nasional Jantung Kalimantan (<i>Heart of Borneo</i>) <ul style="list-style-type: none">• E3: Kabupaten Katingan• E4: Kabupaten Gunung Mas• E5: Kabupaten Murung Raya• E6: Kabupaten Barito Utara	<p>Pengelolaan wilayah berbasis kesatuan ekologi/ekosistem di Wilayah Kalimantan Tengah termasuk <i>Heart of Borneo</i> disertai peningkatan upaya mitigasi dalam penanggulangan bencana, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengendalian kebakaran serta rehabilitasi hutan dan lahan, dengan <i>output</i>: penanganan dampak perubahan iklim dan pencegahan kebakaran lahan dan kebun serta operasi modifikasi cuaca untuk aksi dini bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla)• Peningkatan kualitas ekosistem gambut, dengan <i>output</i>: pemulihan dan restorasi lahan gambut, pengelolaan data informasi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG), dan peningkatan layanan penilaian kinerja lingkungan untuk pengelolaan ekosistem gambut• Peningkatan kualitas ekosistem mangrove, dengan <i>output</i>: pemulihan dan rehabilitasi ekosistem mangrove, penguatan data dan informasi publik perlindungan dan pengelolaan ekosistem mangrove, serta Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem (RPPE) Mangrove• Pelaksanaan penataan aset reforma agraria, dengan <i>output</i>: inventarisasi dan verifikasi penguasaan tanah dalam kawasan hutan• Pengembangan energi terbarukan berbasis bioenergi



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 165 -

No	Lokasi Prioritas	Highlight Indikasi Intervensi
	Provinsi Kalimantan Tengah	<p>Pengembangan hilirisasi industri berbasis sumber daya mineral seperti bauksit dan tembaga sesuai potensi daerah, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Tata kelola industri dan ketersediaan bahan baku industri, dengan <i>output</i>: rekomendasi keprospekkan sumber daya mineral dan rekomendasi kebijakan rencana produksi dan pemanfaatan mineral• Pengembangan industri hilir/antara olahan sumber daya mineral, dengan <i>output</i>: riset dan inovasi hilirisasi sumber daya alam tidak terbarukan, kebijakan penguatan industri logam, monitoring dan evaluasi perkembangan industri smelter/pemurnian/pengolahan logam dasar beserta turunannya• Dekarbonisasi industri dan ekonomi sirkular, dengan <i>output</i>: fasilitasi industri pengolahan sisa hasil produksi industri smelter logam bukan besi dan turunannya dan peningkatan manajemen energi dan air serta pemanfaatan EBT (<i>Renewable Energy</i>) dalam rangka efisiensi sumberdaya industri
	Provinsi Kalimantan Tengah	<p>Penguatan infrastruktur konektivitas (konektivitas jalan, konektivitas darat, konektivitas laut, serta konektivitas udara) dan sarana penunjang logistik untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan pembangunan, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penguatan konektivitas jalan, udara, darat, dan laut, dengan <i>output</i>: pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan jalan nasional, pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut, pembangunan dan pengembangan bandara termasuk Bandara Murung Raya dan Bandara Kuala Kurun• Penguatan infrastruktur konektivitas penunjang logistik, dengan <i>output</i>: pembangunan jalan akses simpul transportasi, pembangunan jalan koridor logistik, dan pembangunan jembatan koridor logistik khususnya penuntasan <i>Missing Link</i> Jalan Lintas Tengah Kalteng-Kalbar -Tumbang Samba
	Provinsi Kalimantan Tengah	<p>Penguatan kualitas pendidikan secara merata dan berdaya saing disertai peningkatan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan vokasi sesuai dengan potensi ekonomi lokal untuk mendukung produktivitas tenaga kerja, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Revitalisasi prasarana pendidikan, dengan <i>output</i>: pembangunan, rehabilitasi, dan renovasi sekolah dan madrasah pada seluruh jenjang pendidikan• Pelatihan vokasi di sektor strategis, dengan <i>output</i>: pelatihan vokasi industri <i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i> di Provinsi Kalimantan Tengah disertai fasilitasi keikutsertaan diklat dan pendidikan kecakapan wirausaha• Peningkatan peran dan kerja sama industri dalam pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan <i>output</i>: peningkatan kemitraan antara satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha dan dunia industri• Penguatan pendidikan menengah vokasi, dengan <i>output</i>: pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi pusat keunggulan, pengembangan proyek kreatif dan kewirausahaan, pendampingan peningkatan mutu, dan pengembangan pengajaran berbasis pabrik (<i>teaching factory</i>)
	Provinsi Kalimantan Tengah	<p>Penyediaan pasokan air berkelanjutan untuk mendukung ketahanan pangan lokal, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penyediaan air baku kawasan sulit air, bencana kekeringan, dan kawasan terpencil, dengan <i>output</i>: pembangunan tampungan air dan prasarana air baku• Pengembangan dan pengelolaan irigasi untuk mendukung ketahanan pangan lokal, dengan <i>output</i>: pengembangan dan pengelolaan irigasi dan rehabilitasi/peningkatan prasarana irigasi untuk mendukung ketahanan pangan lokal